

SKRIPSI

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DESA UNTUK MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PEMBANGUNAN DESA PANGKUL



**Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana jenjang Strata 1 pada Sistem Informasi Universitas**

Prabumulih

DI SUSUN OLEH :

ZAIYANAH PUTRIYANI

2021210052

FAKULTAS ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS PRABUMULIH

2025



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa untuk
Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Desa
Pangkul
Diajukan Oleh : Zaiyanah Putriyani
NIM : 2021210052
Jurusan : Sistem Informasi
Perguruan Tinggi : Fakultas Ilmu Komputer Prabumulih

Prabumulih, Agustus 2025

Dosen Pembimbing I

Andi Christian, S.Kom., M.Kom

Dosen Pembimbing II

Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom

Mengetahui,
Fakultas Ilmu Komputer Prabumulih
Ketua Program Studi,

Suhartini, S.Kom., M.Kom



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

HALAMAN PENGESAHAN

**Telah dipertahankan didepan tim penguji Skripsi
pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih**

Pada Tanggal, 22 Agustus 2025

Tim penguji :

Ketua Penguji : Suhartini, S.Kom., M.Kom (.....)

Penguji I : Yuntari Purbasari, S.Kom., M.Kom (.....)

Penguji II : Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom (.....)

**Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Prabumulih**

Mengetahui, Dekan Fakultas Ilmu Komputer


Andi Christian, S.Kom., M.Kom

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kan kukejar mimpi, dan kuterbang tinggi, Tak ada kata tidak ku pasti bisa”

Jadi jangan pernah takut untuk bermimpi kita disini membuktikan bahwa kita sudah berjuang menggapai mimpi kita dan jangan lupa beri apresiasi untuk diri sendiri karena setiap orang memiliki masa sulit yang tidak bisa disamaratakan.
(intan feat maudy ayunda)

“ Selalu ada harga dalam proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau usahakan selama ini untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak selalu berjalan lancar. Tapi proses-proses itulah yang akan kau ceritakan suatu hari nanti.”

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Laporan skripsi saya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orangtua yang saya cintai dan sayangi ibu ayu dan bapak onni, yang selalu melangitkan do'a baik dan menjadikan motivasi untuk saya menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ibu saya.

Diri saya sendiri, Zaiyanah Putriyani terimakasih sudah berjuang sampai sejauh ini, terimakasih juga sudah bertahan untuk mengendalikan diri walaupun banyak tekanan keadaan dan tidak pernah untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.

Teruntuk kekasih hatiku, yang in sya allah menjadi calon suamiku windra sumadi terimakasih sayang, tanpa dorongan dan motivasimu mungkin aku tidak akan berada di titik ini, terimakasih sudah mengajarkan ku banyak hal tentang kehidupan yang sangat kejam ini, aku tau niat baikmu itu untuk semua kebaikan ku nanti, terimakasih support ya selama ini sayang.

Pak kabag, Ayuk-ayuk, kakak-kakak Bagian Kesra sebagai rekan berkerja selama ini terimakasih sudah selalu mendukung, membudahkan semua urusan selama masa perkuliahan dan tugas akhir selama ini sampai selesai.

Teman-teman dari angkatan 2021 kelas B terimakasih juga sudah menemani hari-hari selama proses awal sampai akhir ini, semoga kita bisa masukan dan keluar bersama dan tidak ada yang tertinggal.

Teman-teman ku yang selalu ada bersamaku, dila dan dona yang sudah membantu perjalanan awal penyusunan skripsi ku ini terimakasih banyak tanpa bantuan kalian aku tidak akan bisa sejauh ini. teruntuk mba fingski, refi, vopy terimakasih juga sudah menyemangati, mensupport perjalanan panjang yang sangat melelahkan ini, terimakasih banyak untuk kalian semua yang selalu ada disaat aku kesusahan semasa penyusunan skripsi ini.

BIODATA MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Zaiyanah Putriyani
NIM : 2021210052
Tempat Tanggal Lahir : Pangkul, 01 Agustus 2000
Alamat : Pangkul
HP/Telp : 082177924729
E-mail : zaiyanahpy0108@gmail.com
Alamat orang tua : Pangkul
Judul skripsi : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa
Untuk Monitoring Dan Evaluasi Program
Pembangunan Desa Pangkul

Demikian biodata ini saya buat dan saya bertanggung jawab atas kebenarannya.

Prabumulih, 20 Agustus 2025



Zaiyanah Putriyani
2021210052

ABSTRAK

Desa Pangkul tengah mengoptimalkan monitoring dan evaluasi program pembangunan melalui penerapan sistem informasi baru. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode *agile* untuk menyesuaikan dengan kebutuhan yang berubah dengan cepat. Dengan menerapkan metode agile dalam monitoring dan evaluasi program pembangunan desa, diharapkan dapat tercipta proses yang lebih adaptif dan berorientasi pada hasil yang bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemajuan, tantangan, dan dampak dari program pembangunan, serta memastikan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa. Hasil evaluasi menunjukkan perkembangan kinerja pemerintah desa dalam perencanaan dan pelaksanaan, serta identifikasi indikator kinerja yang relevan untuk perbaikan berkelanjutan.

Kata Kunci : *Monitoring dan Evaluasi, Program Pembangunan, Metode Agile*

ABSTRACT

Pangkul Village is optimizing monitoring and evaluation of development programs through the implementation of a new information system. This system was developed using agile methods to adapt to rapidly changing needs. By implementing agile methods in monitoring and evaluating village development programs, it is hoped that a more adaptive and results-oriented process can be created that is beneficial to the community. This activity aims to identify progress, challenges, and impacts of development programs, as well as ensure community participation in the village development process. The evaluation results show the development of village government performance in planning and implementation, as well as the identification of relevant performance indicators for continuous improvement.

Keywords: Monitoring and Evaluation, Development Program, Agile Method



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

Lampiran 6

**SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS
JUDUL/TOPIK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zaiyanah Putriyani

Nim 2021210052

Program Studi : Sistem Informasi

Fakultas : Ilmu Komputer

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa judul penelitian saya di bawah ini:

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa untuk Monitoring dan Evaluasi
Program Pembangunan Desa Pangkul.

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan milik orang lain baik yang sudah
dipublikasikan ataupun belum dipublikasikan.

Apabila dikemudian hari tidak sesuai dengan surat pernyataan saya ini, maka saya
bersediamenerima sanksi sebagai konsekuensi dari perbuatan saya ini.

Prabumulih, Juli 2025

Yang bersangkutan,

Zaiyanah Putriyani

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas karunia dan limpahan puji rahmat-Nya, serta tidak lupa sholawat serta salam semoga terus tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul **“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa Untuk Monitoring Dan Evaluasi Program Pembangunan Desa Pangkul”** ini dengan tepat waktu.

Tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana jenjang strata I pada jurusan Sistem Informasi Universitas Prabumulih. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan pada skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini tentunya telah melibatkan banyak pihak yang ikut membantu. Oleh karena itu, secara khusus saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S. Si., M.Si selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Bapak Andi Christian, S.Kom., M.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer juga selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan serta membantu penulis untuk mengembangkan pemikiran dalam penulisan Skripsi ini hingga selesai.
3. Ibu Suhartini, S.Kom., M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Universitas Prabumulih. Terimakasih ibu sudah selalu sabar mengingatkan, memudahkan setiap urusan penulis selama ini.

4. Bapak Iwan Setiawan, S. Kom., M,Kom selaku pembimbing II yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan serta membantu penulis untuk mengembangkan pemikiran dalam penulisan Skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Eko Sukahar selaku Sekretaris Desa (Sekdes) Desa Pangkul yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan dapat bekerja sama dengan baik dalam wawancara dan pengumpulan data.
6. Zaiyanah Putriyani, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai titik ini, terimakasih untuk hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak Lelah untuk berjuang. *God thank you for being me independent women, i know there are more great ones but i'm pround of this achievement*
7. Teristimewa untuk keluargaku yang tercinta Bapak Onni, Ibu Ayu, kakak pertama Aliyahudin, kakak kedua Herman Husin, Ayukku Esiana, Kakak keempat Efriyanto, berserta seluruh keluarga besar yang sudah menjadi rumah terhangat dalam setiap Langkah hidup penulis. Terimakasih yang tak terhingga atas cinta tanpa syarat, do'a yang tak pernah putus, serta keyakinan yang besar terhadap pilihan dan mimpi-mimpi penulis. Tolong hidup lebih lama teruntuk bapak dan ibu, izinkan saya mengangkat derajat keluarga kita dan mengabadi, membalas segala pengorbanan yang telah bapakk dan ibu lakukan selama ini.
8. Kakek dan Nenek penulis, Alm. Bapak Berlian dan Ibu Simena dari orang tua bapak. Alm Bapak Masori dan Ibu Yahani dari orang tua ibu, maaf jika penulis

tidak bisa bertemu kakek dan nenek dari sebelah bapak selama ini dan tidak tau wajah. Teruntuk kakek dan nenek dari sebelah ibu terimakasih kek sudah merawatku sejak bayi dan menyayangiku, dan maaf aku tidak bisa bertemu kakek setelah dewasa ini karena saya telah kehilangan kakek ya semasa masih bayi umur 1 tahun, dan terimakasih nek sudah merawatku sampai usia remaja, aku menyayangimu nek walaupun sering dimarahin semasa kecil itu takkan pernah terlupakan, kehilangan mu di usia remaja sangatlah menyakitkan yang tenang di sana untuk semua kakek dan nenekku tersayang.

9. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya seseorang yang saya cintai, Pratu Windra Sumadi. Terimakasih telah mejadi rumah yang selama ini saya cari, dan saksi dari penyusunan skripsi ini, walaupun kita LDR kontribusi waktu dan tenaga, selalu menemani, mendukung, menghibur, dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan menyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Mari kita berjuang Bersama untuk Bersama hingga pulang kerumah yang sama.
10. Terimakasih kepada Fingki, Refi, Dila, Vopy, Dona, tayok, Dili, Reza, Krisna, Fadil, Evi, Suri, Ibeng, Tio, Dwie, Mira, Nesyun, Wanda, Putri, Anjeli, Aulia, squad legok dan semua Angkatan 2021 yang sudah menjadi teman penulis selama ini, terimakasih atas semua motivasi, dukungan, dan pengalaman.
11. Pak kabag, Ayuk-ayuk, kakak-kakak Bagian Kesra sebagai rekan berkerja selama ini terimakasih sudah selalu mendukung, membudahkan semua urusan selama masa perkuliahan dan tugas akhir selama ini sampai selesai.

12. Teman-teman dari angkatan 2021 kelas B terimakasih juga sudah menemani hari-hari selama proses awal sampai akhir ini, semoga kita bisa masukan dan keluar bersama dan tidak ada yang tertinggal.

Prabumulih, 20 Agustus 2025
Penulis,



Zaiyanah Putriyani
2021210052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
BIODATA MAHASISWI	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	vii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
11.1 Latar Belakang.....	1
11.2 Identifikasi Masalah.....	3
11.3 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	4
11.4 Tujuan Penelitian	5
11.5 Manfaat Penelitian	5
11.6 Lokasi Penelitian.....	7
11.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	

2.1 Studi Pustaka.....	9
2.1.1 Pengertian Implementasi.....	9
2.1.2 Pengertian Sistem	9
2.1.3 Pengertian Informasi.....	10
2.1.4 Pengertian Sistem Informasi	10
2.1.5 Pengertian Manajemen.....	11
2.1.6 Pengertian Sistem Informasi Manajemen	12
2.1.7 Pengertian <i>Monitoring</i>	13
2.1.8 Pengertian Evaluasi.....	13
2.1.9 Pengertian Pembangunan.....	14
2.1.10 Pengertian <i>Website</i>	15
2.1.11 Pengertian <i>XAMPP</i>	15
2.1.12 Pengertian <i>PHP</i>	16
2.1.13 Pengertian <i>MySQL</i>	16
2.1.14 Pengertian <i>Codeigniter</i>	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pikir.....	22

BAB III OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	24
3.1.1 Sejarah Desa Pangkul	24
3.1.2 Visi dan Misi	29
3.1.3 Struktur Organisasi.....	30
3.1.4 Deskripsi Tugas.....	30

3.2 Metode Penelitian.....	34
3.2.1 Sumber Data.....	34
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.2.3 Metode Pengembangan Sistem	35
3.2.4 Alat Bantu Perancangan.....	39
3.2.4.1 <i>UML (Unified Modelling Language)</i>	39
3.3 Pengujian <i>Software</i>	44
 BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM	
4.1 Analisis Masalah	53
4.1.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan.....	53
4.1.2 Analisis Yang Sedang Berjalan	54
4.2 Rancangan Sistem	55
4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem.....	55
4.2.2 Gambar Umum Yang Diusulkan	55
4.2.3 Perancangan Prosedur Sistem Yang Diusulkan	56
4.2.3.1 <i>Use Case Diagram</i> Yang Diusulkan.....	56
4.2.3.2 <i>Activity Diagram</i> Yang Diusulkan.....	58
4.2.3.3 <i>Class Diagram</i> Yang Diusulkan	64
4.3 Perancangan <i>Database</i>	65
4.4 Perancangan Antarmuka.....	69
 BAB V IMPLEMENTASI PENGUJIAN SISTEM	
5.1 Implementasi	78
5.1.1 Implementasi Perangkat Lunak	78

5.1.2 Implementasi Perangkat Keras	79
5.1.3 Implementasi Perangkat <i>Database</i>	79
5.1.4 Implementasi Perangkat Antarmuka	83
5.2 Pengujian Sistem	91

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	93
6.2 Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	18
Tabel 3.1 Simbol-simbol <i>Use Case Diagram</i>	40
Tabel 3.2 Simbol-simbol <i>Activity Diagram</i>	42
Tabel 3.3 Simbol-simbol <i>Class Diagram</i>	43
Tabel 4.1 Tabel <i>Admin</i>	65
Tabel 4.2 Tabel Program Pembangunan	65
Tabel 4.3 Tabel Perencanaan Anggaran.....	66
Tabel 4.4 Tabel Kegiatan	66
Tabel 4.5 Tabel Indikator Kegiatan.....	67
Tabel 4.6 Tabel Monitoring.....	67
Tabel 4.7 Tabel Evaluasi	68
Tabel 4.8 Tabel Laporan	68
Tabel 5.1 Tabel Perangkat Lunak.....	78
Tabel 5.2 Tabel Perangkat Keras	79
Tabel 5.3 Tabel Pengujian Sistem.....	91

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	30
Gambar 3.2 Metode Pengembangan Sistem.....	36
Gambar 4.1 <i>Use Case Diagram</i> Yang Sedang Berjalan.....	54
Gambar 4.2 <i>Use Case Diagram</i> Yang Diusulkan.....	57
Gambar 4.3 <i>Activity Diagram Login Admin</i>	59
Gambar 4.4 <i>Activity Diagram</i> Meninput Data.....	60
Gambar 4.5 <i>Activity Diagram</i> Monev	61
Gambar 4.6 <i>Activity Diagram</i> Laporan	62
Gambar 4.7 <i>Activity Diagram</i> Masyarakat Melihat Informasi	63
Gambar 4.8 <i>Class Diagram Yang Diusulkan</i>	65
Gambar 4.9 Perancangan Halaman Login.....	69
Gambar 4.10 Perancangan Halaman Utama / Beranda	70
Gambar 4.11 Perancangan Halaman Menu Program Pembangunan.....	71
Gambar 4.12 Perancangan Halaman Menu Perencanaan Anggaran	72
Gambar 4.13 Perancangan Halaman Menu Kegiatan.....	72
Gambar 4.14 Perancangan Halaman Menu Indikator Kegiatan	73
Gambar 4.15 Perancangan Halaman Menu Monitoring.....	74
Gambar 4.16 Perancangan Halaman Menu Evaluasi	74
Gambar 4.17 Perancangan Halaman Menu Laporan.....	75

Gambar 4.18	Perancangan Halaman Menu Laporan Kades.....	76
Gambar 4.19	Perancangan Halaman Menu Masyarakat Melihat Informasi	77
Gambar 5.1	<i>Database User</i>	79
Gambar 5.2	<i>Database Program Pembangunan</i>	80
Gambar 5.3	<i>Database Perencanaan Anggaran</i>	80
Gambar 5.4	<i>Database Kegiatan</i>	81
Gambar 5.5	<i>Database Indikator Kegiatan</i>	81
Gambar 5.6	<i>Database Monitoring</i>	82
Gambar 5.7	<i>Database Evaluasi</i>	82
Gambar 5.8	<i>Database Laporan</i>	83
Gambar 5.9	Implementasi Halaman <i>Form Login</i>	84
Gambar 5.10	Implementasi Halaman <i>Dashboard</i>	84
Gambar 5.11	Implementasi Halaman Program Pembangunan	85
Gambar 5.12	Implementasi Halaman Perencanaan Anggaran	86
Gambar 5.13	Implementasi Halaman Kegiatan.....	86
Gambar 5.14	Implementasi Halaman Indikator Kegiatan	87
Gambar 5.15	Implementasi Halaman Monitoring	88
Gambar 5.16	Implementasi Halaman Evaluasi	88
Gambar 5.17	Implementasi Halaman Laporan.....	89
Gambar 5.18	Implementasi Halaman <i>User</i>	90
Gambar 5.19	Implementasi Halaman Masyarakat.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Cecep Abdul Cholik, (2021) Perkembangan teknologi informasi merupakan faktor penting bagi kemajuan jaman. Ada beberapa bidang yang menjadi kunci kemajuan teknologi mempengaruhi tingkat kemajuan dalam negara tersebut diantaranya bidang pemerintahan desa. Pada dasarnya teknologi diciptakan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Saat ini teknologi sudah menjadi kebutuhan primer manusia. Bahkan teknologi sudah digunakan di semua segi kehidupan manusia. Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Menurut Doni Riswanda & Adhie Thyo Priandika, (2021) Sistem informasi merupakan salah satu hal terpenting dalam suatu perusahaan, dengan adanya sistem informasi maka organisasi atau perusahaan dapat menjamin kualitas informasi yang disajikan dan dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan (Pamungkas et al., 2020; Tarigan et al., 2020).

Desa Pangkul merupakan desa yang menghadapi tantangan signifikan dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen desa untuk monitoring dan evaluasi program pembangunan. Tantangan ini disebabkan oleh keterbatasan

sumber daya manusia di tingkat desa menjadi kendala utama. Pembangunan desa merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan. Namun, proses ini tidak lepas dari berbagai tantangan, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan sumber daya manusia (SDM) di tingkat desa. Banyak perangkat desa yang belum memiliki keterampilan teknis yang memadai untuk mengoperasikan sistem informasi manajemen (SIM) dengan efektif. Kondisi ini menghambat proses monitoring dan evaluasi program pembangunan yang seharusnya berjalan lebih efisien dengan dukungan teknologi informasi. Namun, keterbatasan kemampuan teknis perangkat desa dalam mengoperasikan sistem tersebut menjadi kendala utama yang harus diatasi untuk memastikan keberhasilan implementasi SIMDesa. Banyak kegiatan pembangunan desa pangkul yang tidak terupdate ke sistem informasi desa pangkul dikarenakan pada website hanya terdapat foto dokumentasi tanpa adanya penjelasan. Karena kurang optimalnya pengelolaan sistem informasi, menyebabkan masyarakat tidak dapat melakukan monitoring secara online. Tanpa dukungan teknologi yang memadai, sistem informasi yang dirancang untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tidak dapat berfungsi dengan baik. Partisipasi masyarakat dalam proses monitoring dan evaluasi sering kali rendah. Masyarakat mungkin merasa kurang dilibatkan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembangunan desa. Kurangnya kesadaran akan pentingnya data dan informasi

dapat mengakibatkan minimnya kontribusi dari masyarakat dalam pengumpulan dan validasi data.

Oleh karena itu kepala desa sebaiknya menghadirkan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa (SIMDesa) diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan SIMDesa, pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data pembangunan dapat dilakukan dengan lebih sistematis dan akurat.

Hal ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan monitoring secara online guna turut berkontribusi dalam pembangunan desa pangkul dan lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan melakukan penelitian yang berjudul : **Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa Untuk Monitoring Dan Evaluasi Program Pembangunan Desa Pangkul.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pembangunan Desa masih menghadapi Tantangan yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia di tingkat desa menjadi kendala utama.
2. Banyak perangkat desa yang belum memiliki keterampilan teknis yang cukup akibat keterbatasan penguasaan teknologi untuk mengoperasikan sistem informasi dengan efektif.
3. Banyak kegiatan pembangunan desa pangkul belum dimasukkan ke dalam sistem informasi desa pangkul. Karena pengelolaan sistem informasi yang

kurang optimal, masyarakat tidak dapat melakukan pengawasan melalui internet.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa dapat mendukung proses monitoring dan evaluasi program pembangunan di Desa Pangkul?
2. Bagaimana cara meningkatkan keterampilan teknis perangkat desa dalam menggunakan Sistem Informasi Manajemen Desa untuk mendukung efektivitas program pembangunan?

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada implementasi sistem informasi manajemen desa di desa Pangkul dan tidak membahas implementasi di desa-desa lain. Penelitian ini terbatas pada aspek monitoring dan evaluasi program pembangunan desa, dengan fokus pada penggunaan teknologi informasi untuk memfasilitasi pengelolaan data dan laporan. Penelitian ini akan membahas kendala-kendala yang terkait dengan keterbatasan SDM dalam pengoperasian sistem informasi dan tidak akan membahas kendala lainnya yang mungkin timbul dalam pengelolaan pembangunan desa secara keseluruhan.

1.5 Tujuan Penelitian

Mengembangkan sistem informasi manajemen desa yang efektif untuk membantu pemerintah desa dalam melakukan monitoring dan evaluasi program pembangunan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Desa

- a. Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Program: Sistem informasi manajemen yang diimplementasikan dapat membantu pemerintah desa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembangunan dengan lebih efisien.
- b. Akuntabilitas yang Lebih Baik: Dengan adanya sistem yang transparan, pengelolaan dana dan sumber daya dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih baik, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.
- c. Data yang Tepat dan Terkini: Memberikan akses kepada pemangku kepentingan desa terhadap data yang akurat, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam perencanaan pembangunan.

2. Manfaat bagi Masyarakat

- a. Partisipasi yang Lebih Aktif: Masyarakat dapat lebih terlibat dalam proses monitoring dan evaluasi program pembangunan, meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap pembangunan desa.
 - b. Akses Informasi yang Lebih Baik: Masyarakat akan mendapatkan informasi yang jelas dan transparan mengenai program-program yang dilaksanakan, sehingga mereka dapat memberikan masukan dan kritik yang konstruktif.
 - c. Peningkatan Kualitas Hidup: Dengan program pembangunan yang lebih efektif, kesejahteraan masyarakat dapat meningkat, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun infrastruktur.
3. Manfaat bagi Penulis
- a. Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan: Penulis akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang sistem informasi manajemen dan penerapannya dalam konteks pembangunan desa.
 - b. Peningkatan Kemampuan Riset: Melalui penelitian ini, penulis akan mengasah kemampuan dalam melakukan analisis, pengumpulan data, dan penulisan ilmiah yang berkualitas.
 - c. Kontribusi terhadap Ilmu Pengetahuan: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan wawasan baru dalam bidang sistem informasi dan manajemen pembangunan desa.

1.7 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan bertempat di Desa Pangkul yang beralamat di Jl. Pramuka no.01 Desa Pangkul, Kec. Cambai, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan 31143. Pemilihan lokasi ini tidak bersifat kebetulan, melainkan berdasarkan pertimbangan komprehensif terkait potensi perancangan sistem informasi manajemen pembangunan desa.

1.8 Sistematika Penelitian

Penelitian proposal penelitian ini disusun secara sistematis ke dalam tiga bab utama, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bagian ini menjelaskan sebab dilakukannya penelitian, permasalahan yang diangkat, dan partisipasi yang diharapkan dari penelitian ini.

BAB II LADASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian, termasuk konsep dasar sistem informasi manajemen , pembangunan desa, sistem informasi berbasis *web*, dan

teknologi informasi. Landasan teori menjadi pondasi yang kokoh untuk penelitian ini dan memberikan arah yang jelas dalam perancangan sistem yang diusulkan.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran menyeluruh tentang objek penelitian, yaitu Kantor Desa Pangkul, serta metode penelitian yang akan digunakan. Penjelasan mencakup teknik pengumpulan data, serta tahapan perancangan sistem informasi yang direncanakan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Studi Pustaka

2.1.1 Pengertian Implementasi

Menurut Mulyasa dikutip dalam jurnal Ina Magdalena, dkk (2021) implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Menurut Ainiyah, dkk (2022) Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan tidak hanya sekadar pelaksanaan, tetapi juga mencakup aspek perubahan dan pengembangan yang diharapkan dari penerapan tersebut. Implementasi menjadi kunci dalam memastikan bahwa rencana atau kebijakan yang telah dirumuskan dapat terwujud dalam praktik nyata dan memberikan manfaat yang diinginkan.

2.1.2 Pengertian Sistem

Menurut Zurna, dkk (2022) Sistem adalah prosedur-prosedur pada jaringan kerja yang berkolaborasi dan bertautan dengan tujuan tertentu.

Menurut Pangestu, dkk (2022) Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu jaringan kerja yang terdiri dari prosedur-prosedur yang, kemudian berkumpul bersama-sama untuk melakukan atau menyelesaikan dan mencapai suatu sasaran tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya yang dirancang untuk membentuk suatu kesatuan dalam mencapai suatu tujuan.

2.1.3 Pengertian Informasi

Menurut Zurna, dkk (2022) Informasi merupakan olahan data yang menghasilkan manfaat yang memiliki arti bagi penerima untuk pengambilan keputusan.

Menurut Duha & Juliani (2020) Informasi adalah data yang dikelola menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih di butuhkan bagi penerima.

Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil pengolahan data yang memberikan manfaat dan memiliki arti bagi penerima, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi tidak hanya sekadar data mentah, tetapi merupakan data yang telah dikelola dan disajikan dalam bentuk yang lebih berguna dan relevan bagi kebutuhan penerima. Dengan demikian, informasi berperan penting dalam membantu individu atau organisasi dalam membuat keputusan yang tepat.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Zurna, dkk (2022) Sistem informasi adalah kesatuan informasi yang mendukung dan membentuk informasi berharga bagi penerima berasal dari data.

Menurut Pangestu, dkk (2022) Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kesatuan yang terdiri dari informasi yang dihasilkan dari pengolahan, pengelompokan, dan pengumpulan data. Sistem informasi berfungsi untuk mendukung operasi dan manajemen dalam suatu organisasi, serta memenuhi kebutuhan pengolahan transaksi harian. Selain itu, sistem informasi juga berperan dalam menyediakan laporan yang diperlukan kepada pihak luar, sehingga mendukung kegiatan strategis organisasi. Dengan demikian, sistem informasi tidak hanya berfokus pada pengolahan data, tetapi juga pada penyampaian informasi yang berharga untuk pengambilan keputusan dan pengelolaan organisasi secara keseluruhan.

2.1.5 Pengertian Manajemen

Menurut Safuan, dkk (2024) manajemen kualitas didefinisikan sebagai pendekatan terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan mutu organisasi.

Menurut Suryadi & Ritonga (2024) manajemen adalah hal yang dilakukan oleh para manajer. Secara luas manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi

dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian, yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumberdaya lainnya.

Berdasarkan dua pendapat diatas ini saling melengkapi dalam memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang manajemen dan manajemen kualitas. Manajemen kualitas dapat dilihat sebagai bagian integral dari manajemen secara keseluruhan, di mana pendekatan terkoordinasi dan pengendalian mutu menjadi kunci untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih luas. Dengan demikian, manajemen kualitas tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang mendukung pencapaian hasil tersebut.

2.1.6 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Jauhari (2021) Sistem Informasi Manajemen telah menyebabkan perubahan yang cukup signifikan terhadap pola pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen baik pada level operasional maupun (pelaksana teknis) serta pimpinan pada semua level.

Menurut Laudon, K. C., & Laudon, J. P. dalam buku mereka "*Management Information Systems: Managing the Digital Firm*" (2020), Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis, dan visualisasi dalam sebuah organisasi.

Berdasarkan dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa SIM adalah komponen kunci dalam manajemen modern, yang tidak hanya memfasilitasi pengambilan keputusan, tetapi juga berkontribusi pada inovasi dan efisiensi dalam operasional bisnis. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan SIM yang baik sangat penting bagi keberhasilan organisasi di era digital saat ini.

2.1.7 Pengertian *Monitoring*

Menurut (Aditya et al., 2021) *Monitoring* adalah pemantauan yang dilakukan untuk menghasilkan tolak ukur dari waktu ke waktu yang menunjukkan kemajuan. Pemantauan dapat didefinisikan sebagai kesadaran akan apa yang ingin orang ketahui.

Menurut Megawaty & Putra (2020), monitoring merupakan pemantauan dari proses pengumpulan dan analisis informasi yang bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi atas apa yang telah dihasilkan.

Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *monitoring* atau pemantauan merupakan suatu proses yang penting dalam manajemen program atau proyek. *Monitoring* tidak hanya melibatkan pengumpulan data secara rutin, tetapi juga mencakup analisis dan evaluasi kemajuan terhadap tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.8 Pengertian Evaluasi

Menurut Ina Magdalena, dkk (2020) Secara etimologi "evaluasi" berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* dari akar kata *value* yang berarti nilai atau harga. Nilai yang bermakna penilaian (evaluasi).

Dikutip dari buku berjudul *Evaluasi dan Penilaian Dalam Pembelajaran* karya Yahya Harun (2020:31) mengatakan bahwa hasil dari suatu proses evaluasi terdiri atas proses mengukur dan proses menilai. Kemudian menjadikannya sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan dua pendapat diatas dapat disimpulkan evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil, tetapi juga untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan yang lebih efektif di masa depan.

2.1.9 Pengertian Pembangunan

Menurut PTSML.co.id. (2021) Pembangunan yang bisa memaksimalkan sumber daya alam yang disediakan. Pembangunan berkelanjutan juga memiliki arti pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan dari generasi saat ini tanpa membahayakan kesehatan dan keselamatan generasi mendatang hanya demi memenuhi kebutuhan sendiri.

Menurut Iskandar Kato ,dkk (2021) Pembangunan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berazaskan keadilan sosial dan dilakukan secara berkelanjutan.

Berdasarkan dari kedua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembangunan daerah yang baik dan efektif memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan dengan pendekatan yang terintegrasi dan

partisipatif, agar hasil yang dicapai dapat berkelanjutan dan bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

2.1.10 Pengertian Website

Menurut Wulandari, I. A., & Prasetyo, R. (2020) *website* dipahami sebagai sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk digital baik itu teks, gambar, animasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga dapat diakses dari seluruh dunia yang memiliki koneksi internet.

Menurut Doni, R., & Rahman, M. (2020) *website* didefinisikan sebagai kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet.

Berdasarkan dua pendapat diatas dapat disimpulkan *website* tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai platform yang mendukung interaksi dan komunikasi di dunia digital.

2.1.11 pengertian XAMPP

Menurut Doni & Rahman (2020) *XAMPP* didefinisikan sebagai perangkat lunak *server* web lokal yang menyediakan platform pengembangan web. *XAMPP* memungkinkan pengembang untuk menguji dan mengembangkan aplikasi web secara lokal sebelum dipublikasikan ke *server* hidup.

Menurut Kusuma et al., (2022) *XAMPP* merupakan *software* yang digunakan untuk menjalankan sebuah *website* dengan basis *PHP* dengan menggunakan *MySQL* sebagai pengolah data utama di local *computer*.

Berdasarkan dua pendapat diatas dapat disimpulkan *XAMPP* merupakan alat yang sangat berguna bagi pengembang web, karena menyediakan lingkungan yang lengkap dan mudah digunakan untuk pengembangan aplikasi berbasis *PHP* dan *MySQL*. Dengan kemudahan akses dan pengujian yang ditawarkan, *XAMPP* menjadi pilihan yang tepat untuk pengembangan web yang efisien dan aman.

2.1.12 Pengertian *PHP*

Dalam buku Muhammad Ibnu Sa'ad (2020:4) Pengertian Website adalah kumpulan halamanhalaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau sub domain tempatnya berada di dalam *Word Wide Web* (WWW) pada internet.

Menurut Moutaouakkil & Mbarki (2020) bahasa *PHP* telah menjadi bahasa yang digunakan dalam mengembangkan sebuah aplikasi web. *PHP* juga menyediakan banyak fungsi yang umum digunakan seseorang saat ingin mengembangkan situs web dinamis.

Berdasarkan dua pendapat diatas dapat disimpulkan *PHP* adalah bahasa pemrograman yang sangat penting dalam pengembangan aplikasi web, terutama untuk menciptakan halaman web dinamis. Dengan kemampuannya untuk berintegrasi dengan *HTML* dan menyediakan berbagai fungsi yang berguna, *PHP* menjadi pilihan utama bagi banyak pengembang dalam menciptakan situs web yang interaktif dan responsif.

2.1.13 Pengertian *MySQL*

Menurut Angraina Fitri & Sulistio (2020) *MySQL* merupakan *software* RDBMS (*server database*) yang dapat mengelola database dengan sangat cepat,

dapat menampung data dalam jumlah besar sehingga dapat diakses oleh banyak user dan dapat melakukan sinkronisasi.

Menurut Praba, A. D., & Safitri, M. (2020). *MySQL* didefinisikan sebagai sistem manajemen basis data relasional yang banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi web.

Berdasarkan dua pendapat diatas dapat disimpulkan *MySQL* adalah sistem manajemen basis data yang sangat efisien dan aman, yang cocok untuk digunakan dalam berbagai aplikasi, terutama yang memerlukan pengelolaan data dalam jumlah besar dan akses multi-user. Dengan fitur keamanan yang kuat dan sifatnya yang gratis, *MySQL* menjadi pilihan populer di kalangan pengembang dan organisasi untuk mengelola database mereka.

2.1.14 Pengertian *Codeigniter*

Menurut Kharisma (2022) *Framework* yang digunakan untuk bahasa pemrograman *PHP* yang dibuat oleh Rick Elis pada tahun 2006 bernama *Codeigniter*.

Menurut Akbar, A., & Rais, M. (2022) *Codeigniter* adalah *framework* yang diklaim memiliki eksekusi tercepat dibandingkan dengan *framework* lainnya. *Codeigniter* merupakan *framework* yang menimplementasikan pola desain MVC. Adapun MVC yang dimaksud sebagai berikut:

1. *Model* adalah struktur data yang membantu dalam proses berhubungan dengan *database*.
2. *View* merupakan informasi yang disampaikan kepada *user* berupa *output* dari suatu *model*.

3. *Controller* merupakan komponen dengan tugas mengambil *input* dari *user* dan nantinya akan diubah menjadi sebuah perintah untuk *model* dan *view*.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan *CodeIgniter* adalah *framework PHP* yang efisien dan cepat, yang menggunakan pola desain MVC untuk memisahkan logika aplikasi. Dengan kecepatan eksekusi yang tinggi dan struktur yang terorganisir, *CodeIgniter* menjadi pilihan yang baik bagi pengembang yang ingin membangun aplikasi web yang responsif dan mudah dikelola.

2.2 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan landasan awal terbentuknya penelitian ini, yang dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Priyo Hadi Nugroho ¹ & Rizki Achmad Darajatun ² (2021) Perancangan Sistem Informasi Monitoring Pembangunan Desa Berbasis <i>Bring Your Own Device</i>	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>)	Metode pengembangan sistem menggunakan SDLC (<i>System Development Life Cycle</i>) Waterfall	Pihak pemerintah desa telah merancang program pembangunan jangka lima tahun yang disusun dalam dokumen bernama RPJM Desa.

2	Tri Utomo, dkk (2021) Pengelolaan alokasi dana desa dalam Program pembangunan desa di desa muktiharjo Kecamatan margorejo kabupaten pati	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>)	Metode analisis data <i>kualitatif</i>	Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa
3	Nafil Fadlul Rahman, dkk (2021) Analisis implementasi sistem informasi desa dalam upaya Mewujudkan <i>smart village</i> (desa kalisidi kabupaten semarang)	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>).	Metode yang digunakan adalah metode penelitian <i>kualitatif</i> dengan menggunakan jenis penelitian <i>deskriptif</i> .	Peningkatan sektor digitalisasi tersebut menyebabkan peralihan kegiatan dan informasi dari <i>offline</i> menjadi <i>online</i>
4	Hasnawati, dkk (2022) Sistem monitoring pembangunan desa Pada kecamatan ulumanda berbasis Web	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>).	Metode yang digunakan adalah metode penelitian <i>kualitatif</i> dengan menggunakan jenis penelitian <i>deskriptif</i> .	Pemerintahan sebagai wujud pertanggung jawaban dalam mencapai tujuan instansi, pemerintahan telah mengeluarkan berbagai panduan dan aturan yang menjadi dasar bagi pemerintah desa

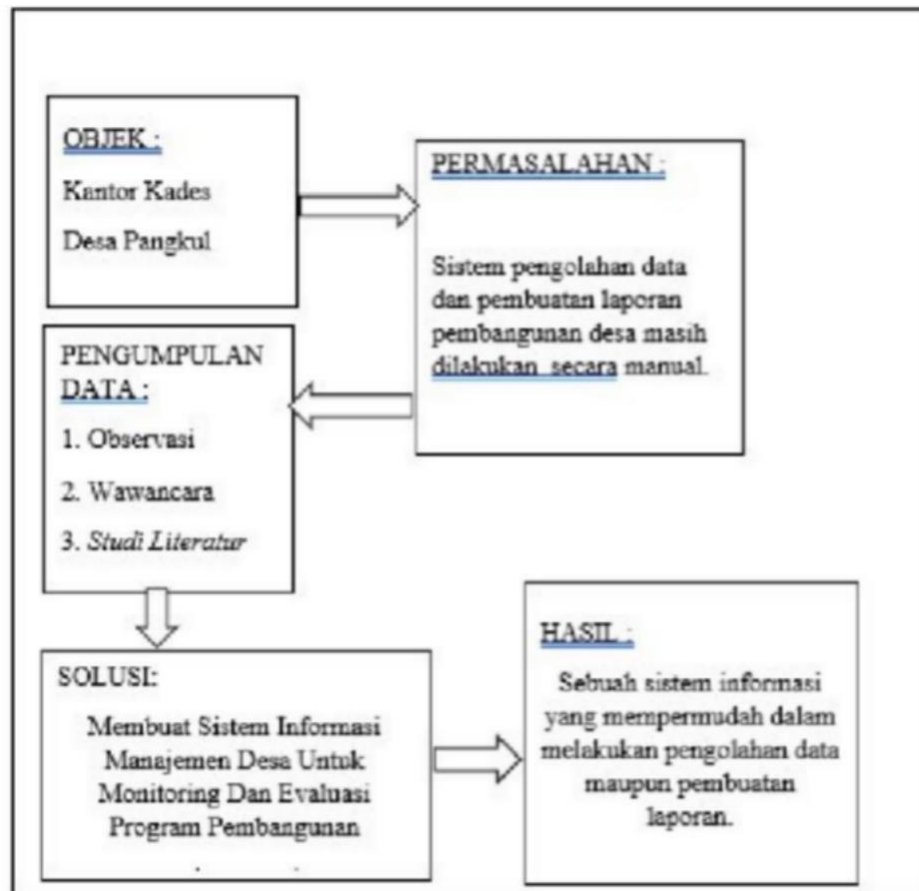
5	Muhammad Hilmyansyah, dkk (2022) Implementasi Metode Scrum Pada Pembangunan Sistem Informasi <i>Monitoring Progress</i> Proyek Berbasis Web (Studi Kasus: PT Quatra Engineering Mandiri)	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>).	Metode pengembangan sistem menggunakan Metodologi <i>agile development</i>	Hasil dari penelitian ini berupa sistem informasi <i>monitoring</i> proyek yang dapat menampilkan progress proyek sehingga dapat membantu proses <i>monitoring</i> yang dilakukan oleh PT. Quatra Engineering Mandiri.
6	Eka Mistiko Rini, dkk (2024) Penerapan Aplikasi <i>Monitoring Kegiatan</i> Desa dalam Upaya Pengendalian Ketercapaian Tujuan pada Penyelenggaraan Pemerintahan serta Publikasi Kegiatan di Desa Pendarungan, Kecamatan Kabat	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>)	Metode pengembangan sistem menggunakan SDLC (<i>System Development Life Cycle</i>)	Desa Pendarungan terletak di Kecamatan Kabat, Banyuwangi. Desa Pendarungan melaksanakan kegiatan dan belanja Desa menggunakan sumber pembiayaan Dana Desa
7	Tanniewa, dkk (2024) Pengembangan Sistem Informasi <i>Monitoring Dana</i> Desa Menggunakan	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>)	Metode pengembangan sistem menggunakan metode FDD (<i>Feature-Driven</i>	Pemerintah Indonesia telah mengalokasikan dana desa untuk meningkatkan

	Pendekatan <i>Feature-Driven Development</i>		<i>Development</i>)	pembangunan di wilayah pedesaan
8	Octa Vallen Dwi Puspita, dkk (2024) Implementasi sistem <i>monitoring</i> dan evaluasi (simoev) Dalam pengukuran capaian program perencanaan Pembangunan di badan perencanaan pembangunan provinsi Lampung	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>).	Metode yang digunakan adalah metode penelitian <i>kualitatif</i> dengan menggunakan jenis penelitian <i>deskriptif</i> .	Sistem <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan (Simonev) merupakan salah satu kebijakan yang menjadi bagian dari sistem <i>e-government</i> .
9	M. Rio Qisthi & Pandoyo (2024) Analisis Kinerja <i>Monitoring</i> Dan Evaluasi di Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (Studi Di Bappelitbangda Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat)	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>).	Metode yang digunakan adalah metode penelitian <i>kualitatif</i> dengan menggunakan jenis penelitian <i>deskriptif</i> .	Masalah utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah kurang optimalnya kinerja <i>monitoring</i> dan evaluasi di Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan (Bappelitbangda) Kota Bekasi.

10	Wilson, dkk (2024) Sistem informasi <i>monitoring</i> kinerja unit kegiatan Mahasiswa berbasis web (studi kasus universitas Al Asyariah mandar)	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>).	Menggunakan metodologi analisis dan desain sistem terstruktur SSAD (<i>structured system analysis and design</i>).	Sistem informasi <i>monitoring</i> kinerja unit kegiatan mahasiswa (UKM) universitas Al Asyariah Mandar.
----	--	---	--	--

2.3 Pengertian Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan. Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah berikut.



Sumber: Data dikelola oleh peneliti (2024)

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat di jelaskan bahwa:

1. Objek : Kantor Kades Desa Pangkul
2. Permasalahan : Sistem pengolahan data dan pembuatan laporan pembangunan desa masih dilakukan secara manual.
3. Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, *Studi Literatur*.
4. Solusi : Membuat Sistem informasi manajemen desa untuk *monitoring* dan evaluasi program pembangunan
5. Hasil : Sebuah sistem informasi yang mempermudah dalam melakukan pengolahan data maupun pembuatan laporan.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Menurut Pak Pahan (2021), “objek penelitian adalah ruang lingkup yang menjadi fokus penelitian nantinya dari objek ini penelitian akan mendalami peristiwa, data, dan menganalisis objek penelitian untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan target penelitian”. Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat penelitian adalah Kantor Kepala Desa Pangkul yang terletak di Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih.

3.1.1 Sejarah Desa Pangkul

Kantor Kepala Desa Pangkul Memiliki Sejarah penting yang berhubungan erat dengan perkembangan desa ini. Lebih kurang 700 Tahun lalu Puyang Tageri Juriat Puyang Singe Patih Keban Baru Rambang Penegak dan Pendiri Talang Tulang Babat dan berkembang dengan juriat anak Cucung masing-masing mendirikan talang-talang cikal bakal dari Dusun Pehabung Uleh, Tanjung Raman, Sukaraja, Karang Raja, Muara Dua dan Dusun Gunung Kemala. Pada masa kurang lebih 250 tahun yang lalu Dusun Pehabung Uleh masih bernama Lubuk Bernai yang dipimpin seorang Kerio bernama Keri Budin dan Kepala Menyan adalah Puyang Dayan Duriat Puyang Tegeri dibantu Minggu, Resek, Jamik, menemukan tempat tanah yang meninggi (Mehabung uleh) kemudian ditetapkan oleh mereka

berempat (Dayan, Resek, Minggu, dan Jamik) untuk mendirikan kampung dengan diiringi keturunan masing-masing menghadap tanah yang Menghabung Uleh (Meninggi / Bertambah) dengan nama Kebur Bunggin, Anggun Dilaman, Kumpai Ulu dan Karang Lintang. Dengan kesepakatan mereka dusun ini dengan empat kampung disebut Pehabung Uleh berpegang pada aturan adat Simbur Cahaya.

Pehabung Uleh berubah menjadi Peraboeng ngoeleh dan pada pendudukan jepang berubah lagi menjadi Peraboeh Moelih dengan ejaan sekarang menjadi Prabumulih termasuk didalam wilayah Marga Rambang Kapak Tengah dengan Pusat Pemerintahannya berkedudukan di Tanjung Rambang yang tergabung dalam wilayah Pemerintahan Onder Afdeeling Ogan Ulu dengan status Pemerintahan Marga meliputi Marga Lubai Suku I, Marga Lubai Suku II dan Marga Rambang Kapak Tengah yang dipimpin oleh Pasirah. Dengan menyerahkan Jepang kepada Tentara Sekutu maka Wilayah Administratif “GUN” berubah menjadi Kewadanaan, pada ini lahir Barisan Pelopor Republik Indonesia (BPRI) pada masa ini terjadi perubahan pada Pemerintahan Marga dengan pemberhentian kepala Marga secara Massal, dan mengangkat Kepala Marga Baru sebagai hasil pemilihan langsung oleh rakyat pada tahun 1946 sedangkan kabupaten Muara Enim dibagi menjadi Kawedanan Lematang Ilir dan Kewedanaan Lematang Ogan Tengah, untuk Prabumulih termasuk Kewedanaan Lematang Ogan Tengah.

Kecamatan Prabumulih ditingkatkan statusnya menjadi Kota Administratif Prabumulih berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1982, yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Ad Interin Bapak Soedarmono, SH. Pada tanggal 10 Februari 1983 dengan luas wilayah 21.953 Hal.

Kota Administratif Prabumulih yang merupakan bagian dari Kabupaten Muara Enim, semula terdiri dari Kecamatan Prabumulih Barat dengan 6 Kelurahan Desa dan Kecamatan Prabumulih Timur dengan 6 Kelurahan 1 Desa.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim Nomor 2 Tahun 2001 tanggal 27 April 2001 tentang Pembentukan 2 Kecamatan Baru yaitu Kecamatan Cambai meliputi 7 Desa dan Kecamatan Rambang Kapak Tengah meliputi 5 Desa masuk Dalam Wilayah Kota Administratif Prabumulih. Sehingga Administratif Pemerintahan Kota Prabumulih terdiri dari 4 Kecamatan, 12 Kelurahan dan 14 Desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2001 Tanggal 21 Juni 2001 tentang Pembentukan Kota Prabumulih, maka statusnya telah ditingkatkan menjadi Pemerintah Kota Prabumulih. Dan diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2001 di Jakarta, maka kemudian pada tanggal 12 Nopember 2001 Bapak Gubernur Sumatra Selatan atas nama Menteri Dalam Negeri melantik Drs. Sudjadi, MM. sebagai Pejabat Walikota Prabumulih dengan tugas:

Membentuk Perangkat Pemerintah Membentuk Legislatif (DPRD Kota Prabumulih) Berdasarkan aspirasi masyarakat pada tahun 2002 yang lalu, telah dibentuk 5 (lima) Desa Baru di Kecamatan Rambang Kapak Tengah yang merupakan pemekaran dari Desa Bindu dan Desa Rambang Senuling, sehingga Kota Prabumulih meliputi 4 Kecamatan, ada 12 Kelurahan dan 19 Desa. Termasuklah di dalam 19 desa tersebut, Desa Pangkul. Selanjutnya dalam rangka Pemantapan Pejabat Walikota Depenitif maka pada tanggal 13 Mei 2003 telah dilantik Drs. H. Rachman Djalili, MM. sebagai Walikota Prabumulih dan Yuri

Gagarin, SH. MM. sebagai Wakil Walikota hasil pemilihan yang pertama kali dilaksanakan di Kota Prabumulih.

Menurut cerita Mantan Kepala Desa Pangkul dan Pemangku Adat Desa Pangkul, dahulu ada seorang janda yang bernama Tuan Ratu Pasir Putih yang berasal dari Palembang dan memiliki satu orang anak yang bernama Syekh Syailillah. Tuan Ratu Pasir Putih dan anaknya Syekh Syailillah membangun Rumah ditempat yang sekarang ini menjadi balai desa pangkul. rumahnya beratapkan bambu yang panjangnya 1 Meter, 1 Meter atap Rumah tersebut 1 Nerukup dan 2 Nelentang dan seterusnya sampai atap rumah itu selesai. atap rumah itu namanya Pangkul, panjangnya Pangkul Diwa (Pangkul Dewa).

Pada suatu hari Syekh Syailillah (Puyang Desa Pangkul) diundang oleh Tuan Adi Putih (Puyang Desa Lembak) untuk datang kedesa Lembak, karena desa Lembak akan datang Si Pahit Lidah. Tuan Adi Putih merasa takut sekali dengan datangnya Si Pahit Lidah. setelah tuan adi puth berbicara seperti itu Syekh Syailillah menyarankan kepada tuan adi putih untuk memasak Nasi sampai berkerak di kawah yang besar kemudian kerak nasinya jangan dihancurkan. Setelah itu nasi itu digantung diatas pohon. ketika sipahit lidah datang dan pada suatu ketika bertemulah si pahit lidah dengan syekh syailillah mereka main tebak – tebakan kerak nasi tadi.

Kata Syekh Syailillah, kalau kamu memang sakti nian Si Pahit Lidah, coba apa yang tergantung diatas pohon itu ? lalu Si Pahit Lidah menjawab “itu madu”. Tapi kata Syekh Syailillah itu bukan Madu tapi itu kerak Nasi, kerak nasi itu hampir berubah menjadi madu, berhubung Syekh Syailillah nebaknya kerak Nasi dan

kemudian Si Pahit Lidah tanpa sadar mengikuti omongan Syekh Syailillah bahwa yang tergantung itu kerak nasi kemudian jadilah kerak Nasi. kata sipahit lidah kalau seperti itu masih ada orang yang lebih sakti dari pada aku di daerah belide ini. Syekh Syailillah ialah menjadi Puyang Desa Pangkul. Sekarang Kuburan Syekh Syailillah ini telah dikeramatkan oleh Penduduk Desa Pangkul yang lokasi Keramatnya dekat sungai batang hari dan dekat Pemakaman Umum Desa Pangkul.

Desa Pangkul terletak di daerah kecamatan Cambai kota Prabumulih yang termasuk dalam suku belide, maka bahasa yang dipakai adalah bahasa belide. semua desa yang termasuk suku belide memakai logat belide, termasuk desa Pangkul. bila dikaitkan dengan bahasa melayu, bahasa desa pangkul termasuk bahasa melayu seperti pemakaian kata urang (orang), bibile (kapan), ninek (nenek), budak (anak), dan sebagainya. kata – kata ini sama dengan bahasa yang ada didesa Pangkul dan wilayah kecamatan cambai pada umumnya. berdasarkan pemakaian kata diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa desa Pangkul termasuk rumpun bahasa melayu. Bahasa belide identik dengan bahasa melayu ini dipergunakan oleh masyarakat desa Pangkul sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sehari – hari namun demikian, apabila kegiatannya sudah bersifat formal (resmi), seperti dalam belajar mengajar disekolah, pidato – pidato, ceramah – ceramah agama pada umumnya mempergunakan bahasa Indonesia. dengan demikian bahasa yang dipergunakan oleh masyarakat desa Pangkul tidak hanya dalam bahasa belide, melainkan pula bahasa Indonesia. hal ini menjadi ciri khas tersendiri bagi masyarakat setempat yang merupakan warisan nenek moyang terdahulu.

3.1.2 Visi Dan Misi

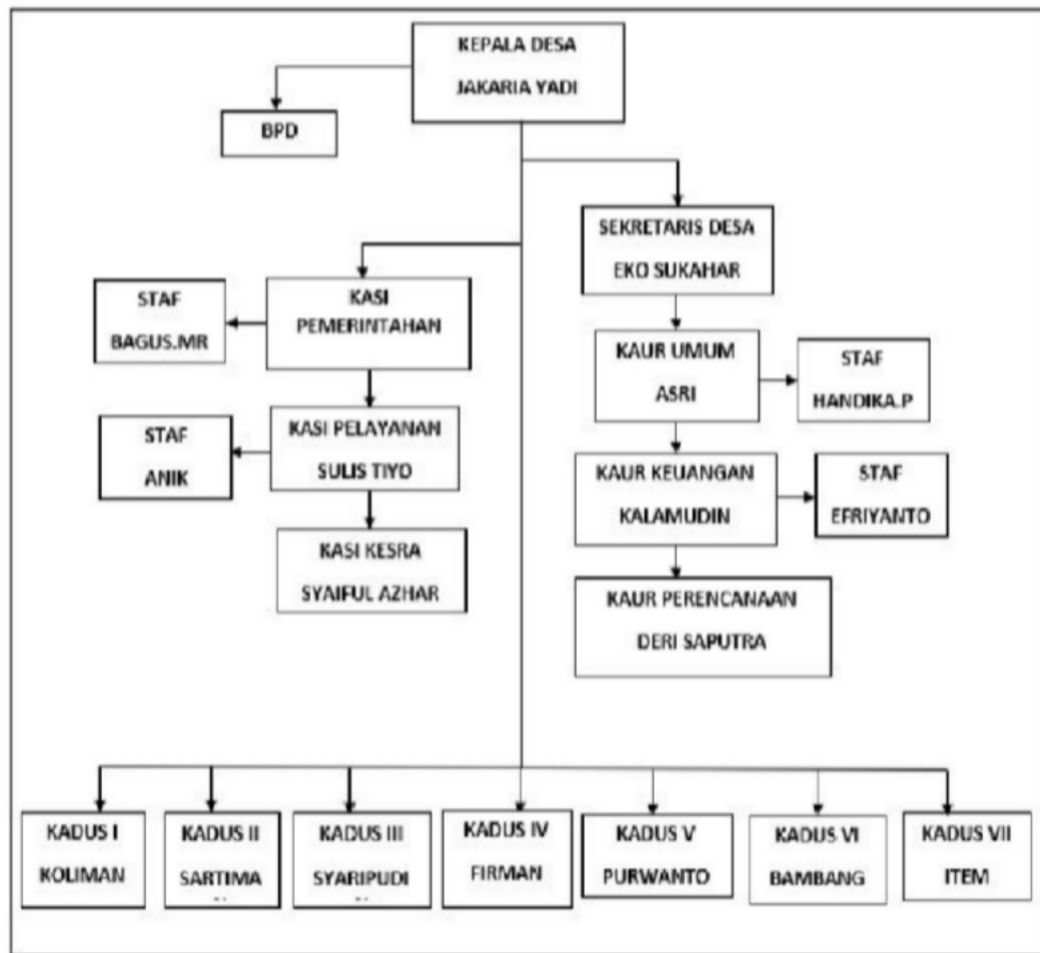
1. Visi:

Terwujudnya Desa Pangkul mandiri, adil, makmur, sejahtera dan berkualitas dengan dilandasi iman dan takwa.

2. Misi:

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang akuntabel, transparan dengan berpihak pada kepentingan masyarakat.
2. Meningkatkan profesionalitas aparatur pemerintahan desa dalam pelayanan kepada masyarakat.
3. Menyelenggarakan program Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan berdasarkan kearifan local.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat berdasarkan potensi masyarakat.
5. Melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan secara adil dengan mengedepankan toleransi antara pemeluk agama.
6. Tercapainya pendidikan untuk putra/putri di Desa Pangkul baik tingkat SD, SMP/MTS, dan SMA/MA yang baik.

3.1.3 Berikut ini adalah struktur organisasi perangkat Desa Pangkul :



Sumber: Desa Pangkul, (2022)

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perangkat Desa Pangkul

3.1.4 Deskripsi Tugas

Untuk melengkapi struktur organisasi suatu Perusahaan diperlukan uraian tugas yang akan menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi dalam kantor kepala desa. Uraian jabatan pada kantor kepala desa pangkul adalah sebagai berikut:

1. Tugas Kepala Desa
 - a. Menyelenggarakan pemerintahan desa

- b. Melaksanakan Pembangunan desa
 - c. Pembinaan kemasyarakatan
 - d. Pemberdayaan Masyarakat
 - e. Melaporkan kegiatan
2. BPD (Badan Permusyawaratan Desa)
- a. Menyusun dan membahas rencana pembangunan desa
 - b. Mengawasi pelaksanaan pemerintahan desa
 - c. Menyampaikan aspirasi dan pendapat masyarakat
 - d. Melakukan pemilihan kepala desa
3. Tugas Sekdes (Sekretaris Desa)
- a. Administrasi pemerintahan desa
 - b. Pelayanan administratif
 - c. Mendukung pelaksanaan program desa
 - d. Koordinasi dengan lembaga desa
 - e. Pelaporan dan evaluasi
 - f. Membantu kepala desa dalam fungsi kepemimpinan
4. Tugas Kaur Umum
- a. Administrasi umum
 - b. Pengelolaan aset desa
 - c. Perencanaan dan pelaporan
 - d. Pelayanan administrasi
 - e. Pengelolaan arsip dan dokumentasi
 - f. Koordinasi dan hubungan kerja

5. Tugas Kaur Keuangan
 - a. Perencanaan keuangan desa
 - b. Pengelolaan keuangan desa
 - c. Pembukuan dan administrasi keuangan
 - d. Pelaporan keuangan
 - e. Verifikasi dan pengawasan keuangan
 - f. Koordinasi dengan pihak eksternal
6. Tugas Kaur Perencanaan
 - a. Penyusunan perencanaan desa
 - b. Pengumpulan dan pengelolaan data
 - c. Koordinasi perencanaan
 - d. Monitoring dan evaluasi
 - e. Penyusunan anggaran dan program
 - f. Penyusunan laporan perencanaan
7. Tugas Kasi Pemerintahan
 - a. Perencanaan dan pelaksanaan program pemerintahan
 - b. Administrasi pemerintahan
 - c. Pengelolaan data kependudukan
 - d. Koordinasi dan hubungan antar lembaga
 - e. Pengawasan tata pemerintahan
 - f. Penyelesaian konflik wilayah
 - g. Pelayanan administrasi wilayah

8. Tugas Kasi Pelayanan
 - a. Perencanaan dan pelaksanaan pelayanan
 - b. Pelayanan sosial dan umum
 - c. Penyelesaian masalah dan pengaduan
 - d. Pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan
9. Tugas Kasi Kesra
 - a. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan
 - b. Melaksanakan pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan
 - c. Melaksanakan sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang sosial budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
 - d. Menyusun rencana, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan hasil kegiatan bidang Kesejahteraan
10. Tugas Kadus (Kepala Dusun)
 - a. Penyelenggaraan pemerintahan dusun
 - b. Pelayanan kepada Masyarakat
 - c. Pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat
 - d. Pemeliharaan keamanan dan ketertiban
 - e. Koordinasi dengan perangkat desa
11. Tugas Staff
 - a. Mengatur kalender, menjadwalkan janji temu, dan mengatur perizinan
 - b. Mengelola dokumen kantor desa, termasuk arsip dan database
 1. Mengatur perlengkapan kantor desa, termasuk pemesanan dan stok

2. Menyiapkan dokumen, laporan, dan presentasi
3. Mengatur tiket dan akomodasi untuk kunjungan kerja
4. Membalas email kantor desa
5. Berkomunikasi dengan seluruh pekerja di perusahaan

3.2 Metode Penelitian

Menurut Waruwu (2023), Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif yang berarti menggambarkan dan menjabarkan sebuah peristiwa, fenomena sosial, dan situasi sosial yang diteliti, sedangkan analisis berarti memaknai dan membandingkan data hasil penelitian. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi dan kata-kata dalam menjelaskan makna suatu kejadian didasarkan pada pengumpulan data secara langsung.

3.2.1 Sumber Data

Menurut Fuadah (2021) Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan data skunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung atau data yang diperoleh dari data peneliti untuk tujuan penelitian atau data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui observasi atau wawancara kepada sekretaris desa pangkul yaitu bapak Eko Sukahar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung informasi primer yang diperoleh baik dari dokumen, buku bacaan, internet maupun observasi.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber, penelitian melakukan wawancara dengan bapak Eko Sukahar selaku Sekretaris Desa Pangkul mengenai masalah yang dialami dalam proses pengolahan data serta pelayanan kepada masyarakat desa.

2. Observasi (*Observation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan survei langsung di Kantor Desa Pangkul untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan tata kelola administrasi Desa Pangkul.

3. Studi Pustaka (*Library Research*)

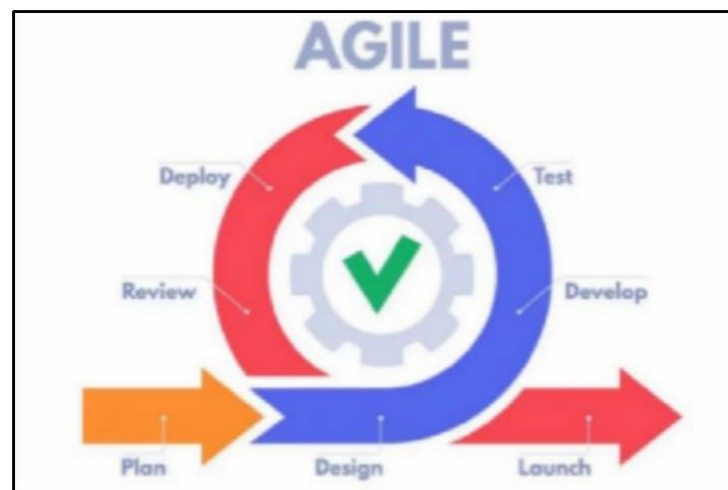
Di dalam studi pustaka ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi yang diambil dari berbagai sumber dari buku, jurnal, skripsi serta dokumen yang berhubungan dengan sistem yang akan dibangun.

3.2.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam pembuatan proposal skripsi ini metode pengembangan system yang digunakan oleh penulis adalah metode *Agile*. Metode *Agile* adalah sebuah

metodologi dalam pengembangan software yang didasarkan pada proses pengerjaan berulang yang terdiri dari aturan dan solusi yang sudah disepakati. Metode ini juga dilakukan dengan sistem kolaborasi antar tim secara terstruktur dan terorganisir.

Menurut Hidayah (2024) penerapan metode Agile dalam manajemen proyek telah terbukti meningkatkan efisiensi, responsivitas terhadap perubahan, dan kualitas hasil proyek. Metode ini juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan pengguna dan mempercepat manfaat yang dihasilkan dari proyek-proyek yang menggunakan pendekatan ini.



Sumber: Narendra (2024)

Gambar 3.2 Metode Pengembangan *Agile*

Pada metode pengembangan agile, terdapat 7 langkah yang dilakukan pada proses pengembangan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah tahap kunci dalam metodologi agile yang memungkinkan tim untuk memahami tujuan proyek, mengidentifikasi kebutuhan, dan merencanakan langkah-langkah untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam tahap perencanaan, tim bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi fitur-fitur yang akan dikembangkan dan menentukan prioritasnya.

Hal ini memungkinkan tim untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang harus dicapai selama iterasi tertentu. Tahap ini juga melibatkan pembuatan rencana kerja yang mencakup estimasi waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan setiap fitur. Rencana ini dapat disesuaikan seiring berjalannya proyek sesuai dengan perubahan yang mungkin terjadi. Pentingnya perencanaan yang baik adalah agar seluruh tim memiliki pandangan yang jelas tentang arah proyek dan dapat bekerja secara efisien.

2. Tahapan Perencanaan (*Designing*)

Tahap perancangan dalam metodologi agile adalah momen ketika tim mengembangkan rancangan rinci untuk produk yang akan dibangun. Desain ini mencakup aspek visual, antarmuka pengguna, dan struktur keseluruhan produk.

Meskipun tahap ini dapat dilakukan secara paralel dengan pengembangan, tetapi penting untuk memastikan bahwa semua anggota tim memiliki pemahaman yang jelas tentang desain produk sebelum melanjutkan.

Dalam tahap perancangan, tim menggabungkan kebutuhan pengguna dengan visi produk untuk menciptakan desain yang baik dan fungsional. Desain ini

dapat dibagi menjadi iterasi yang lebih kecil untuk memastikan bahwa desain terus berkembang seiring berjalannya waktu.

3. Tahap Mengembangkan (*Develop*)

Pada tahap ini, tim mulai mengembangkan perangkat lunak sesuai desain yang telah dibuat. Tahap ini mengembangkan kode berdasarkan backlog sprint, dan mengintegrasikan fitur baru ke dalam sistem secara bertahap, serta melibatkan kolaborasi antar anggota tim untuk menyelesaikan tugas dengan cepat. Hasilnya adalah fitur atau modul yang siap diuji.

4. Tahap Pengujian (*Testing*)

Tahap pengujian adalah langkah penting dalam metodologi agile untuk memastikan bahwa fitur-fitur yang telah dikembangkan berfungsi dengan benar. Hasil pengujian membantu tim untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul dan memastikan bahwa produk memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Jika masalah ditemukan, tim dapat melakukan perbaikan segera sebelum produk dirilis. Pengujian yang cermat membantu memastikan bahwa produk yang dihasilkan berkualitas tinggi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5. Tahapan Penyimpanan (*Deployment*)

Tahap penyampaian adalah ketika produk yang telah dikembangkan dilepaskan atau diimplementasikan ke lingkungan produksi atau pengguna akhir. Dalam metodologi agile, penyampaian dilakukan secara berulang-ulang setiap kali ada fitur yang selesai dikembangkan.

Pendekatan ini memungkinkan tim untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna sejak awal dan membuat penyesuaian jika diperlukan. Proses

penyampaian harus dilakukan dengan hati-hati dan memastikan bahwa produk dapat berjalan dengan baik dalam lingkungan produksi. Tim harus memastikan bahwa semua fitur yang diperlukan sudah tersedia dan berfungsi dengan baik sebelum melakukan penyampaian.

6. Tahapan Pengujian (*Review*)

Dalam pengujian perangkat lunak, peninjauan adalah proses pemeriksaan produk atau komponen perangkat lunak oleh sekelompok individu untuk mendeteksi cacat, kesalahan, atau kerentanan. Tujuan utama peninjauan adalah untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah pada tahap awal siklus hidup pengembangan perangkat lunak guna menghemat waktu dan biaya.

7. Tahapan Peluncuran (*Launching*)

kegiatan untuk memulai atau memperkenalkan sesuatu yang baru, seperti produk. merupakan langkah penting untuk memperkenalkan produk baru ke pasar. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian konsumen dan membangun kesadaran merek.

3.2.4 Alat Bantu Perancangan

Perancangan sistem dilakukan agar memberikan gambaran bagaimana alur proses yang terjadi pada sistem yang dibuat. Pada penelitian ini menggunakan *Unified Modelling Language (UML)* sebagai alat bantu perancangan.

3.2.4.1 UML (*Unified Modelling Language*)

Menurut M. Julkarnain dkk (2021), UML merupakan alat bantu yang sangat handal dalam pengembangan sistem berorientasi objek, karena menyediakan berbagai diagram yang membantu dalam analisis dan desain sistem.

Menurut Munawar (2021), UML adalah alat bantu yang sangat handal dalam pengembangan sistem berorientasi objek, karena menyediakan berbagai diagram yang membantu dalam analisis dan desain sistem.

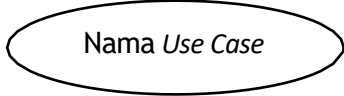
Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *UML (Unified Modeling Language)* merupakan alat bantu yang efektif dan handal dalam pengembangan sistem berorientasi objek. UML menyediakan berbagai diagram yang memudahkan dalam analisis dan desain sistem, serta berfungsi sebagai alat komunikasi visual antara pengembang dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan menggunakan UML, proses pengembangan sistem menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami. Diagram-diagram yang terdapat dalam pemodelan *UML* diantaranya yaitu:

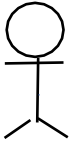
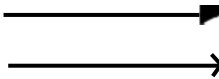
1. *Use Case Diagram*

Menurut Suhartini, dkk (2020), *use case diagram* adalah salah satu diagram dalam *Unified Modeling Language (UML)* yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor (pengguna atau sistem lain) dengan sistem yang sedang dikembangkan. Diagram ini memodelkan fungsionalitas yang disediakan sistem untuk memenuhi kebutuhan aktor melalui serangkaian skenario atau *use case*.

Berikut ini merupakan simbol-simbol yang terdapat dalam *use case diagram* :

Tabel 3.1 Simbol *Use Case Diagram*

Simbol	Deskripsi
	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit dan aktor.

Aktor/Actor 	Orang proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi.
Asosiasi/ Association 	Merupakan kesatuan eksternal yang berinteraksi dengan sistem.
Ekstensi/ Extend <<extend>> 	Relasi Use Case tambahan ke sebuah Use Case, dimana Use Case yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walaupun tanpa Use Case tambahan.
Generalisasi/ Generalization 	Hubungan generalisasi dan spesialisasi antar dua buah Use Case yang mana fungsi yang satu lebih umum dari yang lainnya.
Include/ Use Case <<Include>> 	Relasi Use Case tambahan ke sebuah Use Case, dimana Use Case yang ditambahkan memerlukan Use Case ini untuk menjalankan fungsinya.

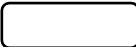
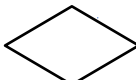
Sumber: Suhartini, dkk (2020)

2. Activity Diagram

Menurut Suhartini, dkk (2020), Activity Diagram adalah diagram yang menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem, proses bisnis, atau menu yang ada pada perangkat lunak. Diagram ini menggambarkan aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem itu sendiri, bukan aktivitas yang dilakukan oleh aktor (pengguna).

Berikut ini merupakan simbol-simbol yang terdapat dalam *activity diagram*:

Tabel 3.2 Simbol *Activity Diagram*

Simbol	Deskripsi
Status Awal 	Status awal aktivitas pada sebuah diagram aktivitas memiliki status awal.
Aktivitas 	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja
Percabangan/ <i>Join</i> 	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
Penggabungan/ <i>Join</i> 	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.
Sudut Akhir 	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.

Sumber: Suhartini, dkk (2020)

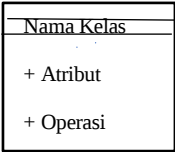
3. *Class Diagram*

Menurut Suhartini, dkk. (2020), class diagram adalah salah satu jenis diagram dalam pemodelan Unified Modeling Language (UML) yang menggambarkan struktur statis dari sistem. Class diagram menunjukkan kelas-kelas yang terdapat dalam sistem beserta atribut, metode, serta hubungan antar kelas, seperti asosiasi, pewarisan, dan dependensi. Diagram ini digunakan untuk

memahami struktur data dan hubungan antar komponen dalam pengembangan perangkat lunak.

Berikut ini merupakan simbol-simbol yang terdapat dalam *class diagram*:

Tabel 3.3 Simbol *Class Diagram*

Simbol	Deskripsi
Kelas 	Kelas pada Struktur <i>System</i> .
Antarmuka/<i>Interface</i>  Nama_<i>Interface</i>	Sama dengan konsep <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek.
Asosiasi/<i>Association</i> 	Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya disertai dengan <i>multiplicity</i>
Asosiasi berarah/<i>Directed</i> 	Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lainnya, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i> .
Generalisasi 	Relasi antar kelas dengan makna generalisasi-spesialisasi (umum-khusus).
Kebergantungan 	Relasi antar kelas dengan makna kebergantungan antar kelas.
Agregasi/<i>Aggregation</i> 	Relasi antar kelas dengan makna semua bagian.

Sumber: Suhartini, dkk (2020)

3.3 Pengujian *Software*

Pada tahap pengujian sistem difokuskan dari segi logika dan fungsional serta memastikan semua sistem telah diuji, ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan ataupun *error* dan memastikan *output* yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini pengujian software akan menggunakan *black-box*.

Black-box testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada evaluasi fungsionalitas sistem tanpa memperhatikan struktur internalnya (Hudi & Karyanti, 2024).

Tahapan – tahapan pengujian *black-box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori, sebagai berikut:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang.
2. Kesalahan antarmuka pengguna.
3. Kesalahan kinerja.
4. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal.
5. Kesalahan keamanan.

Pengujian *black-box* biasanya cenderung diaplikasikan selama tahap akhir pengujian sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., et al. (2021). *Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Dokumen Tagihan Pada PT Subur Sedaya Maju Berbasis Web*. Jurnal Minfo Polgan, 13(2), 1363–1372.
- Ainiyah, dkk. (2022). *Implementasi Kebijakan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Inovasi, 10(1), 55–70.
- Akbar, A., & Rais, M. (2022). *CodeIgniter: Definisi, Cara Kerja, Kelebihan dan Kekurangan*. RumahWeb. <https://www.rumahweb.com/journal/codeigniter-adalah/>
- Cholik, C. A. (2021). *Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT dalam Berbagai Bidang*. Jurnal Fakultas Teknik UNISA Kuningan, 2(2), 39–46.
- Doni, R., & Rahman, M. (2020). *Sistem monitoring tanaman hidroponik berbasis IoT (Internet of Things) menggunakan Nodemcu ESP8266*. J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika), 4(2), 516–522. <https://doi.org/10.36456/jsakti.v4i2.243>
- Duha, E., & Juliani, C. (2020). *Perancangan Sistem Informasi Peminjaman Buku Perpustakaan Berbasis Web pada SMP Negeri 3 Huragi*. Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer), 19(1), 39–46.
- Fitri, A., & Sulistio, S. (2020). *Perancangan dan implementasi sistem informasi akademik berbasis web pada SMK Negeri 1 Sumbergempol*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI), 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.31294/jtsi.v6i1.7410>
- Fuadah, Z. (2021). *Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat pada Layanan Kepengurusan Administrasi di Kecamatan X. Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Harun, Y. (2020). *Evaluasi dalam pendidikan*. Penerbit XYZ. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Hidayah, N. A., & Asnadi, N. M. (2024). *Penerapan Metode Agile dalam Manajemen Proyek: Systematic Literature Review*. Jurnal Perangkat Lunak, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.32520/jupel.v6i1.2858>
- Jauhari, I. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam*. Tarbawi Ngabar: Journal of Education, 2(2), 190–208.
- Julkarnain, M., et al. (2021). *Landasan Teori*. <https://eprints.kwikkiangie.ac.id/4382/3/BAB%20II%20KAJIAN%20PUSTAKA.pdf>
- Kato, I., dkk. (2021). *Manajemen Pembangunan Daerah*. https://www.researchgate.net/publication/353446266_Manajemen_Pembangunan_Daerah
- Kharisma, M. (2022). *CodeIgniter: Definisi, Cara Kerja, Kelebihan dan Kekurangan*. RumahWeb.

- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm (16th ed.)*. Pearson Education.
- Magdalena, I., dkk. (2021). *Implementasi Kebijakan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 15(2), 123–135.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). *Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya*. Bintang: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 5(2), 50-60.
- Megawaty, & Putra, A. (2020). *Monitoring dalam proses evaluasi program*. Jurnal Informatika, 5(2), 101-110.
- Moutaouakkil, A., & Mbarki, S. (2020). *Pendekatan modernisasi PHP: Menghasilkan model KDM dari kode PHP legacy*. International Journal of Computer Applications, 175(1), 1–7. <https://doi.org/10.5120/ijca2020920700>
- Munawar. (2021). *Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML Edisi 2*. Informatika.
- Muntaha, M., et al. (2020). *Landasan Teori*. <https://repository.usahidsolo.ac.id/2338/3/Heribertus%20Rudolf%20Di%20mas%20Haryo%20Wi%20bowo%20BAB%20II%2017061009%20-%20Dimas%20Haryo.pdf>
- Nopitri, L., Hendrayudi, & Herryanto, D. (2022). *Membangun Toko Online Pada Toko Obat Fadhil Menggunakan PHP dan MYSQL*. Jurnal Sistem Informasi Mahakarya (JSIM), 5(2), 1–9.
- Pahan, D. (2021). *Objek Penelitian dalam Penelitian Sosial*. Skripsibisa.com. <https://www.skripsibisa.com/2021/11/pengertian-objek-dan-metode-penelitian.html>
- Pangestu, D. A., Hermita, N., & Putra, Z. H. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod pada Materi Planet-Planet di Tata Surya untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*. Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 5(1), 40–66.
- Pangestu, R. A., dkk. (2020). *Implementasi Algoritma CNN untuk Klasifikasi Citra Lahan dan Perhitungan Luas*. Jurnal Informatika dan Sistem Informasi (JIFoSI), 1(1), 166–174.
- Praba, A. D., & Safitri, M. (2020). *Studi perbandingan performansi antara MySQL dan PostgreSQL*. Jurnal Khatulistiwa Informatika, 8(2). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulistiwa/article/view/8851>
- PTSMI.co.id. (2021). *Pembangunan berkelanjutan dan pentingnya*. <https://www.ptsmi.co.id/pembangunan-berkelanjutan>.
- Riswanda, D., & Priandika, A. T. (2021). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Barang Berbasis Online*. Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA), 2(1), 94–101.

- Safuan, M., dkk. (2024). *Analisis Strategi Pemasaran Produk XYZ di PT ABC*. KARIR: Jurnal Ilmiah Manajemen, 3(1), 45–60.
- Suhartini, A., Budi, B., & Candra, C. (2020). 'Analisis Penggunaan Use Case Diagram dalam Perancangan Sistem', Jurnal Informatika, 15(2), pp. 45–60.
- Suhartini, Andi Christian dan Fajriyah. 2020. *Perancangan Basis Data Teori*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Suryadi, N., Mayliza, R., & Ritonga, I. (2020). *Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Jurnal Administrasi Manajemen (JAM)*, 3(3), 1–17.
- Wulandari, I. A., & Prasetyo, R. (2020). *Penggunaan website sebagai sarana evaluasi kegiatan akademik siswa di SMA Negeri 1 Punggur Lampung Tengah*. Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika, 1(2), 93–109. <https://doi.org/10.24127/jiki.v1i2.678>
- Zurna, H. P. B., dkk. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping Menggunakan Metode SDLC*. Jurnal Librarium, 5(2), 39–46.

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Studi Pustaka

2.1.1 Pengertian Implementasi

Menurut Mulyasa dikutip dalam jurnal Ina Magdalena, dkk (2021) implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Menurut Ainiyah, dkk (2022) Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan tidak hanya sekadar pelaksanaan, tetapi juga mencakup aspek perubahan dan pengembangan yang diharapkan dari penerapan tersebut. Implementasi menjadi kunci dalam memastikan bahwa rencana atau kebijakan yang telah dirumuskan dapat terwujud dalam praktik nyata dan memberikan manfaat yang diinginkan.

2.1.2 Pengertian Sistem

Menurut Zurna, dkk (2022) Sistem adalah prosedur -prosedur pada jaringan kerja yang berkolaborasi dan bertautan dengan tujuan tertentu.

Menurut Pangestu, dkk (2022) Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu jaringan kerja yang terdiri dari prosedur-prosedur yang, kemudian berkumpul bersama-sama untuk melakukan atau menyelesaikan dan mencapai suatu sasaran tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya yang dirancang untuk membentuk suatu kesatuan dalam mencapai suatu tujuan.

2.1.3 Pengertian Informasi

Menurut Zurna, dkk (2022) Informasi merupakan olahan data yang menghasilkan manfaat yang memiliki arti bagi penerima untuk pengambilan keputusan.

Menurut Duha & Juliani (2020) Informasi adalah data yang dikelola menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih di butuhkan bagi penerima.

Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil pengolahan data yang memberikan manfaat dan memiliki arti bagi penerima, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi tidak hanya sekadar data mentah, tetapi merupakan data yang telah dikelola dan disajikan dalam bentuk yang lebih berguna dan relevan bagi kebutuhan penerima. Dengan demikian, informasi berperan penting dalam membantu individu atau organisasi dalam membuat keputusan yang tepat.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Zurna, dkk (2022) Sistem informasi adalah kesatuan informasi yang mendukung dan membentuk informasi berharga bagi penerima berasal dari data.

Menurut Pangestu, dkk (2022) Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kesatuan yang terdiri dari informasi yang dihasilkan dari pengolahan, pengelompokan, dan pengumpulan data. Sistem informasi berfungsi untuk mendukung operasi dan manajemen dalam suatu organisasi, serta memenuhi kebutuhan pengolahan transaksi harian. Selain itu, sistem informasi juga berperan dalam menyediakan laporan yang diperlukan kepada pihak luar, sehingga mendukung kegiatan strategis organisasi. Dengan demikian, sistem informasi tidak hanya berfokus pada pengolahan data, tetapi juga pada penyampaian informasi yang berharga untuk pengambilan keputusan dan pengelolaan organisasi secara keseluruhan.

2.1.5 Pengertian Manajemen

Menurut Safuan, dkk (2024) manajemen kualitas didefinisikan sebagai pendekatan terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan mutu organisasi.

Menurut Suryadi & Ritonga (2024) manajemen adalah hal yang dilakukan oleh para manajer. Secara luas manajemen melibatkan aktivitas-aktivitas koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian, yang dilakukan untuk mencapai

sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumberdaya lainnya.

Berdasarkan dua pendapat diatas ini saling melengkapi dalam memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang manajemen dan manajemen kualitas. Manajemen kualitas dapat dilihat sebagai bagian integral dari manajemen secara keseluruhan, di mana pendekatan terkoordinasi dan pengendalian mutu menjadi kunci untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih luas. Dengan demikian, manajemen kualitas tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang mendukung pencapaian hasil tersebut.

2.1.6 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Jauhari (2021) Sistem Informasi Manajemen telah menyebabkan perubahan yang cukup signifikan terhadap pola pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen baik pada level operasional maupun (pelaksana teknis) serta pimpinan pada semua level.

Menurut Laudon, K. C., & Laudon, J. P. dalam buku mereka "*Management Information Systems: Managing the Digital Firm*" (2020), Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis, dan visualisasi dalam sebuah organisasi.

Berdasarkan dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa SIM adalah komponen kunci dalam manajemen modern, yang tidak hanya memfasilitasi pengambilan keputusan, tetapi juga berkontribusi pada inovasi dan efisiensi dalam

operasional bisnis. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan SIM yang baik sangat penting bagi keberhasilan organisasi di era digital saat ini.

2.1.7 Pengertian *Monitoring*

Menurut (Aditya et al., 2021) *Monitoring* adalah pemantauan yang dilakukan untuk menghasilkan tolak ukur dari waktu ke waktu yang menunjukkan kemajuan. Pemantauan dapat didefinisikan sebagai kesadaran akan apa yang ingin orang ketahui.

Menurut Megawaty & Putra (2020), monitoring merupakan pemantauan dari proses pengumpulan dan analisis informasi yang bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi atas apa yang telah dihasilkan.

Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *monitoring* atau pemantauan merupakan suatu proses yang penting dalam manajemen program atau proyek. *Monitoring* tidak hanya melibatkan pengumpulan data secara rutin, tetapi juga mencakup analisis dan evaluasi kemajuan terhadap tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.8 Pengertian Evaluasi

Menurut Ina Magdalena, dkk (2020) Secara etimologi "evaluasi" berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* dari akar kata *value* yang berarti nilai atau harga. Nilai yang bermakna penilaian (evaluasi).

Dikutip dari buku berjudul *Evaluasi dan Penilaian Dalam Pembelajaran* karya Yahya Harun (2020:31) mengatakan bahwa hasil dari suatu proses evaluasi terdiri atas proses mengukur dan proses menilai. Kemudian menjadikannya sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan dua pendapat diatas dapat disimpulkan evaluasi tidak hanya berfungsi untuk menilai hasil, tetapi juga untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan yang lebih efektif di masa depan.

2.1.9 Pengertian Pembangunan

Menurut PTSML.co.id. (2021) Pembangunan yang bisa memaksimalkan sumber daya alam yang disediakan. Pembangunan berkelanjutan juga memiliki arti pembangunan yang mampu memenuhi kebutuhan dari generasi saat ini tanpa membahayakan kesehatan dan keselamatan generasi mendatang hanya demi memenuhi kebutuhan sendiri.

Menurut Iskandar Kato ,dkk (2021) Pembangunan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berazaskan keadilan sosial dan dilakukan secara berkelanjutan.

Berdasarkan dari kedua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembangunan daerah yang baik dan efektif memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan dengan pendekatan yang terintegrasi dan partisipatif, agar hasil yang dicapai dapat berkelanjutan dan bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

2.1.10 Pengertian Website

Menurut Wulandari, I. A., & Prasetyo, R. (2020) *website* dipahami sebagai sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk digital baik itu teks, gambar, animasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga dapat diakses dari seluruh dunia yang memiliki koneksi internet.

Menurut Doni, R., & Rahman, M. (2020) *website* didefinisikan sebagai kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet.

Berdasarkan dua pendapat diatas dapat disimpulkan *website* tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai platform yang mendukung interaksi dan komunikasi di dunia digital.

2.1.11 pengertian XAMPP

Menurut Doni & Rahman (2020) *XAMPP* didefinisikan sebagai perangkat lunak *server* web lokal yang menyediakan platform pengembangan web. *XAMPP* memungkinkan pengembang untuk menguji dan mengembangkan aplikasi web secara lokal sebelum dipublikasikan ke *server* hidup.

Menurut Kusuma et al., (2022) *XAMPP* merupakan *software* yang digunakan untuk menjalankan sebuah *website* dengan basis *PHP* dengan menggunakan *MySQL* sebagai pengolah data utama di *local computer*.

Berdasarkan dua pendapat diatas dapat disimpulkan *XAMPP* merupakan alat yang sangat berguna bagi pengembang web, karena menyediakan lingkungan yang lengkap dan mudah digunakan untuk pengembangan aplikasi berbasis *PHP* dan *MySQL*. Dengan kemudahan akses dan pengujian yang ditawarkan, *XAMPP* menjadi pilihan yang tepat untuk pengembangan web yang efisien dan aman.

2.1.12 Pengertian *PHP*

Dalam buku Muhammad Ibnu Sa'ad (2020:4) Pengertian Website adalah kumpulan halamanhalaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau sub domain tempatnya berada di dalam *Word Wide Web* (WWW) pada internet.

Menurut Moutaouakkil & Mbarki (2020) bahasa *PHP* telah menjadi bahasa yang digunakan dalam mengembangkan sebuah aplikasi web. *PHP* juga menyediakan banyak fungsi yang umum digunakan seseorang saat ingin mengembangkan situs web dinamis.

Berdasarkan dua pendapat diatas dapat disimpulkan *PHP* adalah bahasa pemrograman yang sangat penting dalam pengembangan aplikasi web, terutama untuk menciptakan halaman web dinamis. Dengan kemampuannya untuk berintegrasi dengan *HTML* dan menyediakan berbagai fungsi yang berguna, *PHP* menjadi pilihan utama bagi banyak pengembang dalam menciptakan situs web yang interaktif dan responsif.

2.1.13 Pengertian *MySQL*

Menurut Angraina Fitri & Sulistio (2020) *MySQL* merupakan *software* RDBMS (*server database*) yang dapat mengelola database dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah besar sehingga dapat diakses oleh banyak user dan dapat melakukan sinkronisasi.

Menurut Praba, A. D., & Safitri, M. (2020). *MySQL* didefinisikan sebagai sistem manajemen basis data relasional yang banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi web.

Berdasarkan dua pendapat diatas dapat disimpulkan *MySQL* adalah sistem manajemen basis data yang sangat efisien dan aman, yang cocok untuk digunakan dalam berbagai aplikasi, terutama yang memerlukan pengelolaan data dalam jumlah besar dan akses multi-user. Dengan fitur keamanan yang kuat dan sifatnya yang gratis, *MySQL* menjadi pilihan populer di kalangan pengembang dan organisasi untuk mengelola database mereka.

2.1.14 Pengertian *Codeigniter*

Menurut Kharisma (2022) *Framework* yang digunakan untuk bahasa pemrograman *PHP* yang dibuat oleh Rick Elis pada tahun 2006 bernama *Codeigniter*.

Menurut Akbar, A., & Rais, M. (2022) *Codeigniter* adalah *framework* yang diklaim memiliki eksekusi tercepat dibandingkan dengan *framework* lainnya. *Codeigniter* merupakan *framework* yang menimplementasikan pola desain MVC. Adapun MVC yang dimaksud sebagai berikut:

1. *Model* adalah struktur data yang membantu dalam proses berhubungan dengan *database*.
2. *View* merupakan informasi yang disampaikan kepada *user* berupa *output* dari suatu *model*.
3. *Controller* merupakan komponen dengan tugas mengambil *input* dari *user* dan nantinya akan diubah menjadi sebuah perintah untuk *model* dan *view*.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan *CodeIgniter* adalah *framework PHP* yang efisien dan cepat, yang menggunakan pola desain MVC

untuk memisahkan logika aplikasi. Dengan kecepatan eksekusi yang tinggi dan struktur yang terorganisir, *CodeIgniter* menjadi pilihan yang baik bagi pengembang yang ingin membangun aplikasi web yang responsif dan mudah dikelola.

2.2 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan landasan awal terbentuknya penelitian ini, yang dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Priyo Hadi Nugroho ¹ & Rizki Achmad Darajatun ² (2021) Perancangan Sistem Informasi <i>Monitoring Pembangunan Desa Berbasis Bring Your Own Device</i>	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>)	Metode pengembangan sistem menggunakan SDLC (<i>System Development Life Cycle</i>) Waterfall	Pihak pemerintah desa telah merancang program pembangunan jangka lima tahun yang disusun dalam dokumen bernama RPJM Desa.
2	Tri Utomo, dkk (2021) Pengelolaan alokasi dana desa dalam Program pembangunan desa di desa muktiharjo Kecamatan margorejo kabupaten pati	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>)	Metode analisis data <i>kualitatif</i>	Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesarbesarnya kesejahteraan masyarakat Desa

3	Nafil Fadlul Rahman, dkk (2021) Analisis implementasi sistem informasi desa dalam upaya Mewujudkan <i>smart village</i> (desa kalisidi kabupaten semarang)	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>).	Metode yang digunakan adalah metode penelitian <i>kualitatif</i> dengan menggunakan jenis penelitian <i>deskriptif</i> .	Peningkatan sektor digitalisasi tersebut menyebabkan peralihan kegiatan dan informasi dari <i>offline</i> menjadi <i>online</i>
4	Hasnawati, dkk (2022) Sistem monitoring pembangunan desa Pada kecamatan ulumanda berbasis Web	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>).	Metode yang digunakan adalah metode penelitian <i>kualitatif</i> dengan menggunakan jenis penelitian <i>deskriptif</i> .	Pemerintahan sebagai wujud pertanggung jawaban dalam mencapai tujuan instansi, pemerintahan telah mengeluarkan berbagai panduan dan aturan yang menjadi dasar bagi pemerintah desa

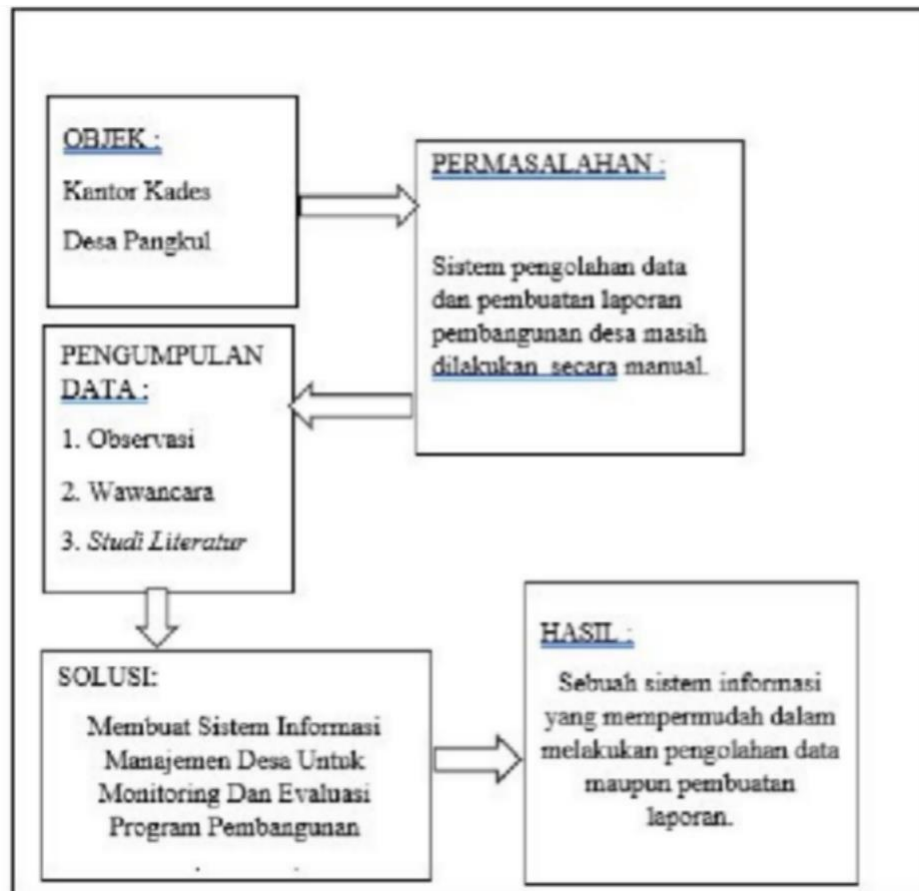
5	Muhammad Hilmyansyah, dkk (2022) Implementasi Metode Scrum Pada Pembangunan Sistem Informasi <i>Monitoring Progress</i> Proyek Berbasis Web (Studi Kasus: PT Quatra Engineering Mandiri)	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>).	Metode pengembangan sistem menggunakan Metodologi <i>agile development</i>	Hasil dari penelitian ini berupa sistem informasi <i>monitoring</i> proyek yang dapat menampilkan progress proyek sehingga dapat membantu proses <i>monitoring</i> yang dilakukan oleh PT. Quatra Engineering Mandiri.
6	Eka Mistiko Rini, dkk (2024) Penerapan Aplikasi <i>Monitoring Kegiatan</i> Desa dalam Upaya Pengendalian Ketercapaian Tujuan pada Penyelenggaraan Pemerintahan serta Publikasi Kegiatan di Desa Pendarungan, Kecamatan Kabat	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>)	Metode pengembangan sistem menggunakan SDLC (<i>System Development Life Cycle</i>)	Desa Pendarungan terletak di Kecamatan Kabat, Banyuwangi. Desa Pendarungan melaksanakan kegiatan dan belanja Desa menggunakan sumber pembiayaan Dana Desa
7	Tanniewa, dkk (2024) Pengembangan Sistem Informasi <i>Monitoring Dana</i> Desa Menggunakan	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>)	Metode pengembangan sistem menggunakan metode FDD (<i>Feature-Driven</i>	Pemerintah Indonesia telah mengalokasikan dana desa untuk meningkatkan

	Pendekatan <i>Feature-Driven Development</i>		<i>Development</i>)	pembangunan di wilayah pedesaan
8	Octa Vallen Dwi Puspita, dkk (2024) Implementasi sistem <i>monitoring</i> dan evaluasi (<i>simoev</i>) Dalam pengukuran capaian program perencanaan Pembangunan di badan perencanaan pembangunan provinsi Lampung	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>).	Metode yang digunakan adalah metode penelitian <i>kualitatif</i> dengan menggunakan jenis penelitian <i>deskriptif</i> .	Sistem <i>Monitoring</i> dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan (<i>Simonev</i>) merupakan salah satu kebijakan yang menjadi bagian dari sistem <i>e-government</i> .
9	M. Rio Qisthi & Pandoyo (2024) Analisis Kinerja <i>Monitoring</i> Dan Evaluasi di Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah (Studi Di Bappelitbangda Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat)	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>).	Metode yang digunakan adalah metode penelitian <i>kualitatif</i> dengan menggunakan jenis penelitian <i>deskriptif</i> .	Masalah utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah kurang optimalnya kinerja <i>monitoring</i> dan evaluasi di Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan (Bappelitbangda) Kota Bekasi.

10	Wilson, dkk (2024) Sistem informasi <i>monitoring</i> kinerja unit kegiatan Mahasiswa berbasis web (studi kasus universitas Al Asyariah mandar)	Menggunakan pemodelan UML (<i>Unified Modeling Language</i>).	Menggunakan metodologi analisis dan desain sistem terstruktur SSAD (<i>structured system analysis and design</i>).	Sistem informasi <i>monitoring</i> kinerja unit kegiatan mahasiswa (UKM) universitas Al Asyariah Mandar.
----	---	---	--	--

2.3 Pengertian Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan. Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah berikut.



Sumber: Data dikelola oleh peneliti (2024)

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat di jelaskan bahwa:

1. Objek : Kantor Kades Desa Pangkul
2. Permasalahan : Sistem pengolahan data dan pembuatan laporan pembangunan desa masih dilakukan secara manual.
3. Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, *Studi Literatur*.
4. Solusi : Membuat Sistem informasi manajemen desa untuk *monitoring* dan evaluasi program pembangunan
5. Hasil : Sebuah sistem informasi yang mempermudah dalam melakukan pengolahan data maupun pembuatan laporan.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Menurut Pak Pahan (2021), “objek penelitian adalah ruang lingkup yang menjadi fokus penelitian nantinya dari objek ini penelitian akan mendalami peristiwa, data, dan menganalisis objek penelitian untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan target penelitian”. Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat penelitian adalah Kantor Kepala Desa Pangkul yang terletak di Desa Pangkul, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih.

3.1.1 Sejarah Desa Pangkul

Kantor Kepala Desa Pangkul Memiliki Sejarah penting yang berhubungan erat dengan perkembangan desa ini. Lebih kurang 700 Tahun lalu Puyang Tageri Juriat Puyang Singe Patih Keban Baru Rambang Penegak dan Pendiri Talang Tulang Babat dan berkembang dengan juriat anak Cucung masing-masing mendirikan talang-talang cikal bakal dari Dusun Pehabung Uleh, Tanjung Raman, Sukaraja, Karang Raja, Muara Dua dan Dusun Gunung Kemala. Pada masa kurang lebih 250 tahun yang lalu Dusun Pehabung Uleh masih bernama Lubuk Bernai yang dipimpin seorang Kerio bernama Keri Budin dan Kepala Menyan adalah Puyang Dayan Duriat Puyang Tegeri dibantu Minggu, Resek, Jamik, menemukan tempat tanah yang meninggi (Mehabung uleh) kemudian ditetapkan oleh mereka

berempat (Dayan, Resek, Minggu, dan Jamik) untuk mendirikan kampung dengan diiringi keturunan masing-masing menghadap tanah yang Menghabung Uleh (Meninggi / Bertambah) dengan nama Kebur Bunggin, Anggun Dilaman, Kumpai Ulu dan Karang Lintang. Dengan kesepakatan mereka dusun ini dengan empat kampung disebut Pehabung Uleh berpegang pada aturan adat Simbur Cahaya.

Pehabung Uleh berubah menjadi Peraboeng ngoeleh dan pada pendudukan jepang berubah lagi menjadi Peraboeh Moelih dengan ejaan sekarang menjadi Prabumulih termasuk didalam wilayah Marga Rambang Kapak Tengah dengan Pusat Pemerintahannya berkedudukan di Tanjung Rambang yang tergabung dalam wilayah Pemerintahan Onder Afdeeling Ogan Ulu dengan status Pemerintahan Marga meliputi Marga Lubai Suku I, Marga Lubai Suku II dan Marga Rambang Kapak Tengah yang dipimpin oleh Pasirah. Dengan menyerahkan Jepang kepada Tentara Sekutu maka Wilayah Administratif “GUN” berubah menjadi Kewadanaan, pada ini lahir Barisan Pelopor Republik Indonesia (BPRI) pada masa ini terjadi perubahan pada Pemerintahan Marga dengan pemberhentian kepala Marga secara Massal, dan mengangkat Kepala Marga Baru sebagai hasil pemilihan langsung oleh rakyat pada tahun 1946 sedangkan kabupaten Muara Enim dibagi menjadi Kawedanan Lematang Ilir dan Kewedanaan Lematang Ogan Tengah, untuk Prabumulih termasuk Kewedanaan Lematang Ogan Tengah.

Kecamatan Prabumulih ditingkatkan statusnya menjadi Kota Admnistratif Prabumulih berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1982, yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Ad Interin Bapak Soedarmono, SH. Pada tanggal 10 Februari 1983 dengan luas wilayah 21.953 Hal.

Kota Administratif Prabumulih yang merupakan bagian dari Kabupaten Muara Enim, semula terdiri dari Kecamatan Prabumulih Barat dengan 6 Kelurahan Desa dan Kecamatan Prabumulih Timur dengan 6 Kelurahan 1 Desa.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim Nomor 2 Tahun 2001 tanggal 27 April 2001 tentang Pembentukan 2 Kecamatan Baru yaitu Kecamatan Cambai meliputi 7 Desa dan Kecamatan Rambang Kapak Tengah meliputi 5 Desa masuk Dalam Wilayah Kota Administratif Prabumulih. Sehingga Administratif Pemerintahan Kota Prabumulih terdiri dari 4 Kecamatan, 12 Kelurahan dan 14 Desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2001 Tanggal 21 Juni 2001 tentang Pembentukan Kota Prabumulih, maka statusnya telah ditingkatkan menjadi Pemerintah Kota Prabumulih. Dan diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2001 di Jakarta, maka kemudian pada tanggal 12 Nopember 2001 Bapak Gubernur Sumatra Selatan atas nama Menteri Dalam Negeri melantik Drs. Sudjadi, MM. sebagai Pejabat Walikota Prabumulih dengan tugas:

Membentuk Perangkat Pemerintah Membentuk Legislatif (DPRD Kota Prabumulih) Berdasarkan aspirasi masyarakat pada tahun 2002 yang lalu, telah dibentuk 5 (lima) Desa Baru di Kecamatan Rambang Kapak Tengah yang merupakan pemekaran dari Desa Bindu dan Desa Rambang Senuling, sehingga Kota Prabumulih meliputi 4 Kecamatan, ada 12 Kelurahan dan 19 Desa. Termasuklah di dalam 19 desa tersebut, Desa Pangkul. Selanjutnya dalam rangka Pemantapan Pejabat Walikota Depenitif maka pada tanggal 13 Mei 2003 telah dilantik Drs. H. Rachman Djalili, MM. sebagai Walikota Prabumulih dan Yuri

Gagarin, SH. MM. sebagai Wakil Walikota hasil pemilihan yang pertama kali dilaksanakan di Kota Prabumulih.

Menurut cerita Mantan Kepala Desa Pangkul dan Pemangku Adat Desa Pangkul, dahulu ada seorang janda yang bernama Tuan Ratu Pasir Putih yang berasal dari Palembang dan memiliki satu orang anak yang bernama Syekh Syailillah. Tuan Ratu Pasir Putih dan anaknya Syekh Syailillah membangun Rumah ditempat yang sekarang ini menjadi balai desa pangkul. rumahnya beratapkan bambu yang panjangnya 1 Meter, 1 Meter atap Rumah tersebut 1 Nerukup dan 2 Nelentang dan seterusnya sampai atap rumah itu selesai. atap rumah itu namanya Pangkul, panjangnya Pangkul Diwa (Pangkul Dewa).

Pada suatu hari Syekh Syailillah (Puyang Desa Pangkul) diundang oleh Tuan Adi Putih (Puyang Desa Lembak) untuk datang kedesa Lembak, karena desa Lembak akan datang Si Pahit Lidah. Tuan Adi Putih merasa takut sekali dengan datangnya Si Pahit Lidah. setelah tuan adi puth berbicara seperti itu Syekh Syailillah menyarankan kepada tuan adi putih untuk memasak Nasi sampai berkerak di kawah yang besar kemudian kerak nasinya jangan dihancurkan. Setelah itu nasi itu digantung diatas pohon. ketika sipahit lidah datang dan pada suatu ketika bertemulah si pahit lidah dengan syekh syailillah mereka main tebak – tebakan kerak nasi tadi.

Kata Syekh Syailillah, kalau kamu memang sakti nian Si Pahit Lidah, coba apa yang tergantung diatas pohon itu ? lalu Si Pahit Lidah menjawab “itu madu”. Tapi kata Syekh Syailillah itu bukan Madu tapi itu kerak Nasi, kerak nasi itu hampir berubah menjadi madu, berhubung Syekh Syailillah nebaknya kerak Nasi dan

kemudian Si Pahit Lidah tanpa sadar mengikuti omongan Syekh Syailillah bahwa yang tergantung itu kerak nasi kemudian jadilah kerak Nasi. kata sipahit lidah kalau seperti itu masih ada orang yang lebih sakti dari pada aku di daerah belide ini. Syekh Syailillah ialah menjadi Puyang Desa Pangkul. Sekarang Kuburan Syekh Syailillah ini telah dikeramatkan oleh Penduduk Desa Pangkul yang lokasi Keramatnya dekat sungai batang hari dan dekat Pemakaman Umum Desa Pangkul.

Desa Pangkul terletak di daerah kecamatan Cambai kota Prabumulih yang termasuk dalam suku belide, maka bahasa yang dipakai adalah bahasa belide. semua desa yang termasuk suku belide memakai logat belide, termasuk desa Pangkul. bila dikaitkan dengan bahasa melayu, bahasa desa pangkul termasuk bahasa melayu seperti pemakaian kata urang (orang), bibile (kapan), ninek (nenek), budak (anak), dan sebagainya. kata – kata ini sama dengan bahasa yang ada didesa Pangkul dan wilayah kecamatan cambai pada umumnya. berdasarkan pemakaian kata diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa desa Pangkul termasuk rumpun bahasa melayu. Bahasa belide identik dengan bahasa melayu ini dipergunakan oleh masyarakat desa Pangkul sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sehari – hari namun demikian, apabila kegiatannya sudah bersifat formal (resmi), seperti dalam belajar mengajar disekolah, pidato – pidato, ceramah – ceramah agama pada umumnya mempergunakan bahasa Indonesia. dengan demikian bahasa yang dipergunakan oleh masyarakat desa Pangkul tidak hanya dalam bahasa belide, melainkan pula bahasa Indonesia. hal ini menjadi ciri khas tersendiri bagi masyarakat setempat yang merupakan warisan nenek moyang terdahulu.

3.1.2 Visi Dan Misi

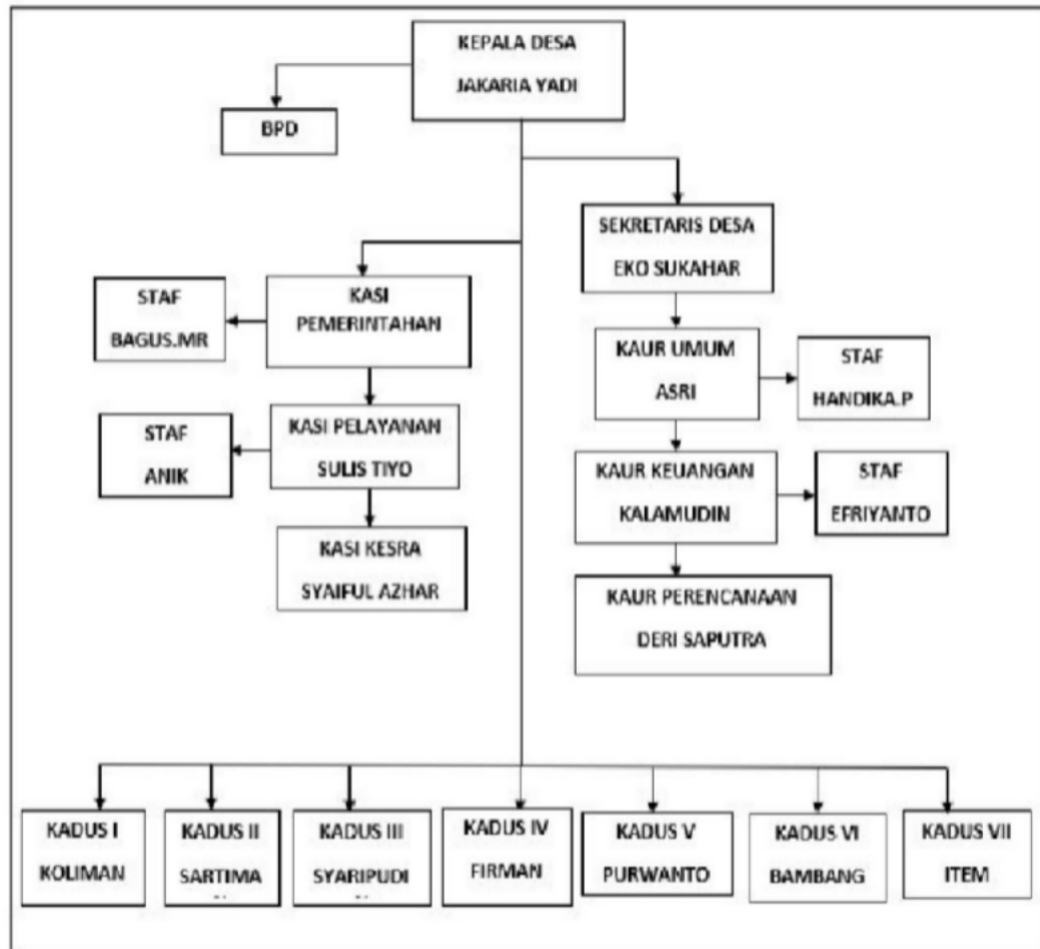
1. Visi:

Terwujudnya Desa Pangkul mandiri, adil, makmur, sejahtera dan berkualitas dengan dilandasi iman dan takwa.

2. Misi:

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang akuntabel, transparan dengan berpihak pada kepentingan masyarakat.
2. Meningkatkan profesionalitas aparatur pemerintahan desa dalam pelayanan kepada masyarakat.
3. Menyelenggarakan program Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan berdasarkan kearifan local.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat berdasarkan potensi masyarakat.
5. Melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan secara adil dengan mengedepankan toleransi antara pemeluk agama.
6. Tercapainya pendidikan untuk putra/putri di Desa Pangkul baik tingkat SD, SMP/MTS, dan SMA/MA yang baik.

3.1.3 Berikut ini adalah struktur organisasi perangkat Desa Pangkul :



Sumber: Desa Pangkul, (2022)

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perangkat Desa Pangkul

3.1.4 Deskripsi Tugas

Untuk melengkapi struktur organisasi suatu Perusahaan diperlukan uraian tugas yang akan menjelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi dalam kantor kepala desa. Uraian jabatan pada kantor kepala desa pangkul adalah sebagai berikut:

1. Tugas Kepala Desa
 - a. Menyelenggarakan pemerintahan desa

- b. Melaksanakan Pembangunan desa
 - c. Pembinaan kemasyarakatan
 - d. Pemberdayaan Masyarakat
 - e. Melaporkan kegiatan
2. BPD (Badan Permusyawaratan Desa)
- a. Menyusun dan membahas rencana pembangunan desa
 - b. Mengawasi pelaksanaan pemerintahan desa
 - c. Menyampaikan aspirasi dan pendapat masyarakat
 - d. Melakukan pemilihan kepala desa
3. Tugas Sekdes (Sekretaris Desa)
- a. Administrasi pemerintahan desa
 - b. Pelayanan administratif
 - c. Mendukung pelaksanaan program desa
 - d. Koordinasi dengan lembaga desa
 - e. Pelaporan dan evaluasi
 - f. Membantu kepala desa dalam fungsi kepemimpinan
4. Tugas Kaur Umum
- a. Administrasi umum
 - b. Pengelolaan aset desa
 - c. Perencanaan dan pelaporan
 - d. Pelayanan administrasi
 - e. Pengelolaan arsip dan dokumentasi
 - f. Koordinasi dan hubungan kerja

5. Tugas Kaur Keuangan
 - a. Perencanaan keuangan desa
 - b. Pengelolaan keuangan desa
 - c. Pembukuan dan administrasi keuangan
 - d. Pelaporan keuangan
 - e. Verifikasi dan pengawasan keuangan
 - f. Koordinasi dengan pihak eksternal
6. Tugas Kaur Perencanaan
 - a. Penyusunan perencanaan desa
 - b. Pengumpulan dan pengelolaan data
 - c. Koordinasi perencanaan
 - d. Monitoring dan evaluasi
 - e. Penyusunan anggaran dan program
 - f. Penyusunan laporan perencanaan
7. Tugas Kasi Pemerintahan
 - a. Perencanaan dan pelaksanaan program pemerintahan
 - b. Administrasi pemerintahan
 - c. Pengelolaan data kependudukan
 - d. Koordinasi dan hubungan antar lembaga
 - e. Pengawasan tata pemerintahan
 - f. Penyelesaian konflik wilayah
 - g. Pelayanan administrasi wilayah

8. Tugas Kasi Pelayanan
 - a. Perencanaan dan pelaksanaan pelayanan
 - b. Pelayanan sosial dan umum
 - c. Penyelesaian masalah dan pengaduan
 - d. Pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan
9. Tugas Kasi Kesra
 - a. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana perdesaan
 - b. Melaksanakan pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan
 - c. Melaksanakan sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang sosial budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
 - d. Menyusun rencana, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan hasil kegiatan bidang Kesejahteraan
10. Tugas Kadus (Kepala Dusun)
 - a. Penyelenggaraan pemerintahan dusun
 - b. Pelayanan kepada Masyarakat
 - c. Pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat
 - d. Pemeliharaan keamanan dan ketertiban
 - e. Koordinasi dengan perangkat desa
11. Tugas Staff
 - a. Mengatur kalender, menjadwalkan janji temu, dan mengatur perizinan
 - b. Mengelola dokumen kantor desa, termasuk arsip dan database
 1. Mengatur perlengkapan kantor desa, termasuk pemesanan dan stok

2. Menyiapkan dokumen, laporan, dan presentasi
3. Mengatur tiket dan akomodasi untuk kunjungan kerja
4. Membalas email kantor desa
5. Berkomunikasi dengan seluruh pekerja di perusahaan

3.2 Metode Penelitian

Menurut Waruwu (2023), Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif yang berarti menggambarkan dan menjabarkan sebuah peristiwa, fenomena sosial, dan situasi sosial yang diteliti, sedangkan analisis berarti memaknai dan membandingkan data hasil penelitian. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu teknik penelitian yang menggunakan narasi dan kata-kata dalam menjelaskan makna suatu kejadian didasarkan pada pengumpulan data secara langsung.

3.2.1 Sumber Data

Menurut Fuadah (2021) Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan data skunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung atau data yang diperoleh dari data peneliti untuk tujuan penelitian atau data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui observasi atau wawancara kepada sekretaris desa pangkul yaitu bapak Eko Sukahar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung informasi primer yang diperoleh baik dari dokumen, buku bacaan, internet maupun observasi.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber, penelitian melakukan wawancara dengan bapak Eko Sukahar selaku Sekretaris Desa Pangkul mengenai masalah yang dialami dalam proses pengolahan data serta pelayanan kepada masyarakat desa.

2. Observasi (*Observation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan survei langsung di Kantor Desa Pangkul untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan tata kelola administrasi Desa Pangkul.

3. Studi Pustaka (*Library Research*)

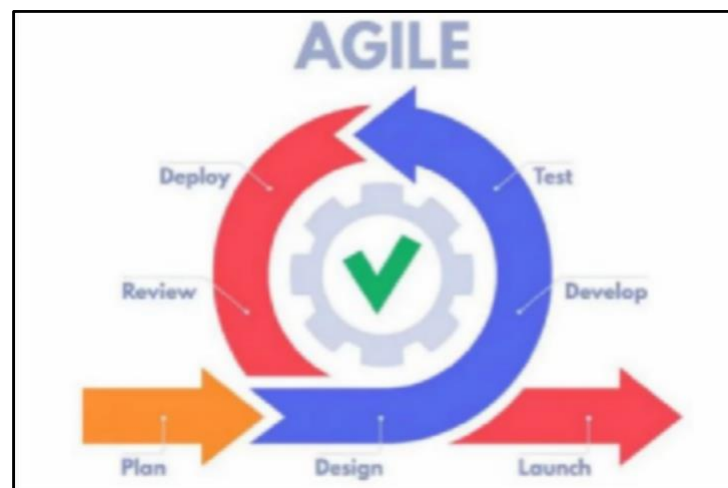
Di dalam studi pustaka ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi yang diambil dari berbagai sumber dari buku, jurnal, skripsi serta dokumen yang berhubungan dengan sistem yang akan dibangun.

3.2.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam pembuatan proposal skripsi ini metode pengembangan system yang digunakan oleh penulis adalah metode *Agile*. Metode *Agile* adalah sebuah

metodologi dalam pengembangan software yang didasarkan pada proses pengerjaan berulang yang terdiri dari aturan dan solusi yang sudah disepakati. Metode ini juga dilakukan dengan sistem kolaborasi antar tim secara terstruktur dan terorganisir.

Menurut Hidayah (2024) penerapan metode Agile dalam manajemen proyek telah terbukti meningkatkan efisiensi, responsivitas terhadap perubahan, dan kualitas hasil proyek. Metode ini juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan pengguna dan mempercepat manfaat yang dihasilkan dari proyek-proyek yang menggunakan pendekatan ini.



Sumber: Narendra (2024)

Gambar 3.2 Metode Pengembangan *Agile*

Pada metode pengembangan agile, terdapat 7 langkah yang dilakukan pada proses pengembangan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah tahap kunci dalam metodologi agile yang memungkinkan tim untuk memahami tujuan proyek, mengidentifikasi kebutuhan, dan merencanakan langkah-langkah untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam tahap perencanaan, tim bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi fitur-fitur yang akan dikembangkan dan menentukan prioritasnya.

Hal ini memungkinkan tim untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang harus dicapai selama iterasi tertentu. Tahap ini juga melibatkan pembuatan rencana kerja yang mencakup estimasi waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan setiap fitur. Rencana ini dapat disesuaikan seiring berjalannya proyek sesuai dengan perubahan yang mungkin terjadi. Pentingnya perencanaan yang baik adalah agar seluruh tim memiliki pandangan yang jelas tentang arah proyek dan dapat bekerja secara efisien.

2. Tahapan Perencanaan (*Designing*)

Tahap perancangan dalam metodologi agile adalah momen ketika tim mengembangkan rancangan rinci untuk produk yang akan dibangun. Desain ini mencakup aspek visual, antarmuka pengguna, dan struktur keseluruhan produk.

Meskipun tahap ini dapat dilakukan secara paralel dengan pengembangan, tetapi penting untuk memastikan bahwa semua anggota tim memiliki pemahaman yang jelas tentang desain produk sebelum melanjutkan.

Dalam tahap perancangan, tim menggabungkan kebutuhan pengguna dengan visi produk untuk menciptakan desain yang baik dan fungsional. Desain ini

dapat dibagi menjadi iterasi yang lebih kecil untuk memastikan bahwa desain terus berkembang seiring berjalannya waktu.

3. Tahap Mengembangkan (*Develop*)

Pada tahap ini, tim mulai mengembangkan perangkat lunak sesuai desain yang telah dibuat. Tahap ini mengembangkan kode berdasarkan backlog sprint, dan mengintegrasikan fitur baru ke dalam sistem secara bertahap, serta melibatkan kolaborasi antar anggota tim untuk menyelesaikan tugas dengan cepat. Hasilnya adalah fitur atau modul yang siap diuji.

4. Tahap Pengujian (*Testing*)

Tahap pengujian adalah langkah penting dalam metodologi agile untuk memastikan bahwa fitur-fitur yang telah dikembangkan berfungsi dengan benar. Hasil pengujian membantu tim untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul dan memastikan bahwa produk memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Jika masalah ditemukan, tim dapat melakukan perbaikan segera sebelum produk dirilis. Pengujian yang cermat membantu memastikan bahwa produk yang dihasilkan berkualitas tinggi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5. Tahapan Penyimpanan (*Deployment*)

Tahap penyampaian adalah ketika produk yang telah dikembangkan dilepaskan atau diimplementasikan ke lingkungan produksi atau pengguna akhir. Dalam metodologi agile, penyampaian dilakukan secara berulang-ulang setiap kali ada fitur yang selesai dikembangkan.

Pendekatan ini memungkinkan tim untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna sejak awal dan membuat penyesuaian jika diperlukan. Proses

penyampaian harus dilakukan dengan hati-hati dan memastikan bahwa produk dapat berjalan dengan baik dalam lingkungan produksi. Tim harus memastikan bahwa semua fitur yang diperlukan sudah tersedia dan berfungsi dengan baik sebelum melakukan penyampaian.

6. Tahapan Pengujian (*Review*)

Dalam pengujian perangkat lunak, peninjauan adalah proses pemeriksaan produk atau komponen perangkat lunak oleh sekelompok individu untuk mendeteksi cacat, kesalahan, atau kerentanan. Tujuan utama peninjauan adalah untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah pada tahap awal siklus hidup pengembangan perangkat lunak guna menghemat waktu dan biaya.

7. Tahapan Peluncuran (*Launching*)

kegiatan untuk memulai atau memperkenalkan sesuatu yang baru, seperti produk. merupakan langkah penting untuk memperkenalkan produk baru ke pasar. Tujuannya adalah untuk menarik perhatian konsumen dan membangun kesadaran merek.

3.2.4 Alat Bantu Perancangan

Perancangan sistem dilakukan agar memberikan gambaran bagaimana alur proses yang terjadi pada sistem yang dibuat. Pada penelitian ini menggunakan *Unified Modelling Language (UML)* sebagai alat bantu perancangan.

3.2.4.1 UML (*Unified Modelling Language*)

Menurut M. Julkarnain dkk (2021), UML merupakan alat bantu yang sangat handal dalam pengembangan sistem berorientasi objek, karena menyediakan berbagai diagram yang membantu dalam analisis dan desain sistem.

Menurut Munawar (2021), UML adalah alat bantu yang sangat handal dalam pengembangan sistem berorientasi objek, karena menyediakan berbagai diagram yang membantu dalam analisis dan desain sistem.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *UML (Unified Modeling Language)* merupakan alat bantu yang efektif dan handal dalam pengembangan sistem berorientasi objek. UML menyediakan berbagai diagram yang memudahkan dalam analisis dan desain sistem, serta berfungsi sebagai alat komunikasi visual antara pengembang dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan menggunakan UML, proses pengembangan sistem menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami. Diagram-diagram yang terdapat dalam pemodelan *UML* diantaranya yaitu:

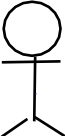
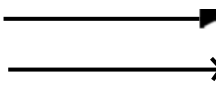
1. *Use Case Diagram*

Menurut Suhartini, dkk (2020), *use case diagram* adalah salah satu diagram dalam *Unified Modeling Language (UML)* yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor (pengguna atau sistem lain) dengan sistem yang sedang dikembangkan. Diagram ini memodelkan fungsionalitas yang disediakan sistem untuk memenuhi kebutuhan aktor melalui serangkaian skenario atau *use case*.

Berikut ini merupakan simbol-simbol yang terdapat dalam *use case diagram* :

Tabel 3.1 Simbol *Use Case Diagram*

Simbol	Deskripsi
Use Case 	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit dan aktor.

Aktor/Actor 	Orang proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi.
Asosiasi/ Association 	Merupakan kesatuan eksternal yang berinteraksi dengan sistem.
Ekstensi/ Extend <<extend>> 	Relasi Use Case tambahan ke sebuah Use Case, dimana Use Case yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walaupun tanpa Use Case tambahan.
Generalisasi/ Generalization 	Hubungan generalisasi dan spesialisasi antar dua buah Use Case yang mana fungsi yang satu lebih umum dari yang lainnya.
Include/ Use Case <<Include>> 	Relasi Use Case tambahan ke sebuah Use Case, dimana Use Case yang ditambahkan memerlukan Use Case ini untuk menjalankan fungsinya.

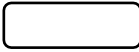
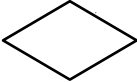
Sumber: Suhartini, dkk (2020)

2. Activity Diagram

Menurut Suhartini, dkk (2020), Activity Diagram adalah diagram yang menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem, proses bisnis, atau menu yang ada pada perangkat lunak. Diagram ini menggambarkan aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem itu sendiri, bukan aktivitas yang dilakukan oleh aktor (pengguna).

Berikut ini merupakan simbol-simbol yang terdapat dalam *activity diagram*:

Tabel 3.2 Simbol *Activity Diagram*

Simbol	Deskripsi
Status Awal 	Status awal aktivitas pada sebuah diagram aktivitas memiliki status awal.
Aktivitas 	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja
Percabangan/ <i>Join</i> 	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
Penggabungan/ <i>Join</i> 	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.
Sudut Akhir 	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.

Sumber: Suhartini, dkk (2020)

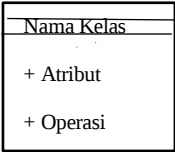
3. *Class Diagram*

Menurut Suhartini, dkk. (2020), class diagram adalah salah satu jenis diagram dalam pemodelan Unified Modeling Language (UML) yang menggambarkan struktur statis dari sistem. Class diagram menunjukkan kelas-kelas yang terdapat dalam sistem beserta atribut, metode, serta hubungan antar kelas, seperti asosiasi, pewarisan, dan dependensi. Diagram ini digunakan untuk

memahami struktur data dan hubungan antar komponen dalam pengembangan perangkat lunak.

Berikut ini merupakan simbol-simbol yang terdapat dalam *class diagram*:

Tabel 3.3 Simbol *Class Diagram*

Simbol	Deskripsi
Kelas 	Kelas pada Struktur <i>System</i> .
Antarmuka/<i>Interface</i>  Nama_<i>Interface</i>	Sama dengan konsep <i>interface</i> dalam pemrograman berorientasi objek.
Asosiasi/<i>Association</i> 	Relasi antar kelas dengan makna umum, asosiasi biasanya disertai dengan <i>multiplicity</i>
Asosiasi berarah/<i>Directed</i> 	Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lainnya, asosiasi biasanya juga disertai dengan <i>multiplicity</i> .
Generalisasi 	Relasi antar kelas dengan makna generalisasi-spesialisasi (umum-khusus).
Kebergantungan 	Relasi antar kelas dengan makna kebergantungan antar kelas.
Agregasi/<i>Aggregation</i> 	Relasi antar kelas dengan makna semua bagian.

Sumber: Suhartini, dkk (2020)

3.3 Pengujian Software

Pada tahap pengujian sistem difokuskan dari segi logika dan fungsional serta memastikan semua sistem telah diuji, ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan ataupun *error* dan memastikan *output* yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini pengujian software akan menggunakan *black-box*.

Black-box testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada evaluasi fungsionalitas sistem tanpa memperhatikan struktur internalnya (Hudi & Karyanti, 2024).

Tahapan – tahapan pengujian *black-box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori, sebagai berikut:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang.
2. Kesalahan antarmuka pengguna.
3. Kesalahan kinerja.
4. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal.
5. Kesalahan keamanan.

Pengujian *black-box* biasanya cenderung diaplikasikan selama tahap akhir pengujian sistem.

BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Masalah

Analisis kebutuhan sistem adalah analisis yang diperlukan untuk menentukan kebutuhan sistem. Spesifikasi ini juga mencakup elemen atau komponen apa saja yang diperlukan untuk membangun sistem sehingga sistem tersebut diimplementasikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa sistem yang sedang berjalan pada Kantor Kades Desa Pangkul sudah dilakukan secara terkomputerisasi namun belum secara efektif.

Pada metode pengembangan sistem yang digunakan oleh peneliti dalam mengembangkan sistem informasi yang baru yaitu metode Agile, yang dimana peneliti melakukan pengembangan software yang didasarkan pada proses pekerjaan berulang yang terdiri dari aturan dan solusi yang telah disepakati.

4.1.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

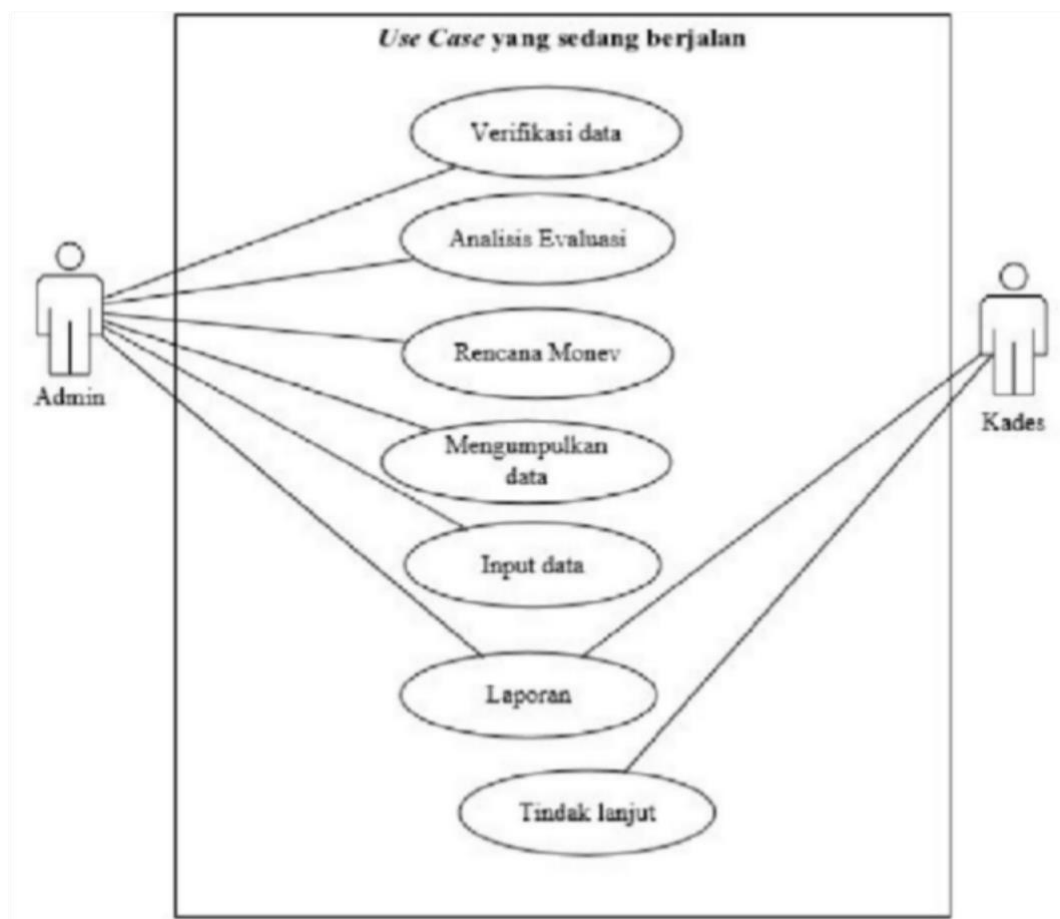
Analisis sistem adalah suatu gambaran tentang sistem yang sedang berjalan di Kantor Kades Desa Pangkul. Analisis sistem yang sedang berjalan ini untuk mengetahui proses yang sedang berjalan atau sedang dikerjakan saat ini oleh Kantor Kades Desa Pangkul. Dimana sistem yang sudah ada saat ini perlu dikembangkan, mengingat masih banyak kekurangan dalam data yang tidak valid sehingga mengakibatkan keterlambatan memperoleh pelaporan atau data yang tidak akurat.

Analisis sistem yang diperoleh dari tahapan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dimana kegiatan yang diperkuat dengan dilakukan tahapan wawancara untuk memperoleh data yang lebih akurat dalam mengetahui prosedur yang sedang berjalan saat ini.

4.1.2 Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis sistem ini menjelaskan bagaimana jalannya prosedur yang terjadi dalam penyampaian informasi yang ada di Kantor Kades Desa Pangkul.

Adapun *use case* yang sedang berjalan.



Gambar 4.1 Use Case Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan gambar *usecase diagram* diatas, memiliki dua aktor yang dimana admin bertugas untuk menginput data dan lainnya, sedangkan kades membuat keputusan untuk laporan.

4.2 Rancangan Sistem

Berdasarkan dari sistem yang telah dianalisis, maka peneliti mengusulkan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa Untuk Monitoring Dan Evaluasi Program Pembangunan Desa Pangkul. Para perancangan sistem ini menggunakan alat bantu berupa perancangan UML (*Unified Modeling Language*), yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*. Perancangan ini adalah tahapan ke tiga dari metode pengembangan sistem yang digunakan. Yang dimana tahapan ini peneliti bekerja sama dengan pengguna (objek) dalam pengembangan sistem.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan pembuatan rancangan sistem ini adalah untuk menggambarkan program yang akan dibuat secara rinci. Dengan demikian pembuatan program ini diharapkan dapat membantu mengatasi kekurangan yang ada dan dapat menghasilkan kinerja dan informasi yang lebih baik dengan cepat dan tepat.

4.2.2 Gambaran Umum Yang Diusulkan

Gambaran umum sistem yang diusulkan secara garis besar yang dimana sistem yang diusulkan merupakan suatu langkah untuk mengefektifkan aktifitas

penginputan dan pembuatan laporan di Kantor Kades Desa Pangkul sistem yang diusulkan merupakan sistem yang berbasis *Website*.

4.2.3 Perancangan Prosedur Sistem Yang Diusulkan

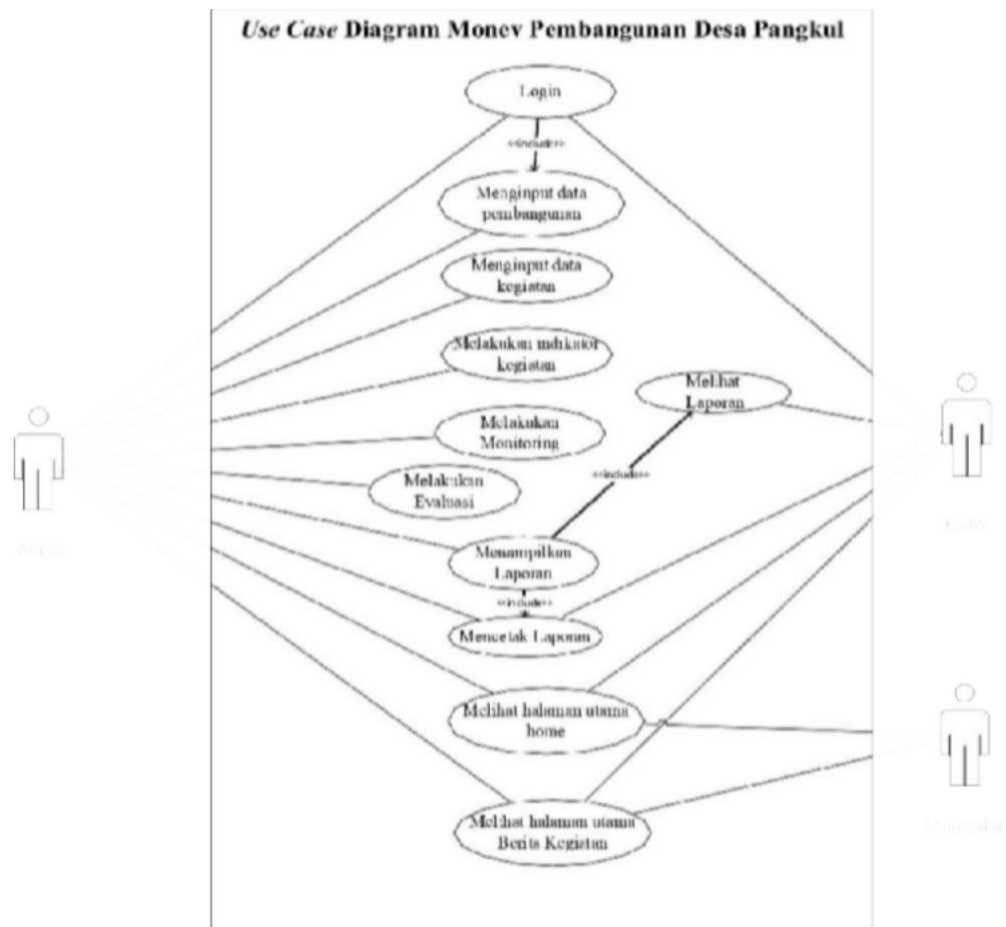
Rancangan sistem yang diusulkan tidak jauh beda dengan sistem yang lama untuk alur datanya tetapi diharapkan bisa menggantikan sistem yang lama, yang mana dalam pendataan masih dilakukan secara langsung ketempat kemudian dipindahkan ke *Microsoft Excel* sehingga dalam penginputan data masih belum valid dan banyak kekurangan.

Sistem Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Desa dirancang untuk meningkatkan transparansi, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan serta pengawasan kegiatan pembangunan di tingkat desa.

Sistem ini bertujuan untuk memberikan alat bantu digital yang terstruktur dan real-time guna mendukung proses pelaporan, pemantauan, dan evaluasi proyek-proyek desa.

4.2.3.1 Use Case Diagram yang Diusulkan

Use Case adalah gambaran dari fungsionalitas dari suatu sistem sehingga pengguna sistem dapat mengerti dan memahami mengenai kegunaan sistem yang dibangun.



Gambar 4.2 Use Case Yang Diusulkan

Use case diagram monitoring dan evaluasi pembangunan menggambarkan dimana ada dua (2) user yang akan melakukan login untuk masuk ke sistem monitoring tersebut, yang terdiri dari admin dan kades, dan Masyarakat untuk melihat informasi:

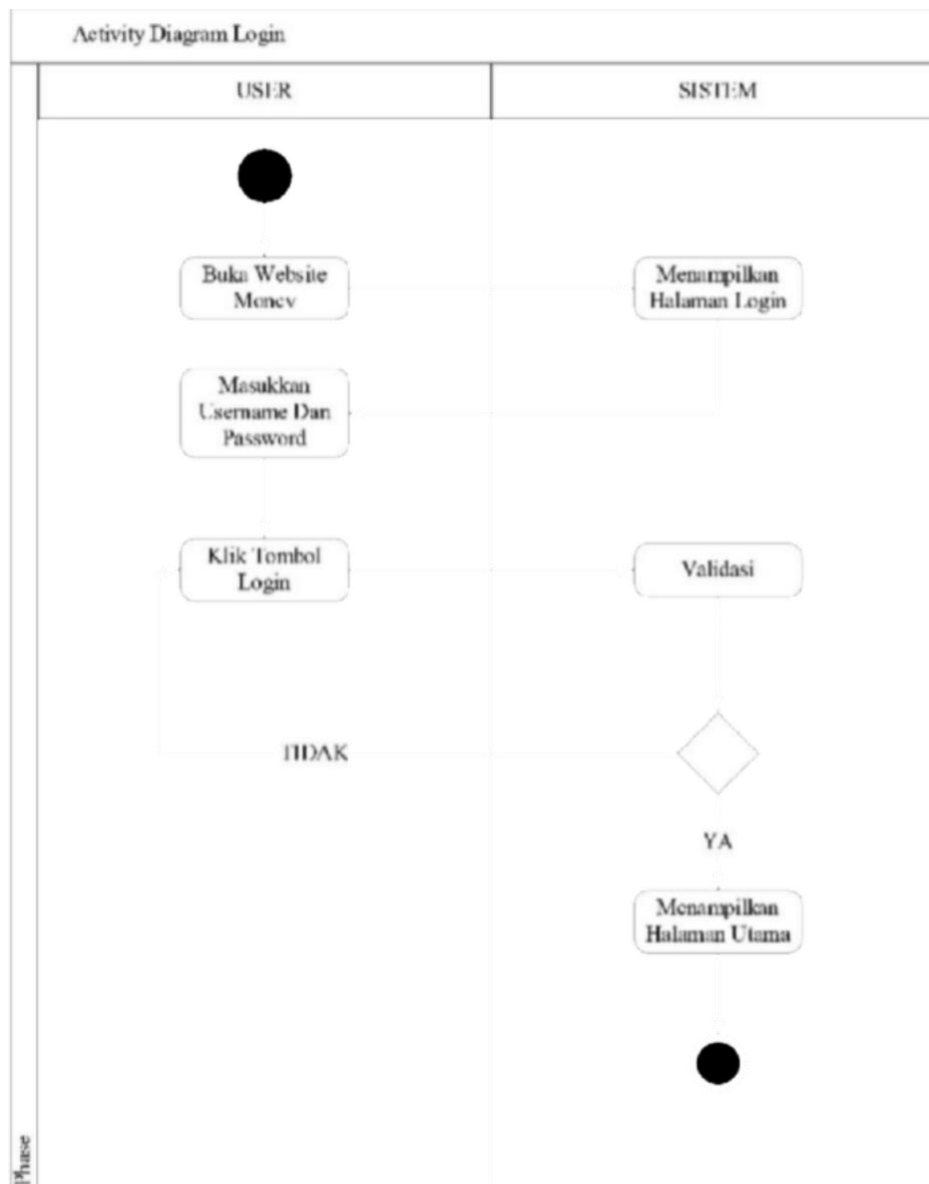
1. Tugas seorang *admin* ialah *menginput* data dalam semua kegiatan proyek pembangunan yang sedang berjalan.
2. Tugas seorang kades ialah melakukan pemeriksaan atau melihat hasil laporan yang telah di *input* oleh *admin*, agar memudahkan kades dalam memeriksa setiap proses proyek pembangunan tersebut.

3. Dan juga ada masyarakat yang bisa mengakses ini jika mereka ingin mengetahui semua kegiatan pembangunan yang telah dilakukan oleh pemerintah desa dalam kegiatan pembangunan tersebut, gunanya agar masyarakat lebih turut berpartisipasi akan kegiatan program pembangunan di desa pangkul, agar semua masyarakat lebih sejahtera dalam program-program yang telah dilakukan pemerintah desa tersebut untuk seluruh masyarakat desa pangkul.

4.2.3.2 Activity Diagram

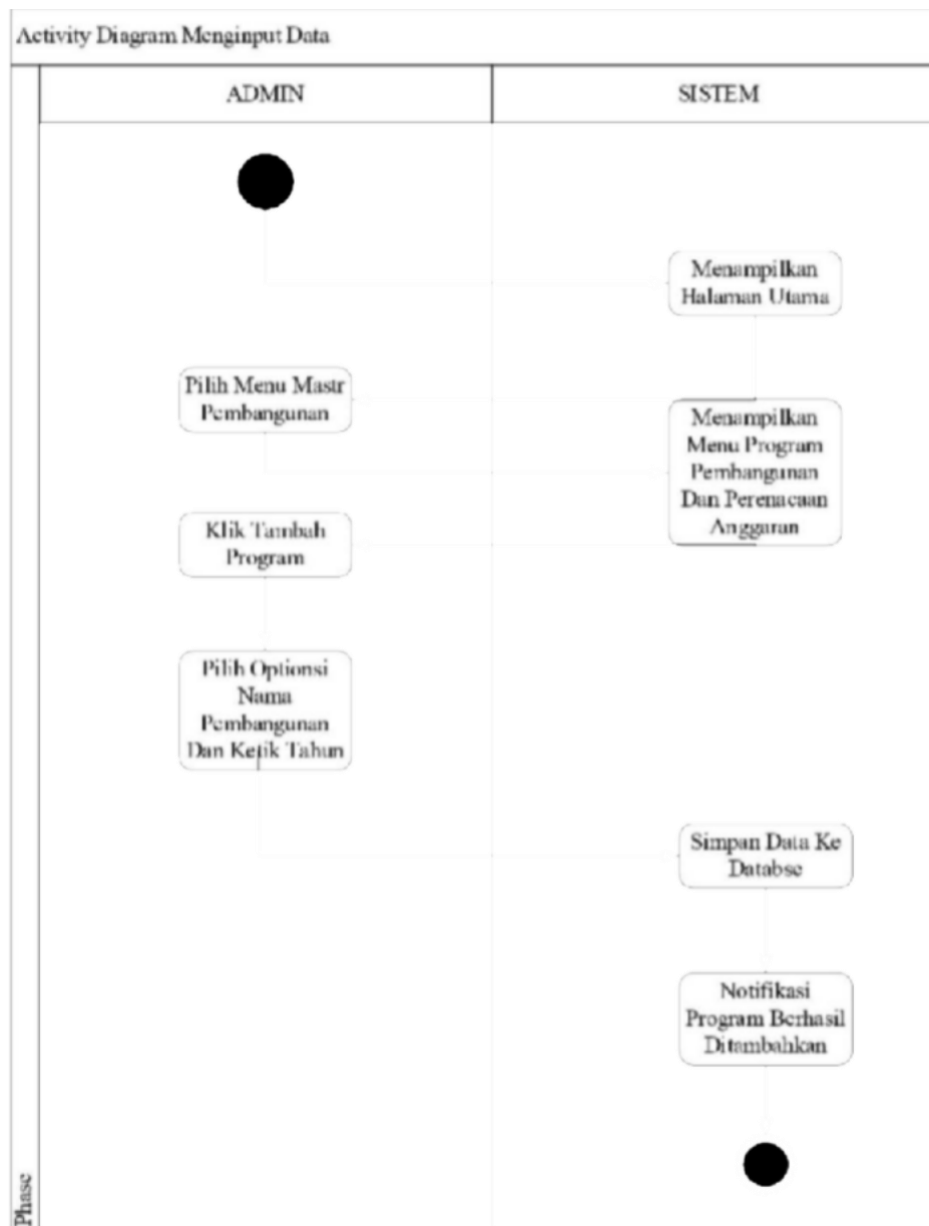
Activity Diagram merupakan gambaran untuk proses atau alur kerja dari suatu sistem. Maka peneliti mengusulkan sistem yang baru.

Activity Diagram yang diusulkan lebih dapat dilihat pada gambar berikut:



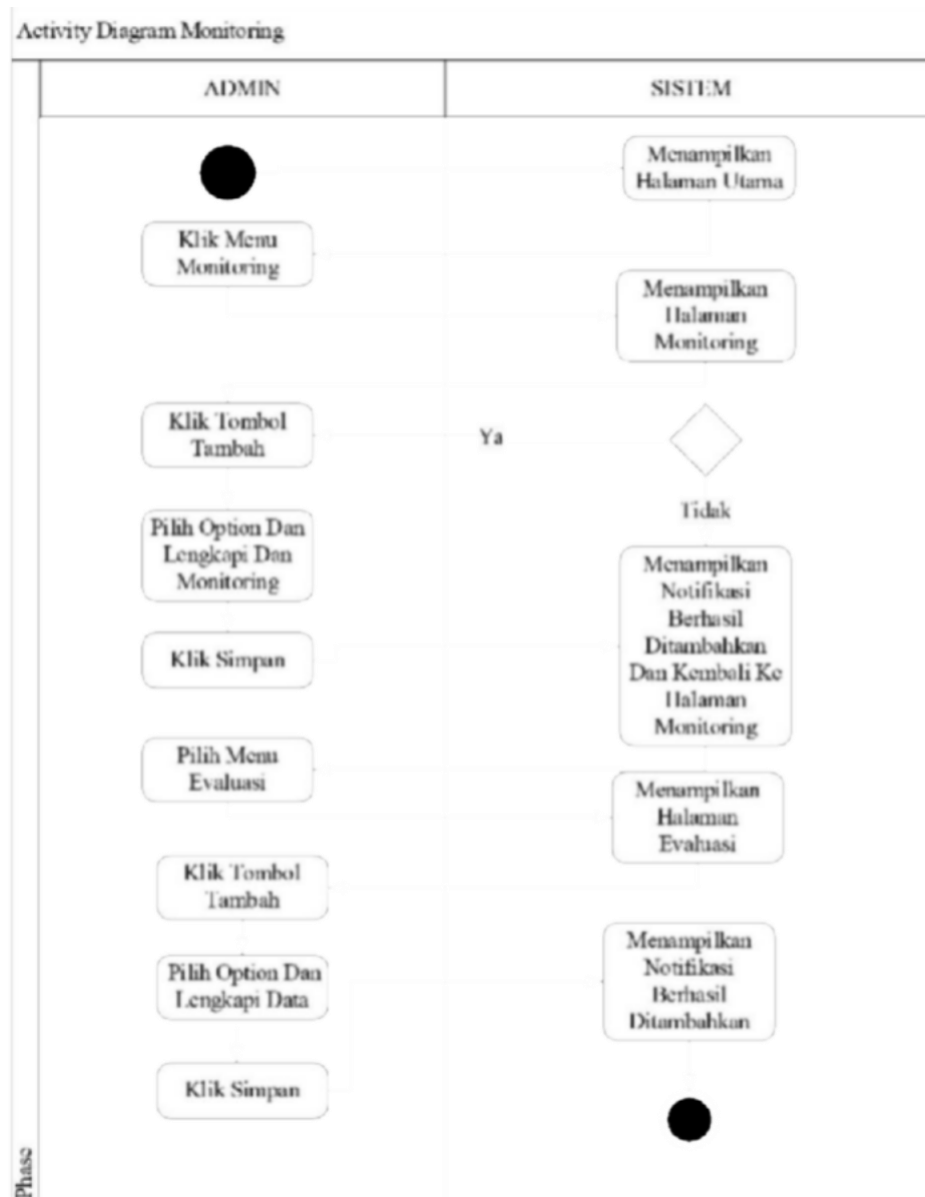
Gambar 4.3 Activity Diagram Login User yang diusulkan

Gambar 4.3 menjelaskan dimana proses *login* yang diusulkan ini membuka akun *website* terlebih dahulu, kemudian memasukan *username* dan *password*, jika *valid* langsung akan tampil ke halaman utama jika tidak *valid* maka akan mencoba login kembali atau memeriksa kembali *username* dan *password* jika ada kesalahan dalam *login* tersebut.



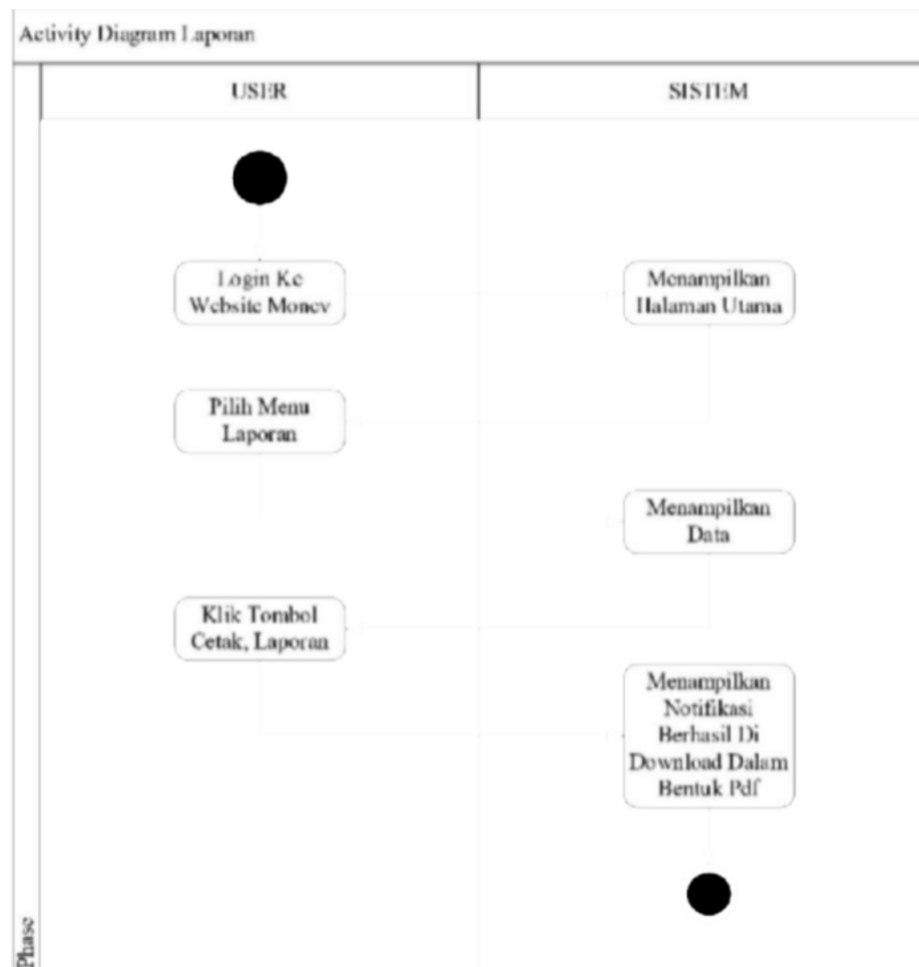
Gambar 4.4 Activity Diagram Menginput Data

Gambar 4.4 menjelaskan seorang *admin* menginput muncul halaman utamanya yang berisi semua menu program untuk *penginputan* data kemudian *admin* memilih menu pembangunan untuk melakukan *penginputan* data pembangunan sesuai urutan menunya dari atas agar memudahkan *admin* dalam melakukan tugas penginputan datanya.



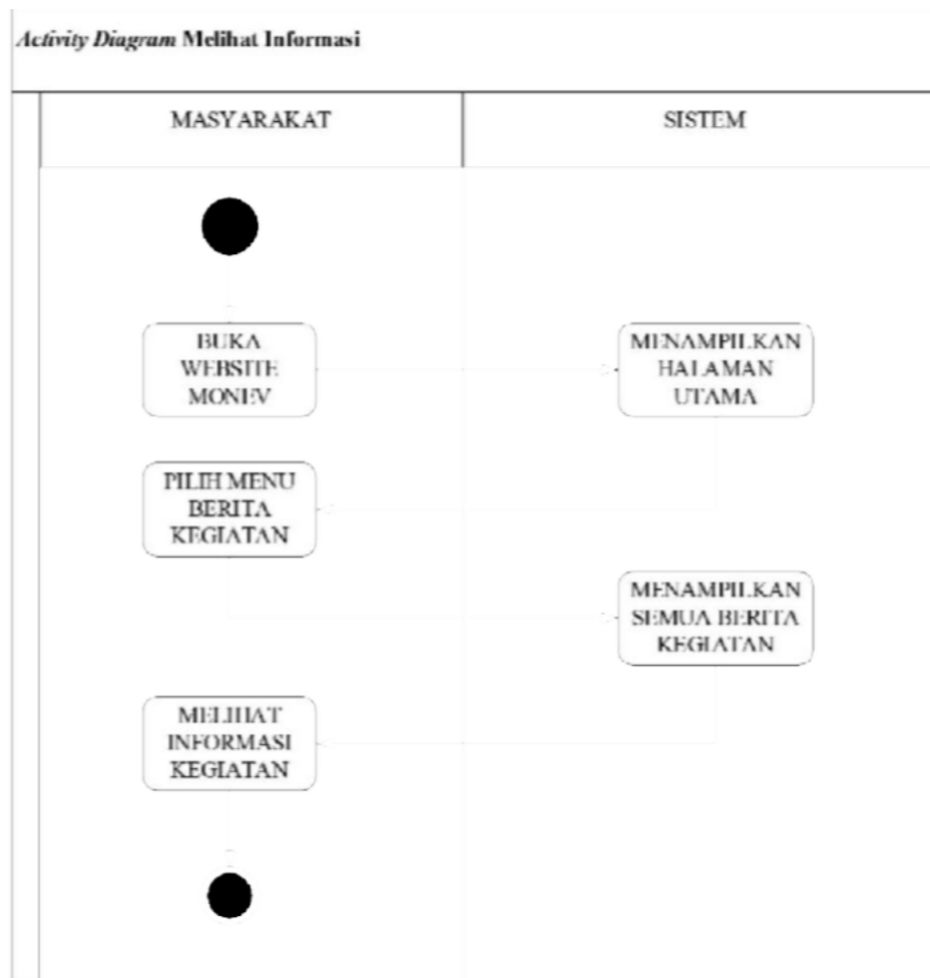
Gambar 4.5 Activity Diagram Monev

Gambar 4.5 menjelaskan seorang *admin* akan melakukan penginput data pada menu monitoring dan evaluasi. kemudian admin memilih menu monitoring dan evaluasi untuk melengkapi data penilaian evaluasi untuk mengetahui hasil laporan akhir yang akan di cetak untuk laporan kepada kades agar bisa melihat hasil tersebut dengan mudah.



Gambar 4.6 Activity Diagram Laporan

Gambar 4.6 menjelaskan admin dan kades memilih menu laporan untuk mengecek atau mencetak hasil semua proyek pembangunan untuk laporan yang telah dilakukan selama program pembangunan

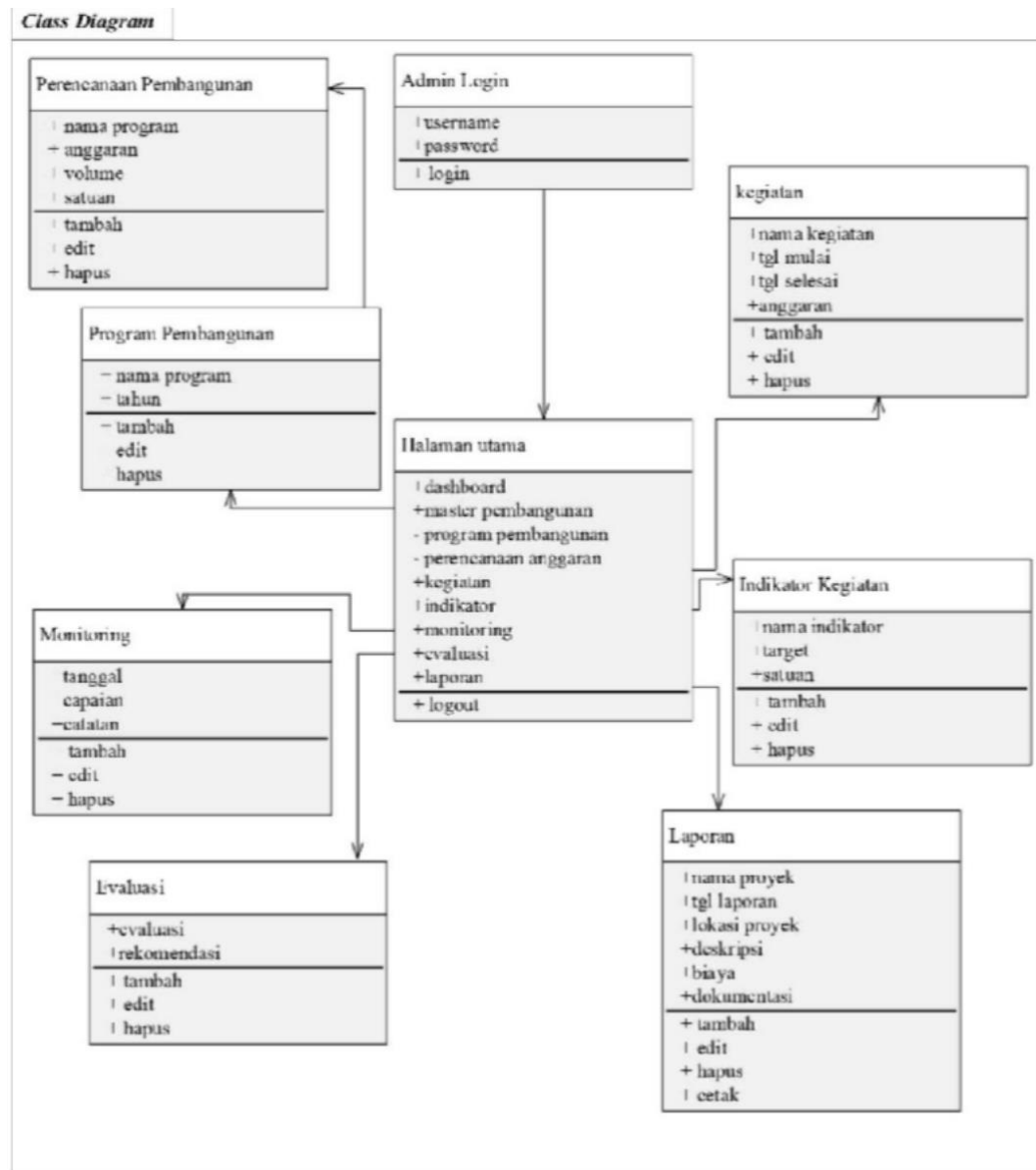


Gambar 4.7 Activity Diagram Masyarakat Melihat Informasi

Gambar 4.7 menjelaskan masyarakat harus terlebih dahulu membuka website dari google, kemudian masyarakat mencari menu berita agar mengetahui informasi untuk mengetahui *progress* atau pelaporan perkembangan kegiatan pembangunan tersebut yang telah dilakukan oleh pemerintah desa pangkul secara transparan kepada Masyarakat untuk partisipasi masyarakat kepada setiap program kegiatan desa Pangkul terkhususnya program pembangunan.

4.2.3.3 Class Diagram

Berdasarkan dari *use case* dan *activity diagram* yang diusulkan, maka *class diagram* sistem informasi monitoring dan evaluasi berbasis *website* yang diusulkan sebagai berikut:



Gambar 4.8 Class Diagram yang diusulkan

4.3 Perancangan *Database*

Adapun perancangan *Database* yang akan digunakan pada Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa Untuk Monitoring Dan Evaluasi Program Pembangunan Desa Pangkul yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Tabel *User*

Nama Tabel : Tabel *User*

Primary Key : id

Fungsi : Berfungsi untuk menyimpan data *User*

Table 4.1 Tabel *User*

No	Field Name	Type	Size
1	id	Int	11
2	username	Varchar	15
3	password	Varchar	255
4	photo	Varchar	255
5	role	Enum	-

2. Tabel Program Pembangunan

Nama Tabel : Program Pembangunan

Primary Key : id_program

Fungsi : Untuk mengetahui perencanaan pembangunan desa pangkul

Table 4.2 Tabel Program Pembangunan

No	Field Name	Type	Size
1	id_program	Int	11

2	nama_program	varchar	255
3	Tahun	date	-

3. Tabel Perencanaan Anggaran

Nama Tabel : Perencanaan Anggaran

Primary Key : id_program

Fungsi : Untuk mengetahui perencanaan anggaran desa pangkul

Table 4.3 Tabel Perencanaan Anggaran

No	Field Name	Type	Size
1	id_program	Int	11
2	nama_program	varchar	50
3	anggaran	decimal	11,2
4	volume	int	11
5	satuan	int	11

4. Tabel Kegiatan

Nama Tabel : Kegiatan

Primary Key : id_kegiatan

Fungsi : Rincian kegiatan dari setiap program

Table 4.4 Tabel Kegiatan

No	Field Name	Type	Size
1	id_kegiatan	Int	11
2	nama_kegiatan	Varchar	250

3	tgl mulai	Date	11
4	tgl selesai	Date	11
5	anggaran	Decimal	10,0

5. Tabel Indikator Kegiatan

Nama Tabel : Indikator Kegiatan

Primary Key : id_indikator

Fungsi : Target atau ukuran keberhasilan dari kegiatan

Table 4.5 Tabel Indikator Kegiatan

No	Field Name	Type	Size
1	id_indikator	Int	11
2	nama_indikator	Varchar	50
3	target	Varchar	50
4	satuan	Varchar	10

6. Tabel Monitoring

Nama Tabel : Monitoring

Primary Key : id_monitoring

Fungsi : Data capaian kegiatan berdasarkan indikator

Table 4.6 Tabel Monitoring

No	Field Name	Type	Size
1	id_monitoring	Int	11
2	id_indikator	Int	11

3	tanggal	Date	-
4	capaian	Text	-
5	catatan	Text	-

7. Tabel Evaluasi

Nama Tabel : Evaluasi

Primary Key : id_evaluasi

Fungsi : Hasil evaluasi kegiatan serta rekomendasi

Table 4.7 Tabel Evaluasi

No	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>
1	id_evaluasi	Int	11
2	id_kegiatan	Int	11
3	evaluasi	Text	-
4	rekomendasi	Text	-

8. Tabel Laporan

Nama Tabel : Laporan

Primary Key : id_laporan

Fungsi : Melihat Hasil Program Pembangunan

Table 4.8 Tabel Laporan

No	<i>Field Name</i>	<i>Type</i>	<i>Size</i>
1	id_laporan	Int	11
2	nama_proyek	Varchar	50

3	tgl laporan	Date	-
4	lokasi proyek	Text	-
5	deskripsi	Varchar	-
6	biaya	Float	-
7	dokumentasi	Varchar	255

4.4 Perancangan Antar muka

Perancangan antar muka adalah suatu langkah dalam sebuah program monitoring dan evaluasi. Program dirancang sesuai kebutuhan.

1. Perancangan Halaman *Login*

Halaman ini merupakan halaman untuk *admin* dan kades *login* terlebih dahulu.

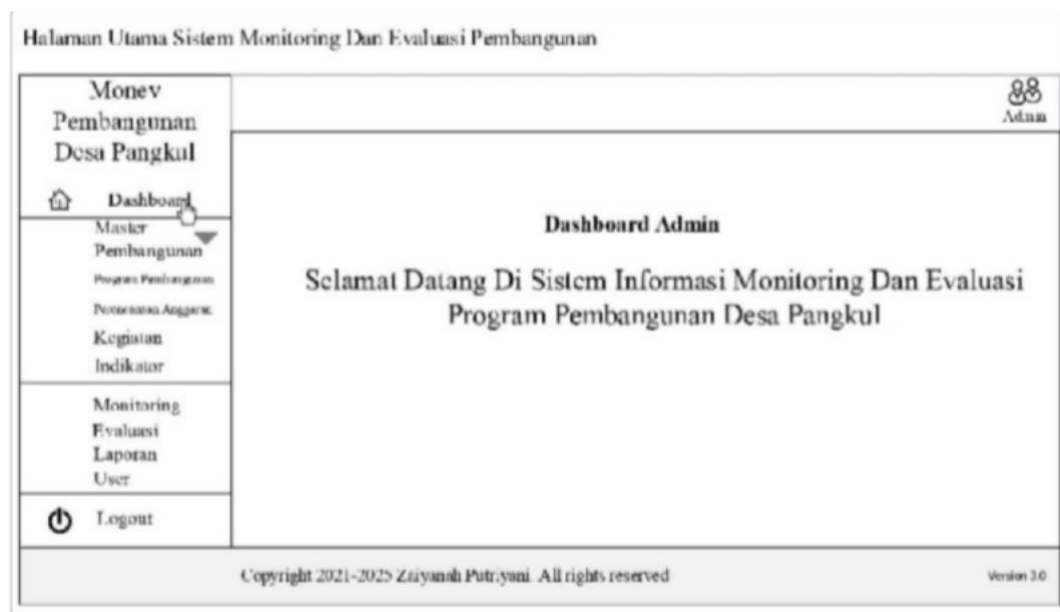
The image shows a login interface for a website. The window title is "Login website money". Inside the window, the header text is "MONEV PEMBANGUNAN DESA PANGKUL". There are two input fields: "Usermeme" and "Password". Below the "Password" field is a "Login" button. To the right of the "Password" field is a link labeled "Lupa password?". An arrow points from this link to a message that says "Password salah silahkan Hubungi admin!!".

Gambar 4.9 Perancangan Halaman *Login*

Sebelum *admin* dan *kades* *login* akan terlebih dahulu memasukan *username* dan *password* untuk masuk ke halaman utama jika berhasil *login*.

2. Perancangan Halaman Utama / Beranda

Halaman ini merupakan halaman utama yang menampilkan semua menu atau satu dari menu dashboard yang telah dirancang untuk *admin* dan *kades*.

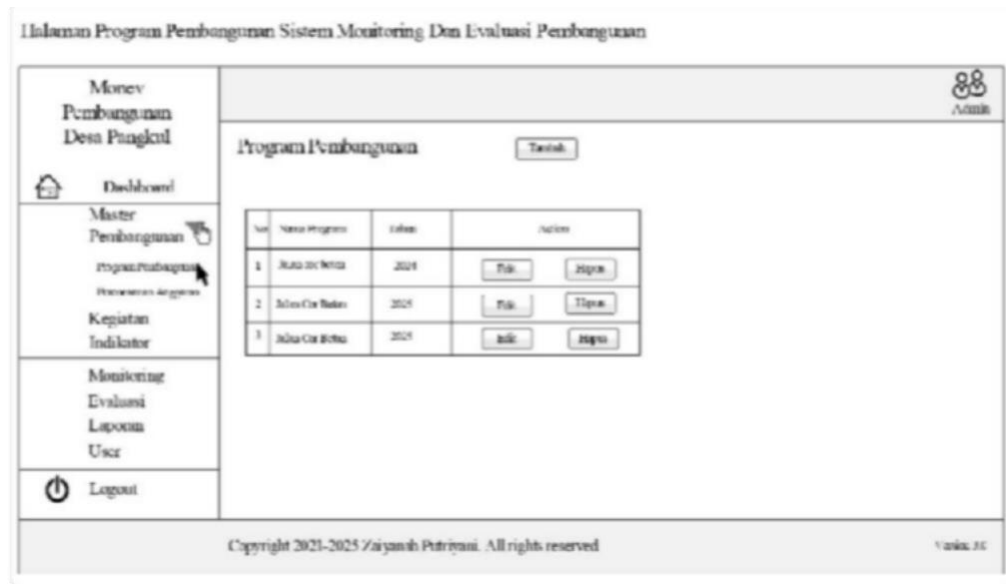


Gambar 4.10 Perancangan Halaman Utama / Beranda

Setelah *admin* masuk (*login*) maka akan masuk ke halaman utama yang dimana berisi semua program menu untuk *admin* melakukan penginputan data seperti diatas.

3. Perancangan Halaman Master Pembangunan

1. Perancangan Halaman Program Pembangunan



Gambar 4.11 Perancangan Halaman Menu Program Pembangunan

Setelah mengklik ke sistem program pembangunan *admin* bisa langsung *menginput* data program pembangunan berdasarkan kegiatan atau program yang telah berjalan atau selesai.

2. Perancangan Halaman Perencanaan Anggaran

Halaman Program Pembangunan Sistem Monitoring Dan Evaluasi Pembangunan

Money
Pembangunan
Desa Pangkul

Dashboard

Masuk
Pembangunan

Program Pembangunan

Perencanaan Anggaran

Kegiatan
Indikator

Monitoring
Evaluasi
Laporan
User

Logout

Admin

Perencanaan Anggaran

No	Nama Program	Anggaran	Volume	Status	Aksi
1	Jalan Desa	50.000.000	137 x 0,6 x 0,6 m	MU	Edit Hapus
2	Jalan Desa	45.000.000	40 x 0,6 x 0,6 m	MU	Edit Hapus
3	Jalan Desa	40.000.000	30 x 0,6 x 0,7 m	MU	Edit Hapus

Copyright 2021-2025 Zaiyannah Putriyani. All rights reserved. Versi 3.0

Gambar 4.12 Perancangan Halaman Menu Perencanaan Anggaran

Setelah mengklik ke sistem perencanaan anggaran ini *admin* bisa langsung *menginput* data anggaran pembangunan berdasarkan kegiatan atau program yang telah berjalan atau selesai.

4. Perancangan Halaman Kegiatan

Halaman Kegiatan Sistem Monitoring Dan Evaluasi Pembangunan

Money
Pembangunan
Desa Pangkul

Dashboard

Masuk
Pembangunan

Program Pembangunan

Perencanaan Anggaran

Kegiatan ☒

Indikator

Monitoring
Evaluasi
Laporan
User

Logout

Admin

Data Kegiatan

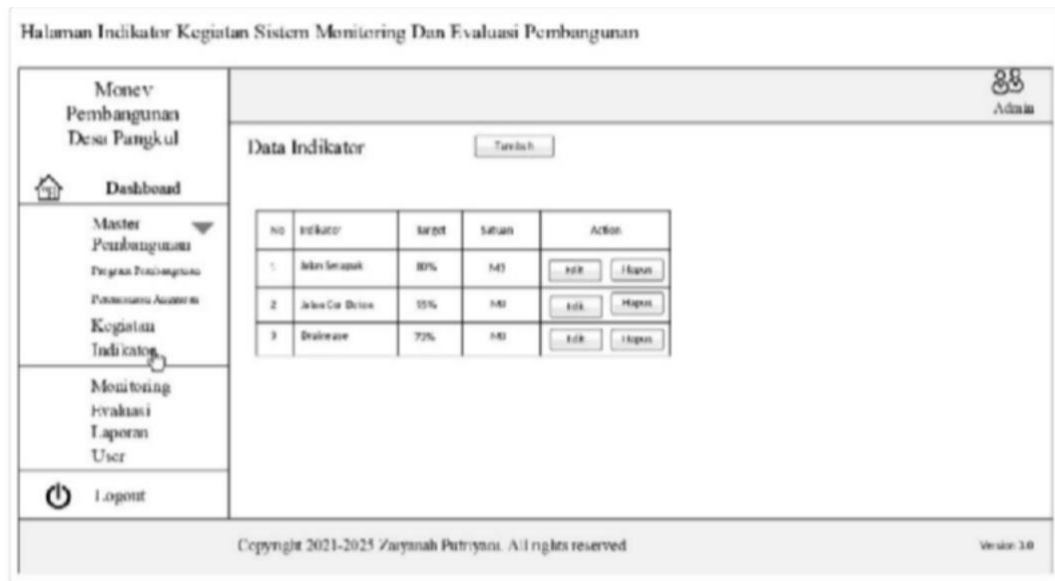
No	Nama Kegiatan	Dimulai	Selesai	Anggaran	Aksi
1	Jalan Desa	01/01/2024	01/04/2024	40.000.000	Edit Hapus
2	Jalan Desa	01/04/2024	01/07/2024	55.000.000	Edit Hapus
3	Desa	01/06/2024	01/01/2025	40.000.000	Edit Hapus

Copyright 2021-2025 Zaiyannah Putriyani. All rights reserved. Versi 3.0

Gambar 4.13 Perancangan Halaman Menu Kegiatan

Kemudian admin mengklik menu kegiatan untuk menginput data kegiatan yang akan di lakukan atau sudah dilakukan untuk mengetahui *progress* kegiatan yang telah di lakukan itu.

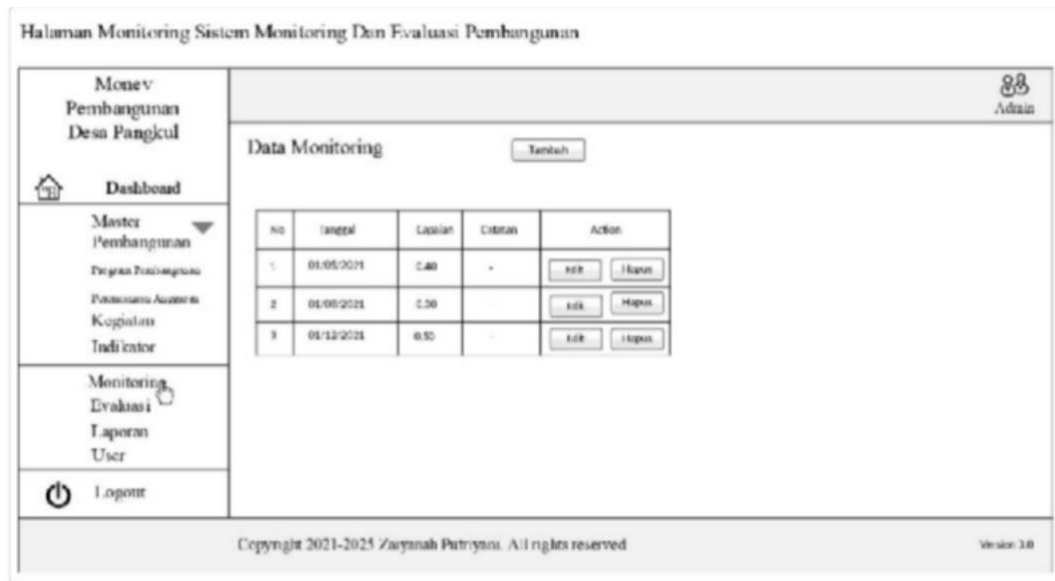
5. Perancangan Halaman Indikator Kegiatan



Gambar 4.14 Perancangan Halaman Menu Indikator Kegiatan

Setelah itu *admin* melakukan pengecekan indikator kegiatan melalui sistem yang sudah dilakukan untuk mengukur hasil Pembangunan itu.

6. Perancangan Halaman Monitoring



Gambar 4.15 Perancangan Halaman Menu Monitoring

Lalu setelah itu *admin* akan melakukan monitoring dari program Pembangunan, kegiatan, dan indikator kegiatan untuk mengumpulkan semua data yang sudah di *input* secara berkala itu.

7. Perancangan Halaman Evaluasi



Gambar 4.16 Perancangan Halaman Menu Evaluasi

Kemudian setelah dilakukan monitoring *admin* melakukan evaluasi untuk menilai setiap progress program yang sudah selesai dilakukan untuk menghasilkan data yang relevan untuk laporan kepada kades.

8. Perancangan Halaman Laporan

Halaman Laporan Sistem Monitoring Dan Evaluasi Pembangunan

Monev
Pembangunan
Desa Pangkul

Admin

Dashboard

Master
Pembangunan
Program Pembangunan
Pembangunan Kegiatan
Kegiatan
Indikator

Monitoring
Evaluasi
Laporan
User

Logout

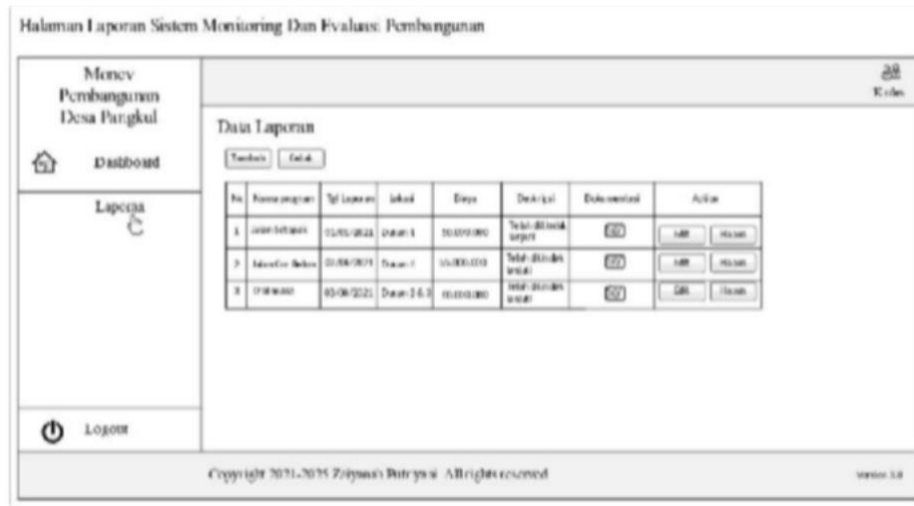
Data Laporan

Tambah Cetak

Gambar 4.17 Perancangan Halaman Menu Laporan

Kemudian setelah semuanya selesai semua program pembangunan tersebut akan dicetak berbentuk fisik ataupun dokumen pdf oleh *admin* untuk memudahkan kades melihat hasil dari program yang sudah dilakukan tersebut sesuai progress yang telah selesai,

8. Perancangan Halaman Laporan Kades



Gambar 4.18 Perancangan Halaman Menu Laporan Kades

Yang membedakan halaman kades dan *admin* adalah, kades hanya bisa melihat atau mencetak laporan yang telah di *input* oleh *admin*, dan kades juga hanya memiliki dua (2) halaman yaitu, dashboard dan laporan.

9. Perancangan Halaman Masyarakat Melihat Informasi

Halaman ini menunjukkan untuk kepedulian Pemdes kepada masyarakat Desa Pangkul untuk melakukan pengawasan secara *online*.



Gambar 4.19 Perancangan Halaman Menu Masyarakat Melihat Informasi

Hasil akhir dari semua tahapan diatas ialah untuk mempermudah masyarakat mengetahui informasi tentang pembangunan Desa Pangkul secara terbuka dan transparannya pemerintah desa terhadap Masyarakat desa pangkul secara umum untuk ke semua orang.

BAB V

IMPLEMENTASI PENGUJIAN SISTEM

5.1 Implementasi

Setelah tahapan perencanaan dilakukan, maka tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah tahapan implementasi dari perancangan tersebut.

Pada tahap ini dilakukan Pembangunan sistem berdasarkan dari analisis dan hasil dari wawancara baik itu berupa perangkat lunak yang telah dianalisis di bab sebelumnya.

5.1.1 Implementasi Perangkat Lunak

Untuk mendukung sistem yang diusulkan agar dapat berjalan dengan optimal dan terarah, maka dibutuhkan software pengolahan data, adapun perangkat yang digunakan untuk pembuatan sistem yang ada pada monitoring dan evaluasi program pembangunan desa pangkul.

Tabel 5.1 Tabel Perangkat Lunak

No	Perangkat Lunak	Nama Perangkat Lunak
1	<i>Database</i>	<i>XAMPP versi 3.3.0</i>
2	<i>Editor Code</i>	<i>Visual Studio Code versi 1.65.0</i>
3	Bahasa Pemrograman	<i>PHP</i>
4	<i>Web Browser</i>	<i>Google Chrome</i>
5	Sistem Operasi	<i>Windows 11 Pro</i>
6	<i>Microsoft Visio</i>	2013

5.1.2 Implementasi Perangkat Keras

Untuk mendukung pemakaian perangkat lunak di atas maka diperlukan perangkat keras, peralatan ini berfungsi untuk menjalankan instruksi yang diberikan user yang memiliki spesifikasi minimum.

Tabel 5.2 Tabel Perangkat Keras

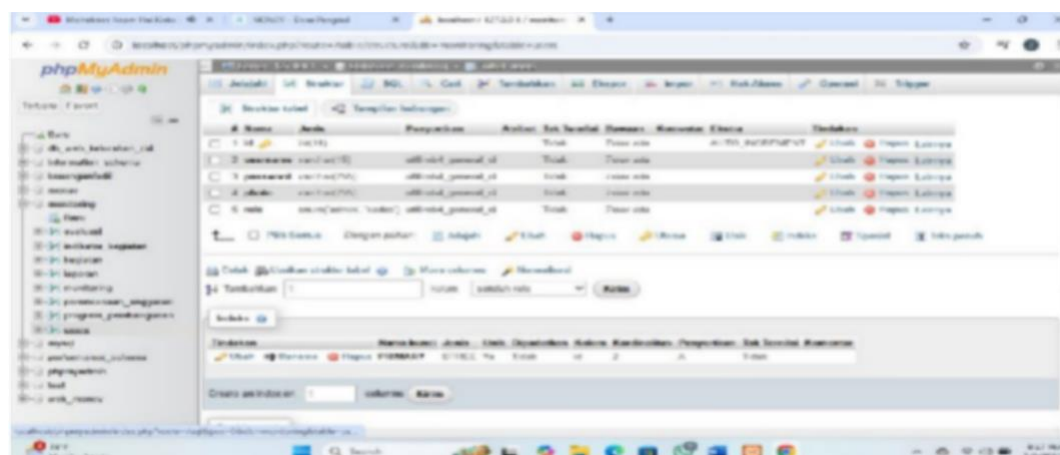
No	Nama Perangkat Keras	Spesifikasi
1	Laptop	Lenovo
2	<i>Storage</i>	512 GB
3	<i>System Type</i>	64-bit operating system
4	<i>Memory (RAM)</i>	4 GB
5	<i>Prosesor</i>	Intel(R) Celeron(R) N4020

5.1.3 Implementasi Database

Implementasi *database* merupakan tampilan *database* dari sistem perangkat lunak yang digunakan.

1. Database User

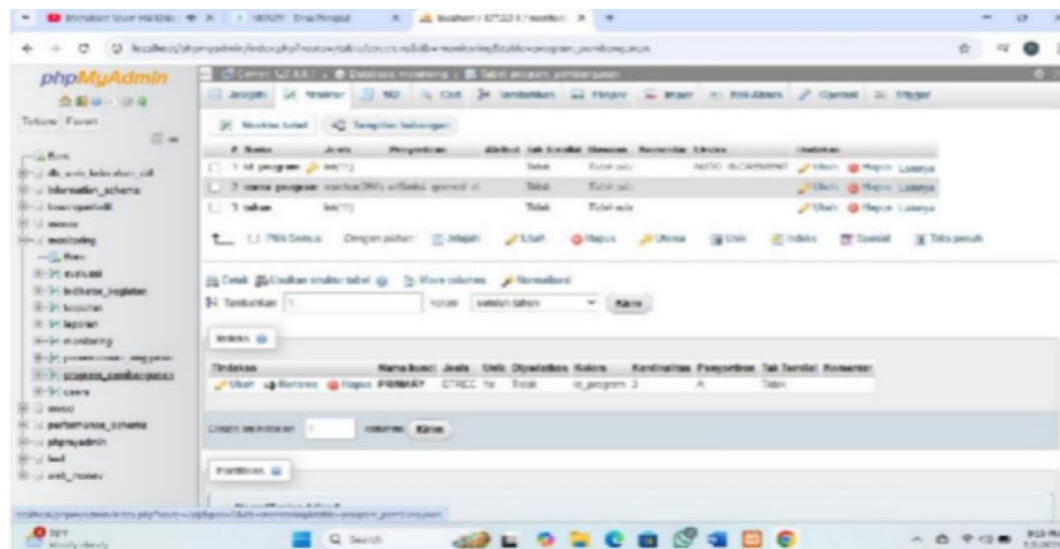
Digunakan untuk menyimpan data pengguna sistem seperti admin dan kades.



Gambar 5.1 database user

2. Database Program Pembangunan

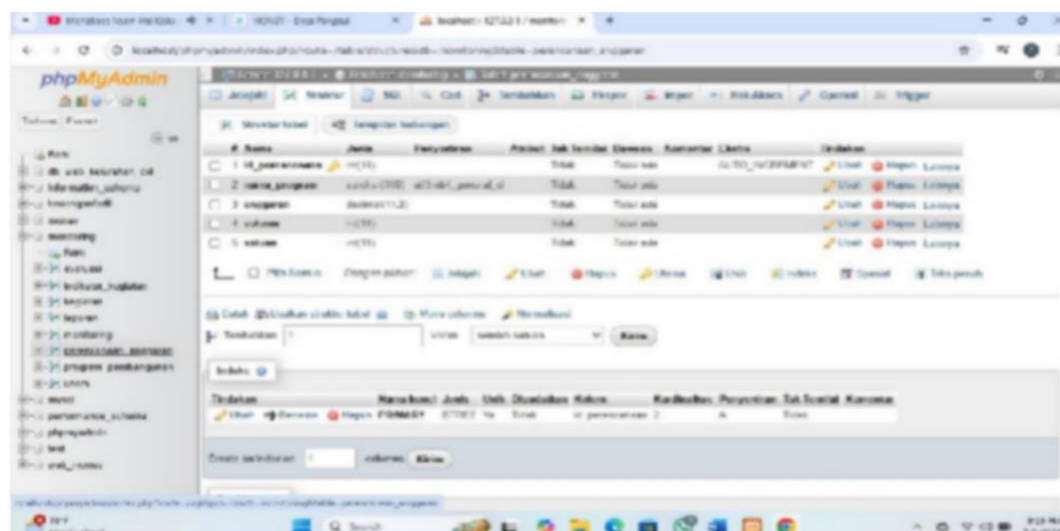
Berisi informasi program atau proyek pembangunan yang sedang direncanakan maupun dijalankan oleh desa.



Gambar 5.2 database program Pembangunan

3. Database Perencanaan Anggaran

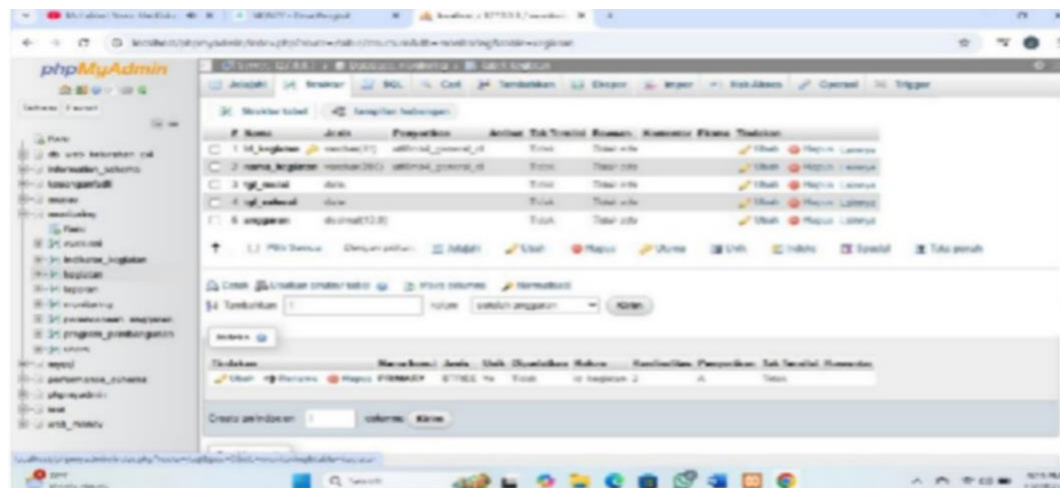
Tabel ini digunakan untuk mencatat rencana pengeluaran anggaran pada setiap program atau kegiatan pembangunan desa.



Gambar 5.3 database perencanaan anggaran

4. Database Kegiatan

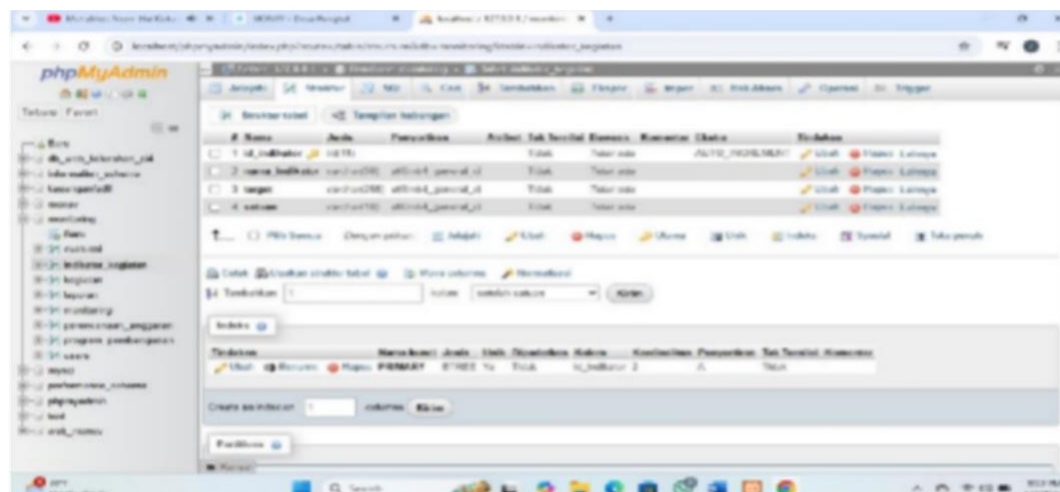
Berfungsi mencatat aktivitas atau kegiatan teknis dari setiap program pembangunan.



Gambar 5.4 database kegiatan

5. Database Indikator Kegiatan

Tabel ini menyimpan indikator kinerja untuk setiap kegiatan Pembangunan, indikator ini digunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program.

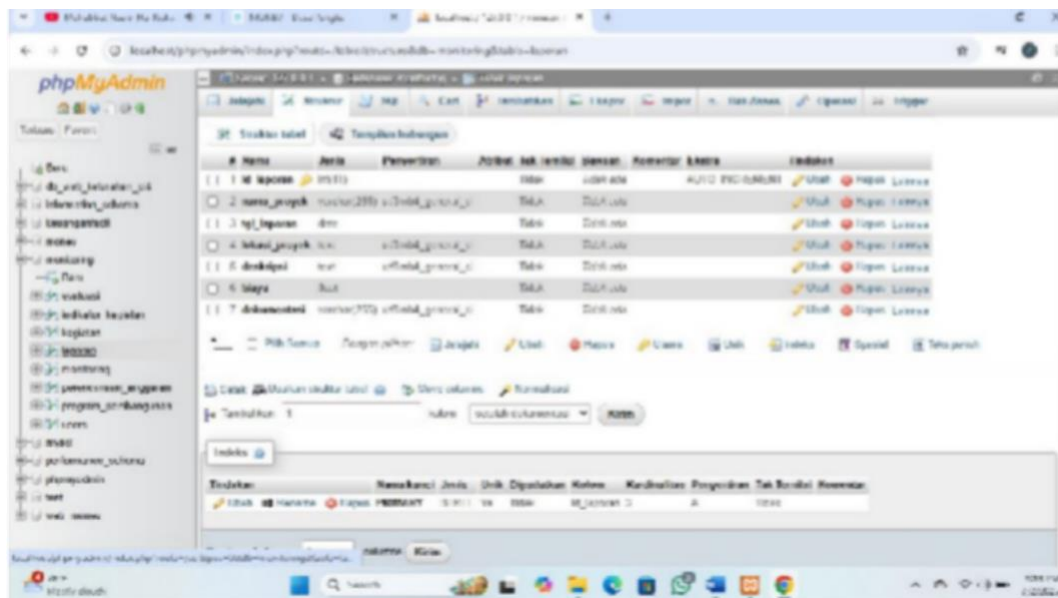


Gambar 5.5 database indikator kegiatan

6. Database Monitoring

8. Database Laporan

Menampung data hasil monitoring dan evaluasi dari kepala desa terhadap pelaksanaan kegiatan.



Gambar 5.8 database laporan

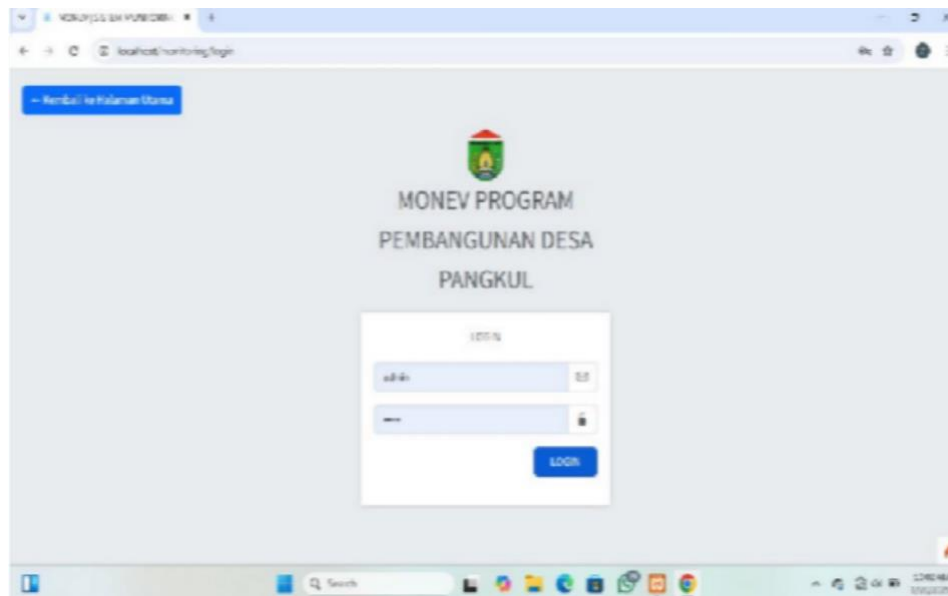
5.1.4 Implementasi Antarmuka

Pada tahapan implementasi antarmuka merupakan tahapan dalam memenuhi kebutuhan *user*, dalam berinteraksi dengan komputer.

Tampilan antarmuka yang baik sangat membantu pemakai atau pengguna dalam memahami proses yang sedang dilakukan oleh sistem perangkat lunak yang telah dikembangkan. Berikut tampilan implementasi antarmuka sistem:

1. Implementasi Halaman *Form Login*

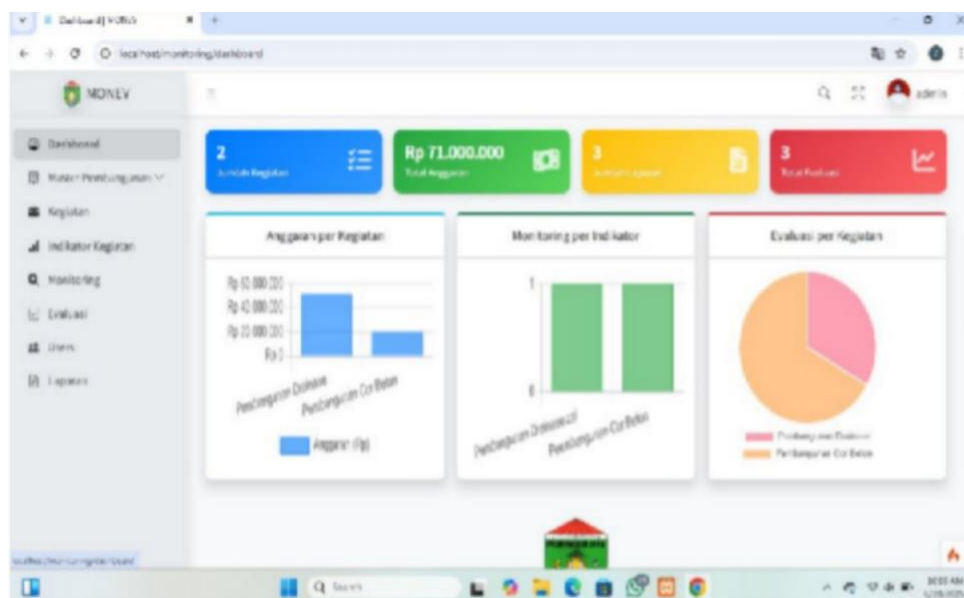
Tampilan *login* ini telah dibuat untuk masuk ke halaman menu utama aplikasi, dengan cara memasukkan *username* dan *password* lalu klik login.



Gambar 5.9 Implementasi Halaman *Form Login*

2. Implementasi Halaman *Dashboard*

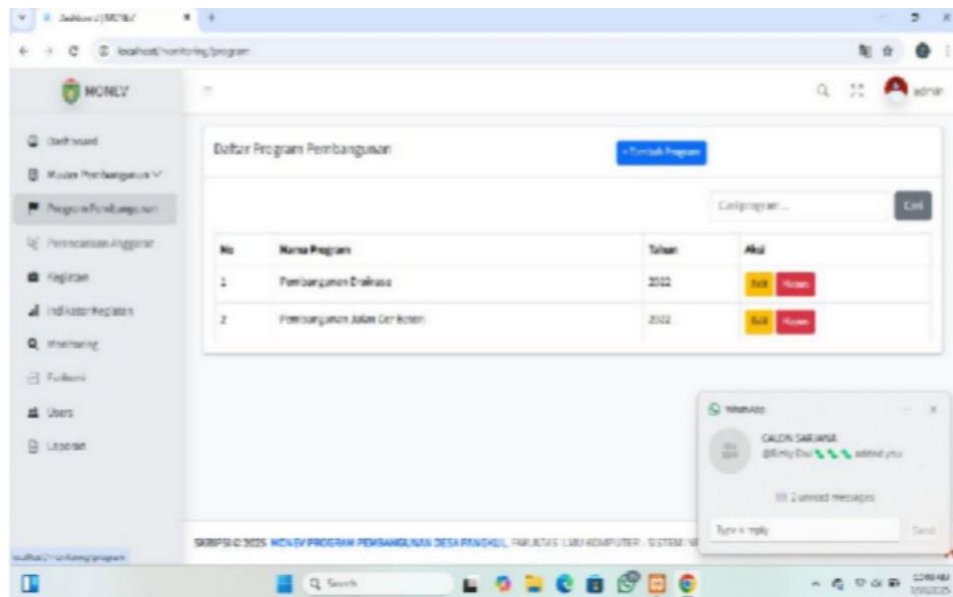
Halaman *Dashboard* ini adalah halaman dimana halaman pertama kali masuk setelah *login* berhasil



Gambar 5.10 Implementasi Halaman *Dashboard*

3. Implementasi Halaman Program Pembangunan

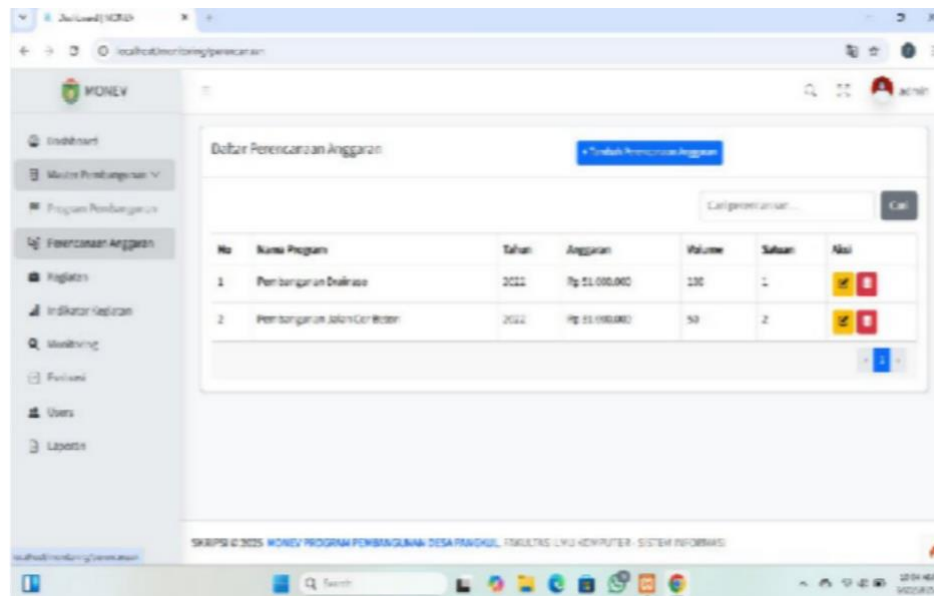
Halaman menu program pembangunan adalah halaman utama untuk menginput data pembangunan sesuai data yang sudah ada dan berdasarkan tahun program pembangunan itu dilakukan



Gambar 5.11 Implementasi Halaman Program Pembangunan

4. Implementasi Halaman Perencanaan Anggaran

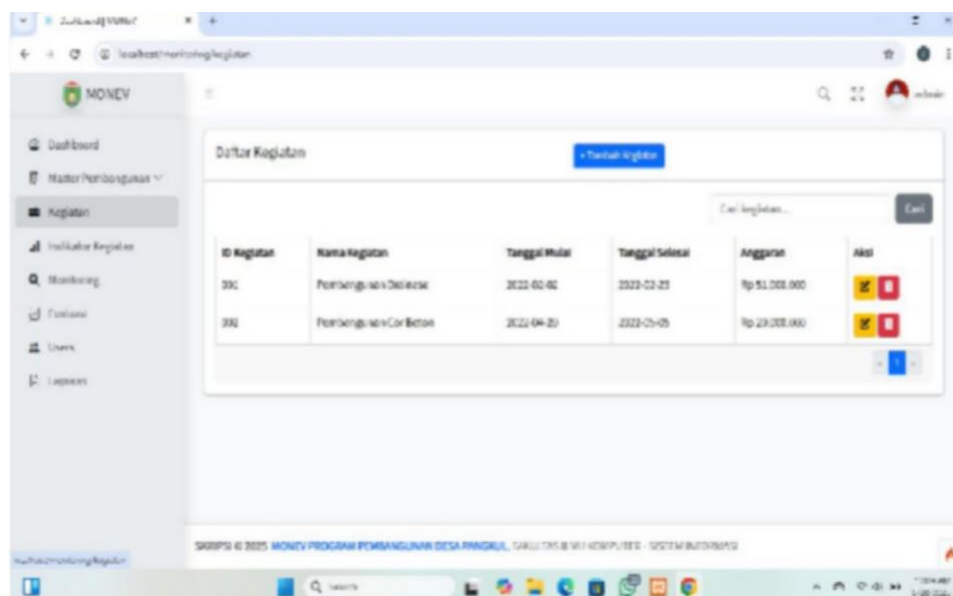
Halaman perencanaan pembangunan adalah halaman yang digunakan untuk penginputan data berdasarkan data dari program pembangunan diatas, di halaman ini kita akan mengetahui berapa anggaran yang di gunakan untuk melakukan program pembangunan itu secara transparan.



Gambar 5.12 Implementasi Halaman Perencanaan Anggaran

5. Implementasi Halaman Kegiatan

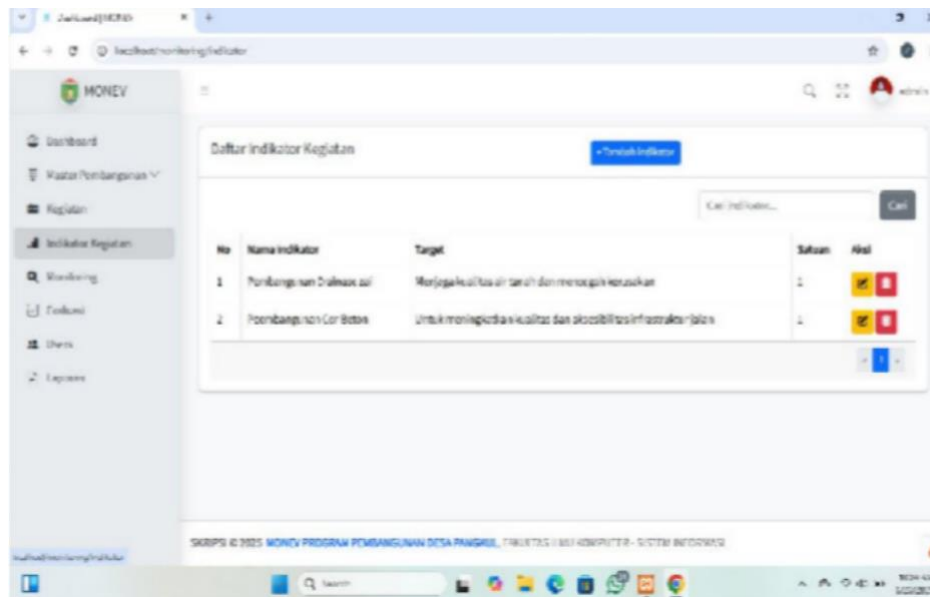
Halaman kegiatan adalah halaman untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat desa pangkul, baik secara ekonomi, social, maupun lingkungan.



Gambar 5.13 Implementasi Halaman Kegiatan

6. Implementasi Halaman Indikator Kegiatan

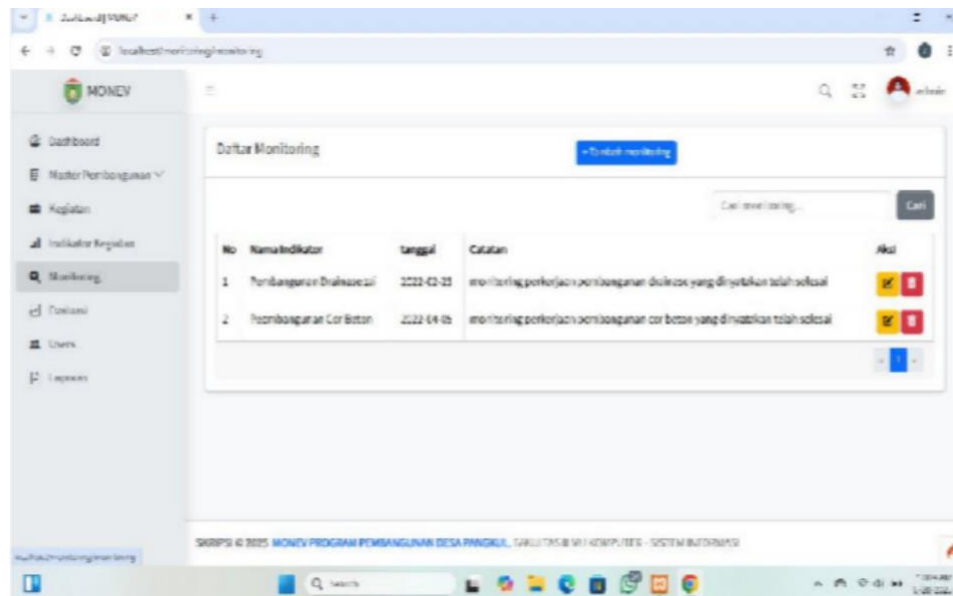
Halaman indikator kegiatan adalah halaman yang digunakan untuk memantau kemajuan pembangunan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan



Gambar 5.14 Implementasi Halaman Indikator Kegiatan

7. Implementasi Halaman Monitoring

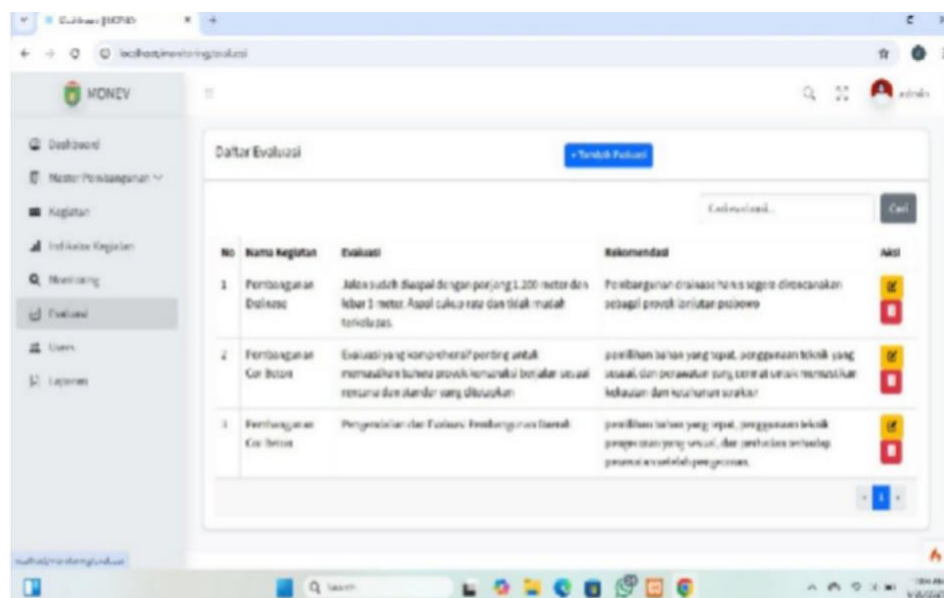
Halaman monitoring untuk melakukan proses pengawasan berkelanjutan terhadap suatu program pembangunan dengan tujuan untuk memastikan bahwa pembangunan berjalan sesuai rencana, anggaran, dan target.



Gambar 5.15 Implementasi Halaman Monitoring

8. Implementasi Halaman Evaluasi

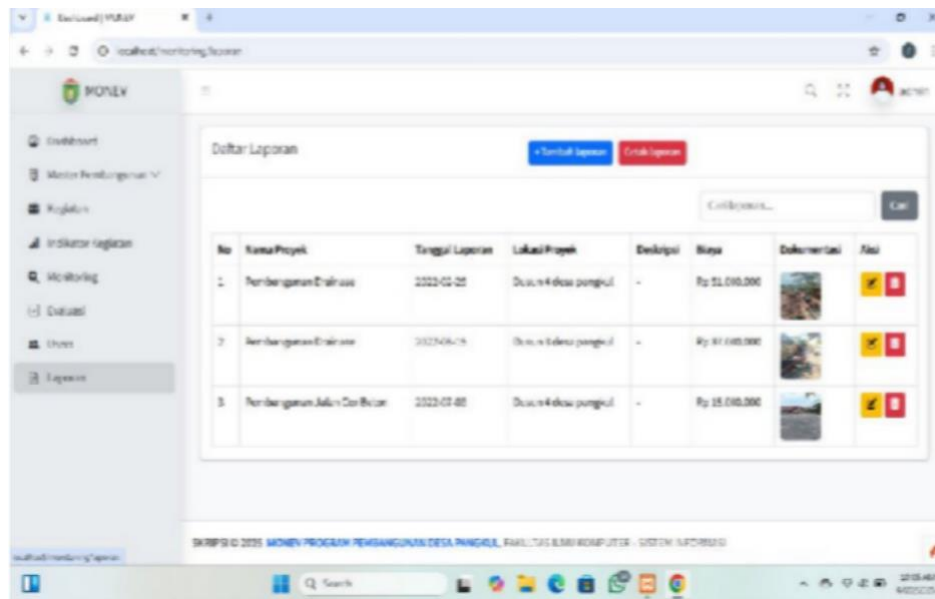
Halaman evaluasi adalah proses menilai pencapaian target, tujuan, dan kinerja pembangunan yang sudah dilakukan.



Gambar 5.16 Implementasi Halaman Evaluasi

9. Implementasi Halaman Laporan

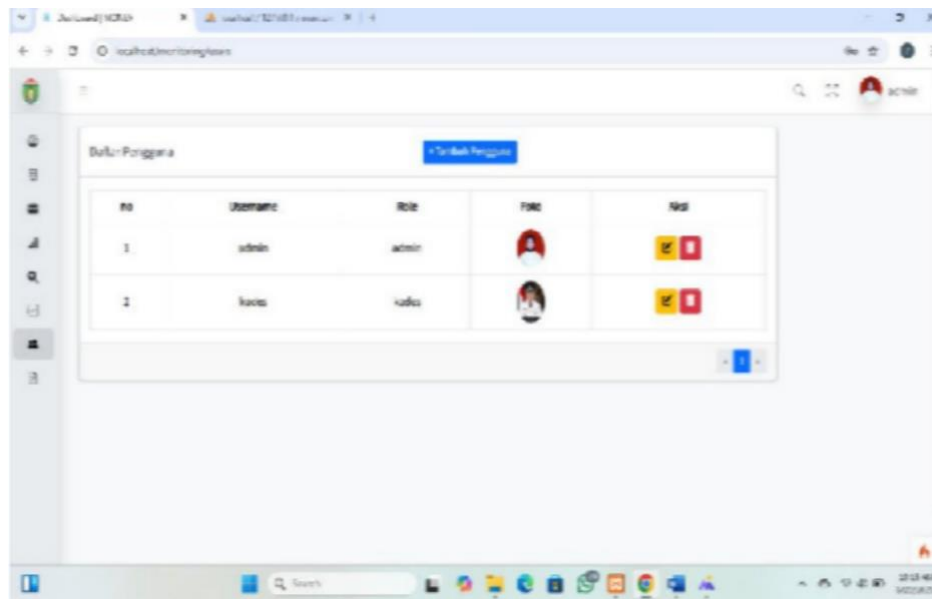
Halaman laporan adalah dokumen fisik yang sudah dicetak dalam bentuk *file pdf* atau *file pdf* yang sudah di *download* memberikan informasi terperinci tentang hasil dari suatu program pembangunan.



Gambar 5.17 Implementasi Halaman Laporan

10. Implementasi Halaman User

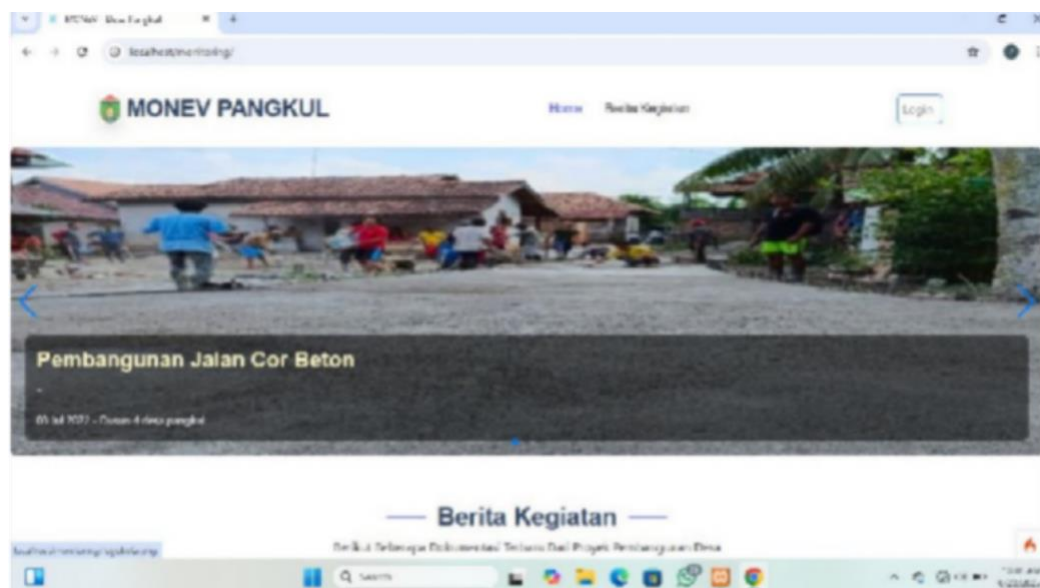
Halaman *user* adalah halaman yang digunakan admin dan kades untuk mengedit username, password dan foto profil.



Gambar 5.18 Implementasi Halaman User

11. Implementasi Halaman Masyarakat

Halaman masyarakat adalah halaman utama dari aplikasi monev ini, yang digunakan untuk menginformasikan secara langsung atau transparan terhadap masyarakat desa pangkul dalam setiap program Pembangunan yang sudah dilakukan didesa pangkul.



Gambar 5.19 Implementasi Halaman Masyarakat

5.2 Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan tahapan yang dilakukan setelah implementasi antar muka dengan melakukan *testing* pada *website* dan fitur yang ada untuk memastikan penggunaannya sudah sesuai kebutuhan *user*.

Hasil pengujian *website* Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Desa Pangkul dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 5.3 Pengujian Sistem

No	Nama Pemakai	Item Penguji	Butir Uji	Hasil
1.	Admin	Halaman <i>Login</i>	Verifikasi <i>Username</i> Dan <i>Password</i> Dan <i>Login</i>	Berhasil
2.		Halaman Dashboard	Menampilkan Halaman Utama Dan Profil	Berhasil
3.		Halaman Perencanaan Pembangunan	Menampilkan Halaman Program Pembangunan	Berhasil
4.		Halaman Kegiatan	Menampilkan Halaman Kegiatan Yang Telah Dilakukan	Berhasil
5.		Halaman Indikator Kegiatan	Menampilkan Data Kegiatan Yang Telah Dilakukan	Berhasil
6.		Halaman Monitoring	Melakukan Monitoring Pada Program Kegiatan Yang Sudah Dilakukan	Berhasil
7.		Halaman Evaluasi	Menampilkan Hasil Penilaian Dari Kegiatan Yang Sudah Dilakukan	Berhasil
8.		Halaman Laporan	Menampilkan Halaman Laporan	Berhasil

9.	Kades	Halaman Login	Verifikasi <i>Username</i> Dan <i>Password</i> dan <i>Login</i>	Berhasil
10.		Halaman Dashboard	Menampilkan Halaman Utama Dashboard Dan Profil Kades	Berhasil
11.		Halaman Laporan	Menampilkan Halaman Laporan	Berhasil
12.	Masyarakat	Halaman Utama Home	Menampilkan Halaman Utama Home	Berhasil
13.		Halaman Berita Kegiatan	Menampilkan Halaman Utama Berita Kegiatan	Berhasil

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap proses menjalankan perintah, sistem berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem informasi manajemen desa (SIMDesa) di Desa Pangkul, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Efisiensi Monitoring dan Evaluasi

Implementasi SIMDesa secara signifikan membantu dalam proses monitoring dan evaluasi pembangunan desa. Sistem ini memungkinkan pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data secara sistematis, akurat, dan efisien, yang sebelumnya dilakukan secara manual.

2. Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintahan Desa

Dengan adanya SIMDesa, proses pembangunan menjadi lebih transparan. Masyarakat dapat mengakses informasi pembangunan secara daring, sehingga meningkatkan akuntabilitas pemerintah desa dan kepercayaan masyarakat.

3. Kendala Keterbatasan SDM

Salah satu kendala utama dalam implementasi SIMDesa adalah keterbatasan keterampilan teknis perangkat desa dalam mengoperasikan sistem. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan yang berkelanjutan bagi aparatur desa.

4. Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Sistem ini juga membuka ruang partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan dan evaluasi program pembangunan desa, melalui akses informasi yang terbuka dan berbasis teknologi informasi.

6.2 Saran

1. Pelatihan dan Pendampingan SDM

Diperlukan program pelatihan rutin dan intensif bagi perangkat desa agar mampu mengoperasikan sistem dengan baik. Pemerintah daerah atau pihak ketiga dapat terlibat dalam memberikan pendampingan teknis.

2. Pemutakhiran Data Secara Berkala

Pemerintah desa harus berkomitmen untuk selalu memperbarui data pembangunan secara berkala dalam sistem agar informasi yang disajikan tetap relevan dan akurat.

3. Peningkatan Fitur Sistem

Pengembangan lanjutan pada sistem seperti fitur feedback masyarakat, pelaporan otomatis, dan integrasi dengan sistem pemerintahan lain perlu dipertimbangkan untuk memaksimalkan fungsi SIMDesa.

4. Sosialisasi kepada Masyarakat

Sosialisasi tentang penggunaan sistem dan manfaatnya perlu dilakukan secara aktif agar masyarakat memahami pentingnya keterlibatan mereka dalam proses pembangunan berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., et al. (2021). *Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Dokumen Tagihan Pada PT Subur Sedaya Maju Berbasis Web*. Jurnal Minfo Polgan 13(2), 1363–1372.
- Ainiyah, dkk. (2022). *Implementasi Kebijakan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Inovasi 10(1), 55–70.
- Akbar, A., & Rais, M. (2022). *CodeIgniter: Definisi, Cara Kerja, Kelebihan dan Kekurangan*. Rumah, Web. <https://www.rumahweb.com/journal/codeigniter-adalah/>
- Alviano, M., Trimarsiah, Y., & Suryanto, S. (2023). *Perancangan Aplikasi Penjualan Berbasis Web pada Perusahaan Dagan Dendis Production Menggunakan PHP dan MySQL*. JIK:Jurnal Informatika Komputer, 14(1), 37–44. <https://journal.unmaha.ac.id/index.php/jik/article/view/225>
- Asrizal, A., Annisa, N., Festiyed, F., Ashel, H., & Amnah, R. (2023). STEM-integrated physics digital teaching material to develop conceptual understanding and new literacy of students. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 19(7), Article em2289. <https://doi.org/10.29333/ejmste/13275>
- Aulia, S. C. I. (2022). Pemanfaatan UML (Unified Modeling Language) dalam perancangan sistem informasi rekam medis sederhana pada kegiatan Posbindu PTM. *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 6(1) 38–44.
- Cholik, C. A. (2021). *Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT dalam Berbagai Bidang*. Jurnal Fakultas Teknik UNISA Kuningan 2(2), 39–46.
- Effendy, A., Saputra, B., & Rahmawati, C. (2023). *Pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan di era digital*. Jurnal Ilmu Komunikasi dan Manajemen, 17(2), 123–135. <https://doi.org/10.xxxx/jikm.v17i2.12345>
- Fuadah, Z. (2021). *Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat pada Layanan Kepengurusan Administrasi di Kecamatan X. Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hidayah, N. A., & Asnadi, N. M. (2024). *Penerapan Metode Agile dalam Manajemen Proyek: Systematic Literature Review*. Jurnal Perangkat Lunak, 6(1), 43–53. <https://doi.org/10.32520/jupel.v6i1.2858>
- Jauhari, I. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam*. Tarbawi Ngabar: Journal of Education, 2(2), 190–208.
- Julkarnain, M., et al. (2021). *Landasan Teori*. <https://eprints.kwikkiangie.ac.id/4382/3/BAB%20II%20KAJIAN%20PUSTAKA.pdf>

- Kato, I., dkk. (2021). *Manajemen Pembangunan Daerah*. https://www.researchgate.net/publication/353446266_Manajemen_Pembangunan_Daerah.
- Kharisma, M. (2022). *CodeIgniter: Definisi, Cara Kerja, Kelebihan dan Kekurangan*. RumahWeb.
- Kusuma, B. E., & Rekan-rekan. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Administrasi Tugas Akhir Berbasis Web di Universitas Pelita Harapan*. Jurnal Informatika & Multimedia, 14(1), 71–78.
- Magdalena, I., dkk. (2021). *Implementasi Kebijakan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 15(2), 123–135.
- Misbakhudin, M. Y., & Prapanca, A. (2023). *Pembuatan sistem monitoring dan evaluasi praktik kerja lapangan berbasis web untuk mengukur kedisiplinan dan ketaatan dalam pelaporan kegiatan*. IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education, 8(3), 17–24. <https://doi.org/10.26740/it-edu.v8i3.57106>
- Munawar. (2021). *Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML Edisi 2*. Informatika.
- Nopitri, L., Hendrayudi, & Herryanto, D. (2022). *Membangun Toko Online Pada Toko Obat Fadhil Menggunakan PHP dan MYSQL*. Jurnal Sistem Informasi Mahakarya (JSIM), 5(2), 1–9.
- Noviantoro, A., Silviana, A. B., Fitriani, R. R., & Permatasari, H. P. (2022). *Rancangan dan implementasi aplikasi sewa lapangan badminton berbasis web menggunakan PHP dan MySQL*. Jurnal Informatika & Multimedia, 14(1), 71–78. <https://doi.org/10.35143/jik.v14i1.355eprints.intimal.edu.my>
- Pahan, D. (2021). *Objek Penelitian dalam Penelitian Sosial*. Skripsibisa.com. <https://www.skripsibisa.com/2021/11/pengertian-objek-dan-metode-penelitian.html>
- Pangestu, D. A., Hermita, N., & Putra, Z. H. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Nearpod pada Materi Planet-Planet di Tata Surya untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*. Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 5(1), 40–66.
- PTSMI.co.id. (2021). *Pembangunan berkelanjutan dan pentingnya*. <https://www.ptsmi.co.id/pembangunan-berkelanjutan>.
- Riswanda, D., & Priandika, A. T. (2021). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pemesanan Barang Berbasis Online*. Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA), 2(1), 94–101.
- Safuan, M., dkk. (2024). *Analisis Strategi Pemasaran Produk XYZ di PT ABC*. KARIR: Jurnal Ilmiah Manajemen, 3(1), 45–60.
- Sinlae, F., & Yasir, M. (2024). *Analysis of Good Manufacturing Practices (GMP) training information system design using Extreme Programming (XP) methods*. Siber Journal of Advanced Multidisciplinary (SJAM), 1(4), 146–153. <https://doi.org/10.38035/sjam.v1i4.10>

- Suhatman, R., Fadhly Rida, M. A., Surya, I., & Tasya, R. (2024). Penerapan Disaster Recovery Plan pada database MySQL menggunakan metode master to master replication berbasis Docker. *Jurnal Komputer*, 10(1), 78–85. <https://doi.org/10.35143/jkt.v10i1.6226>
- Suli, K. T., & Nirsal, N. (2023). *Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Walenrang)*. D'computare: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 13(1), 24–32. <https://dcomputare.org/index.php/jurnal/article/view/12>
- Suryadi Marthadinata, & Jefri Ritonga. (2024). *Pengaruh Social Media Instagram dan Citra Merek Terhadap Keputusan Jobseeker Menggunakan Jasa Outsourcing Pada PT Telexindo Bizmart*. KARIR: Jurnal Ilmiah Manajemen, 3(1), 1–14.
- Syafi'i, R., Meilantika, D., & Herryanto, D. (2024). *Membangun Website Desa Karya Jaya Menggunakan PHP dan MySQL*. Jurnal Informatika dan Komputer(JIK), 15(1), 1–11. <https://journal.unmaha.ac.id/index.php/jik/issue/view/46>
- Wilsa, A. W., Nugroho, S. E., & Prasetyo, A. T. (2023). *Comparison of plant identifier application ability as a recommendation for biology learning*. Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi, 16(1), 55–65. <https://doi.org/10.21009/biosferjpb.31488>
- Zurna, H. P. B., dkk. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping Menggunakan Metode SDLC*. Jurnal Librarium, 5(2), 39–46.

LAMPIRAN



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

Prabumulih, 03 Desember 2024

Nomor : 015 /FASILKOM/UNPRA/SI-S1/XII/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Pengambilan Data

Kepada Yth,
Kepala Desa Pangkul

Di

Tempat

Dalam rangka pelaksanaan skripsi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih, maka kami harapkan bantuan dari bapak/ ibu kiranya mengizinkan mahasiswa:

Nama : Zalyanah Putriyani
Nim : 2021210052
Program Studi : Sistem Informasi
Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa untuk
Memonitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Desa Pangkul

Untuk melaksanakan pengambilan data ditempat Bapak/Ibu pimpin, Guna menyelesaikan skripsi. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Ketua,
Program Studi

Suhartini, S.Kom., M.Kom
NIDN. 0202027901



**PEMERINTAH KOTA PRABUMULIH
KECAMATAN CAMBAI
DESA PANGKUL**



Jl. Raya No. 01 Desa Pangkul Kec. Cambai Kota Prabumulih Provinsi Sumatera selatan
Email :
Kode Pos : 31143 Nomor Hp : 0821 8444 4005

Pangkul, 16 January 2025

Nomor : 252/05/SD/PKL/I/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pemberian Izin Pengambilan data**

Kepada,
Yth., Ketua Program Studi
Di -
Prabumulih

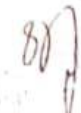
Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Ketua Program Studi Universitas Prabumulih Fakultas Ilmu Komputer, Nomor: 015/FASILKOM/UNPRA/SI-S1/XII/2024 perihal Permohonan Pengambilan Data, tanggal 03 Desember 2024. Dengan ini Kepala Desa Pangkul Kecamatan Cambai Kota Prabumulih memberikan Izin Penelitian di Desa Pangkul, kepada peneliti :

Nama	: Zaiyanah Putriyani
Nim	: 2021210052
Program Studi	: Sistem Informasi
Judul Skripsi	: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa Untuk Memonitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Desa Pangkul

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Kepala Desa Pangkul


JAKARIA YADI, S.H., M.M.

Tembusan :

1. Arsip

HASIL WAWANCARA SETELAH PENELITIAN DAN PRESENTASI SKRIPSI

Pewawancara : Zaiyanah Putriyani
Narasumber : Bapak Eko Sukahar – Sekretaris Desa Pangkul
Tempat : Kantor Kepala Desa Pangkul
Tanggal : Juli 2025

Pewawancara	Narasumber
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Pak. Perkenalkan saya Zaiyanah Putriyani, mahasiswi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih. Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk diwawancarai kembali setelah saya menyelesaikan penelitian dan mempresentasikan hasil skripsi saya.	Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Silakan, saya siap.
Pertama-tama, saya ingin mengonfirmasi kembali bagaimana tanggapan Bapak terhadap hasil penelitian yang telah saya lakukan mengenai sistem informasi manajemen desa (SIMDesa) untuk monitoring dan evaluasi pembangunan di Desa Pangkul.	Saya sangat mengapresiasi hasil penelitian tersebut. Sistem yang Anda kembangkan sangat membantu kami di pemerintahan desa. Kami merasa terbantu khususnya dalam hal dokumentasi pembangunan dan pelaporan kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara manual.
Apakah Bapak sudah mencoba sistem yang telah saya presentasikan saat ujian skripsi?	Saya sudah melihat demonya. Tampilan antarmukanya cukup sederhana dan mudah dipahami. Fitur input data pembangunan dan cetak laporan sangat relevan dengan kebutuhan kami
Menurut Bapak, apakah sistem ini dapat diimplementasikan secara nyata di lingkungan desa?	Sangat memungkinkan. Kami berharap setelah ini bisa ada kerja sama untuk implementasi sistemnya secara penuh,

	termasuk pelatihan untuk perangkat desa yang akan menggunakannya.
Apakah masih ada kendala yang Bapak rasakan terkait pengelolaan monitoring dan evaluasi pembangunan desa setelah penelitian ini?	Kendala masih ada di sisi sumber daya manusia. Tidak semua perangkat desa terbiasa dengan sistem digital. Maka dari itu, perlu pelatihan lanjutan dan dukungan teknis di awal implementasi.
Baik Pak, terima kasih atas dukungannya selama proses penelitian saya. Semoga sistem ini bisa benar-benar bermanfaat untuk Desa Pangkul.	Terima kasih juga. Semoga Anda sukses dan sistem ini bisa dikembangkan lebih baik lagi.

Dokumentasi:

Wawancara ini dilakukan secara langsung di Kantor Kepala Desa Pangkul sebagai bentuk evaluasi akhir setelah peneliti menyelesaikan tahapan penelitian dan ujian skripsi.

Prabumulih, Juli 2025

Sekretaris Desa Pangkul



Eko Sukahar

Dokumentasi







FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

FORMULIR PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Prabumulih, 26 November 2024

Kepada Yth.
Kepala Program Studi
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih
Prabumulih

Yang Hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa
Fakultas Ilmu Komputer Universitas Prabumulih :
Nama : Zaiyanah Putriyani
NIM : 2021210052
Fakultas : Ilmu Komputer
Program Studi : Sistem Informasi

Sehubungan dengan akan berakhirnya studi saya, maka dengan ini mengajukan permohonan judul dan pembimbing
Skrripsi/Tugas Akhir, adapun judul yang saya ajukan sebagai berikut :

1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa untuk Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan
Desa Pangkul

Seperhatiannya, saya ucapkan terima kasih



Ketua Prodi

Suhartini, S.Kom., M.Kom

Hormat Saya,

Zaiyanah Putriyani

Pembimbing I : Andi Christian, S.Kom., M.Kom

Pembimbing II : Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom

" Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi informasi yang unggul di tingkat nasional "



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

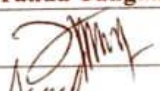
Lampiran 2

**FORMULIR PERSETUJUAN PEMBIMBING JUDUL
SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Zaiyanah Putriyani
NIM : 2021210052
Fakultas : Ilmu Komputer
Program Studi : Sistem Informasi

Judul Skripsi/Tugas Akhir yang disetujui :

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa untuk Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Desa Pangkul

Nama Dosen Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Andi Christian, S.Kom., M.Kom		26/11/2024
2. Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom		26/11/2024

Prabumulih, 26 November 2024

Program Studi,


Andi Christian, S.Kom., M.Kom

Catatan :

1. Judul Skripsi/Tugas Akhir Terlebih Dahulu Dikonsultasikan Dengan Masing-Masing Dosen Pembimbing
2. Lembar Persetujuan Pengajuan Judul Terlebih Dahulu di Tanda Tangan Oleh Pembimbing Baru Ke Kaprodi

"Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi informasi yang unggul di tingkat nasional"



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

PRESENSI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Zaiyannah Putriyani
NIM : 2021210052
PRODI : Sistem Informasi
Fakultas : Ilmu Komputer
Judul : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa Untuk Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Desa Pangkul
Dosen Pembimbing I : Andi Christian, S.Kom., M.Kom

NO	TANGGAL	MATERI/BAB	KETERANGAN	PARAF
1	17-01-2025	BAB I Pendahuluan	Revisi	X
2	17-01-2025	BAB I perbahasan	Revisi	f
3	20-01-2025	BAB I perbahasan	Revisi	f
4	21-01-2025	BAB I	Revisi	f
5	24-01-2025	BAB II	Revisi	f
6	22-01-2025	BAB II	Revisi	X

Prabumulih, Desember 2024

Pembimbing I



Andi Christian, S.Kom., M.Kom

CATATAN :

1. Kami ini harus di bawah ketika ujian
2. Kami ini harus diisi setiap kali bimbingan
3. Syarat kelulusan maksimal 3x bimbingan per bab



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

PRESENSI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama
NIM
PRODI
Fakultas
Judul

: Zaiyanah Putriyani
: 2021210052
: Sistem Informasi
: Ilmu Komputer
: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa Untuk
Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Desa
Pangkul
: Andi Christian, S.Kom., M.Kom

Dosen Pembimbing I

NO	TANGGAL	MATERI/BAB	KETERANGAN	PARAF
7	23-01-2025	BAB III ke-1 pendahuluan; pengantar konsep dan rumus	per	f
8	24-01-2025	BAB III 4 cover dan kupa	ke	f
		duplikat		

Prabumulih, Desember 2024
Pembimbing I



Andi Christian, S.Kom., M.Kom

CATATAN:

1. Kartu ini harus di bawah ketika ujian
2. Kartu ini harus di isi setiap kali bimbingan
3. Syarat kelulusan maksimal 3x bimbingan per bab

"Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi informasi yang unggul di tingkat nasional"



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

PRESENSI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPS I

Nama : Zaiyanah Putriyani
NIM : 2021210052
PRODI : Sistem Informasi
Fakultas : Ilmu Komputer
Judul : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa Untuk Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Desa Pangkul
Dosen Pembimbing II : Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom

NO	TANGGAL	MATERI/BAB	KETERANGAN	PARAF
1	6-1-2025	<u>BAB I</u> a. margin b. Identifikasi ✓ c. Rumus ✓ d. Tujuan ✓ e. Sistematika	Revisi	
2	10-1-2025	<u>BAB I</u> a. margin <u>BAB II</u> a. margin X b. Pelanggaran X c. Pengertian Sistem Informasi ✓ d. Referensi min thn 2020 ✓ e. Urutan penelitian terdahulu ✓ f. Kriteria Ptk ✓ g. Penulisan ✓	Revisi	

Prabumulih, Desember 2024
Pembimbing II



Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom

CATATAN:

1. Kartu ini harus di bawah ketika ujian
2. Kartu ini harus di isi setiap kali bimbingan
3. Syarat kelulusan maksimal 3x bimbingan per bab

"Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi informasi yang unggul di tingkat nasional"



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

PRESENSI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Zaiyanah Putriyani
NIM : 2021210052
PRODI : Sistem Informasi
Fakultas : Ilmu Komputer
Judul : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa Untuk Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Desa Pangkul

Dosen Pembimbing II : Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom

NO	TANGGAL	MATERI/BAB	KETERANGAN	PARAF
2	10-1-2025	BAB I & II diatas BAB III a. margin X b. penulisan X c. letak gambar X d. Tugas-tugas ✓ e. Sumber data ✓ f. Teknik pengumpulan data, ✓ g. Tabel-tabel, ✓	Rewi	
3	17-1-2025	BAB I BAB II	ACC ACC	

Prabumulih, Desember 2024
Pembimbing II



Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom

CATATAN:

- Kartu ini harus di bawah ketika ujian
- Kartu ini harus diisi setiap kali bimbingan
- Syarat kelulusan maksimal 3x bimbingan per bab

" Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi Informasi yang unggul di tingkat nasional "



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

PRESENSI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Zaiyanah Putriyani
NIM : 2021210052
PRODI : Sistem Informasi
Fakultas : Ilmu Komputer
Judul : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa Untuk Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Desa Pangkul

Dosen Pembimbing II : Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom

NO	TANGGAL	MATERI/BAB	KETERANGAN	PARAF
3.	15/1/2025	<u>BAB I</u> a. margin	Revisi	
		<u>BAB II</u> a. margin b. Pelajar	Revisi	
		<u>BAB III</u> a. margin b. ket. gambar	Revisi	
4.	15/1/2025	<u>BAB I</u> <u>BAB II</u> a. Pelajar	Acc Revisi	

Prabumulih, Desember 2024

Pembimbing II



Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom

CATATAN:

1. Kartu ini harus di bawah ketika ujian
2. Kartu ini harus di isi setiap kali bimbingan
3. Syarat ketepatan maksimal 3x bimbingan per bab

"Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi informasi yang unggul di tingkat nasional"



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

PRESENSI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Zaiyanah Putriyani
NIM : 2021210052
PRODI : Sistem Informasi
Fakultas : Ilmu Komputer
Judul : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa Untuk Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Desa Pangkul
Dosen Pembimbing II : Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom

NO	TANGGAL	MATERI/BAB	KETERANGAN	PARAF
5	17-1-2025	BAB III	Rew1	
		a. ket gambar		
		BAB I	ACC	
		BAB II	ACC	
6	17-1-2025	BAB III	ACC	
		Kelengkapan		
		a. Pengesahan ✓		
		b. Pengantar ✓		
		c. D. Isi ✓		
		d. D. Tabel ✓		
		e. D. gambar ✓		
		f. D. P. Bab ✓		
		g. wawancan		

Prabumulih, Desember 2024

Pembimbing II



Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom

CATATAN:

1. Kartu ini harus di bawah ketika ujian
2. Kartu ini harus diisi setiap kali bimbingan
3. Syarat kelulusan maksimal 3x bimbingan per bab



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

PRESENSI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama
NIM
PRODI
Fakultas
Judul

: Zaiyanah Putriyani
: 2021210052
: Sistem Informasi
: Ilmu Komputer
: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa Untuk
Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Desa
Pangkul
: Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom

Dosen Pembimbing II

NO	TANGGAL	MATERI/BAB	KETERANGAN	PARAF
7	21-1-2025	keleengkapan a. D. Pustaka b. wawancara	Revisi	
8	22-1-2025	keleengkapan	AKR Siop yi	

Prabumulih, Desember 2024
Pembimbing II



Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom

CATATAN:

1. Kartu ini harus di bawah ketika ujian
2. Kartu ini harus diisi setiap kali bimbingan
3. Syarat kelulusan maksimal 3x bimbingan per bab

"Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi informasi yang unggul di tingkat nasional"



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

PRESENSI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama
NIM
PRODI
Fakultas
Judul

: Zaiyanah Putriyani
: 2021210052
: Sistem Informasi
: Ilmu Komputer
: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa Untuk
Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Desa
Pangkul
: Andi Christian, S.Kom., M.Kom

Dosen Pembimbing I

NO	TANGGAL	MATERI/BAB	KETERANGAN	PARAF
1	22-04-2025	BAB I + II	ke	✓
		BAB III Peta, power	Rasi-	✓
2	29-04-2025	BAB III Peta	ke	✓
3	06-05-2025	BAB IV power Pengantar pada isi program dan power Peta class al'cigman	Power-	✓
4	19-05-2025	BAB IV power Ucapan, class moy dan tumpu Mofaco	Power-	✓

Prabumulih, 07 Juni 2025

Pembimbing I



Andi Christian, S.Kom., M.Kom

CATATAN:

1. Kartu ini harus di bawah ketika ujian
2. Kartu ini harus di isi setiap kali bimbingan
3. Syarat kelulusan maksimal 3x bimbingan per bab

"Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi informasi yang unggul di tingkat nasional"



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

PRESENSI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama
NIM
PRODI
Fakultas
Judul

: Zaiyanah Putriyani
: 2021210052
: Sistem Informasi
: Ilmu Komputer
: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa Untuk
Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Desa
Pangkul
: Andi Christian, S.Kom., M.Kom

Dosen Pembimbing I

NO	TANGGAL	MATERI/BAB	KETERANGAN	PARAF
5	23-05-2025	BAB II	ra	✓
6	02-06-2025	BAB II perbaiki Aper	per	✓
7	04-06-2025	BAB II & VI	Aa	✓
8	05-06-2025	Kesimpulan & Kesimpulan dijadikan	per ker	✓ ✓

Prabumulih, 05 Juni 2025

Pembimbing I

Andi Christian, S.Kom., M.Kom



CATATAN:

Kamu harus di bawah ketika ujian
Kamu harus di isi setiap kali bimbingan
Jumlah ketuluan maksimal 3x bimbingan per bab

"Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi informasi yang unggul di tingkat nasional"



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

PRESENSI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama
NIM
PRODI
Fakultas
Judul

: Zaiyanah Putriyani
: 2021210052
: Sistem Informasi
: Ilmu Komputer
: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa Untuk
Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Desa
Pangkul
: Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom

Dosen Pembimbing II

NO	TANGGAL	MATERI/BAB	KETERANGAN	PARAF
1	23/4/25	BAB I a. Referensi min 2021. BAB II a. Referensi min 2021. BAB III a. Referensi min 2021	Revisi	
2	24/4/25	BAB I s/d III	ACC	
3	29/4/2025	BAB IV a. Use Case b. pseudo sm c. activity d. Tabel Erwin e. antarmuka	Revisi	

Prabumulih, April 2025

Pembimbing II

Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom



CATATAN:

- 1. Kartu ini harus di bawah ketika ujian
- 2. Kartu ini harus di isi setiap kali bimbingan
- 3. Syarat kelulusan maksimal 3x bimbingan per bab

"Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi, informasi yang unggul di tingkat nasional"



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

PRESENSI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama
NIM
PRODI
Fakultas
Judul

: Zaiyanah Putriyani
: 2021210052
: Sistem Informasi
: Ilmu Komputer
: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa Untuk
Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Desa
Pangkul
: Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom

Dosen Pembimbing II

NO	TANGGAL	MATERI/BAB	KETERANGAN	PARAF
4	5/5/2025	BAB IV a. Use Case b. Tabel c. Login	Revisi	
5	5/5/2025	BAB IV	Acc	
6	27/5/2025	BAB V a. Perangkat Keras X b. penjelasan gambar c. Dhs asing BAB VI	Revisi Acc	

Prabumulih, April 2025

Pembimbing II



Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom

CATATAN:

Ini harus di bawah ketika ujian
Ini harus diisi setiap kali bimbingan
Batas kelulusan maksimal 3x bimbingan per bab

"Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi informasi yang unggul di tingkat nasional"



FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PRABUMULIH

PRESENSI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama
NIM
PRODI
Fakultas
Judul

: Zaiyanah Putriyani
: 2021210052
: Sistem Informasi
: Ilmu Komputer
: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Desa Untuk
Monitoring dan Evaluasi Program Pembangunan Desa
Pangkul
: Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom

Dosen Pembimbing II

NO	TANGGAL	MATERI/BAB	KETERANGAN	PARAF
7	2/6/2025	<u>BAB V</u> <u>BAB VI</u> <u>Kelengkapan</u> a. Pradajan ✓ b. pengelompokan ✓ c. pengantar <u>Kelengkapan</u>	ACC ACC Rasy	
8	2/6/2025	<u>Kelengkapan</u>	ACC Tepi Uj	

Prabumulih, Mei 2025

Pembimbing II

Iwan Setiawan, S.Kom., M.Kom

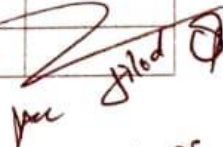
KATAN:

Penyuluhan harus di bawah bimbingan
Penyuluhan harus di atas setiap kali bimbingan
Penyuluhan maksimal 3x bimbingan per tahun

"Menjadi fakultas yang berkompetensi teknologi informasi yang unggul di tingkat nasional"

LEMBAR REVISI

: Zaryanza Putriyani
: 2021210052
: Strata Satu (S1)
: Sistem Informasi (SI)
: Ilmu Komputer Universitas Prabumulih

Keterangan Revisi	Paraf
Program ditambah lem sesuai dgn panduan karya dari pust	
Penulisan essay sesuai	
Simbol yg digunakan sesuai dgn bab 3.	
uraian hasil / akhir dgn pihak desa. ✓	

Prabumulih,
Dosen Pengaji



Putriyani, M. Leon.

per filed
01/07/2025

LEMBAR REVISI

: ZAIYANDH
: 2021. 21. 0052
: Strata Satu (S1)
: Sistem Informasi (SI)
: Ilmu Komputer Universitas Prabumulih

Keterangan Revisi	Paraf
Input data baru.	SIAP JUDH
	4/7/2028

Prabumulih, 25-6-2025
Dosen Penguji


IWAN SETIAWAN M.KOM

LEMBAR REVISI

: Zaitanah Putri tani

: 2021210052

: Strata Satu (S1)

: Sistem Informasi (SI)

: Ilmu Komputer Universitas Prabumulih

Keterangan Revisi		Paraf
Perbaiki activity login dengan aplikasi		
Hubungan antar tabel kegiatan - monitoring - evaluasi		
Pakeikan perencanaan database - implementasi database		

Prabumulih, 25 Juni 2025

Dosen Penguji

Zaitanah P.

SKRIPSI ZAI PY-2.docx

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unpra.ac.id

Internet Source

2%

2

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%

3

prabumulihdusunlaman.wordpress.com

Internet Source

<1%

4

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1%

5

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1%

6

Submitted to Institute of Technology, Nirma University

Student Paper

<1%

7

123dok.com

Internet Source

<1%

8

Ratih Dwi Asworowati. "SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN DI SMP NEGERI SATU ATAP CIBARUSAH BERBASIS WEB", Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi, 2025

Publication

<1%

9

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1%

10

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1%

11	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
12	Submitted to President University Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1 %
15	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
16	journal.isas.or.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II Student Paper	<1 %
18	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Raharja Student Paper	<1 %
20	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah Student Paper	<1 %
21	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
22	Submitted to Universitas Negeri Surabaya Student Paper	<1 %
23	eskripsi.usm.ac.id Internet Source	<1 %

24	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
25	ojs.stmik-im.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
27	bhairawaputera.multiply.com Internet Source	<1 %
28	docplayer.info Internet Source	<1 %
29	repository.unama.ac.id Internet Source	<1 %
30	www.govserv.org Internet Source	<1 %
31	Ferdiyansyah, Nurwati, R. Djuniarsono. "Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Perdagangan Orang dengan Modus Kawin Kontrak di Cisarua Kabupaten Bogor Dikaji Menurut Undang-Undang No 21 Tahun 2007 Tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang", Karimah Tauhid, 2024 Publication	<1 %
32	Submitted to STKIP Sumatera Barat Student Paper	<1 %
33	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
34	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
35	www.proceeding.unindra.ac.id Internet Source	

		<1 %
36	Elda Aulia, Efitia Elvandari, Muhsin Ilhaq. "Pembelajaran Seni Tari Kreasi Melayu Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII di MTs Uswatun Hasanah Perigi", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 Publication	<1 %
37	Faradila Meirisa. "Peran Mediasi Struktur Modal Pada Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Non-Cyclical", Jurnal Perspektif, 2025 Publication	<1 %
38	Fauziatul Hasana, Syamsu A Kamaruddin, Ahmadin Ahmadin. "KURIKULUM IPS YANG RESPONSIF : ANALISIS KEBUTUHAN PENDIDIKAN DI ERA GLOBALISASI", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2025 Publication	<1 %
39	jurnal.polinela.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
41	smart.stmikplk.ac.id Internet Source	<1 %
42	Mikdon Tobi Selan, Hanie Teki Tjendani. "Analisis kondisi perkerasan lentur pada Jalan Margomulyo Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya dengan metode Pevement	<1 %

Condition Index (PCI)", Jurnal Teknik Industri
Terintegrasi, 2024
Publication

43 Kholifah Kholifah, Afriantoni Afriantoni, Marini
Sapitri, Adinda Nurhasanah. "Peran
Kepemimpinan Kepala Sekolah dan
Profesionalisme Guru Dalam Upaya
Peningkatan Mutu Pendidikan", Jurnal
Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 2025
Publication

<1 %

44 Mutya Ananda, Ahmad Suriansyah, Wahdah
Refia Rafianti. "Pengaruh Media Sosial
Terhadap Pembentukan Identitas Diri pada
Generasi Z", MARAS: Jurnal Penelitian
Multidisiplin, 2024
Publication

<1 %

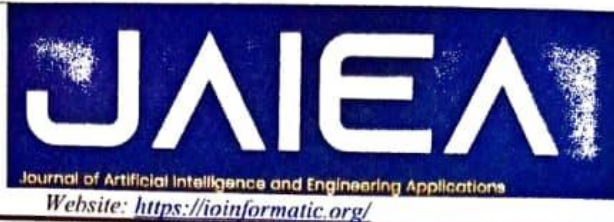
45 Rivfany Diya Istiqomah, Musnaini Musnaini,
Sylvia Kartika Wulan B. "Pengaruh Influencer
Marketing dan Electronic Word of Mouth
Terhadap Keputusan Pembelian pada Gen Z
Pengguna TikTok di Kota Jambi", MARAS :
Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2025
Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



LETTER OF ACCEPTANCE

Dear Corresponding Author Zalyanah Putriyani

We are pleased to inform you that your submission ID: 1417-JAIEA titled " **Implementation of Village Management Information System for Monitoring and Evaluation of Pangkul Village Development Program** " having author(s): Zalyanah Putriyani, Andi Christian, Iwan Setiawan for publication in **Journal of Artificial Intelligence and Engineering Applications** (E-ISSN 2808-4519), Accredited by Sinta Rank 5. The acceptance decision was based on the reviewers' evaluation after double-blind peer review and the chief editor's approval.

You shall submit the Open Access processing fee (Rp.300.000,- / \$20.00) please use transfer/bank draft to:

Bank : Bank Negara Indonesia
Account Name : Akim Manaor Hara Pardede
Account Number (IDR)/(USD) : 0523312744
Swift Code : BNINIDJAUSU

After performing the bank transfer, please email a copy of the transaction to jalea@ioinformatic.org for with subject [Payment for: Your paper id, author's name]. All bank charges are to be covered by the author. Payments made are NOT refundable.

Kindly proceed with registration fee submission for slot allocation in **15th June 2026, Vol. 5, No. 3**. The final updated copy can be submitted at a later time after slot reservation.

We shall encourage more quality submissions from you and your colleagues in the future.

Please do acknowledge receiving this notification.

Regards,



Dr. Ir. Akim Manaor Hara Pardede, ST., M.Kom
Editor-in-Chief
Journal of Artificial Intelligence and Engineering Applications (JAIEA)